



## BUPATI POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT

KEPUTUSAN BUPATI POLEWALI MANDAR  
NOMOR 146 TAHUN 2024

### TENTANG

#### **PETA KETAHANAN DAN KERENTANGAN PANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR TAHUN 2023**

BUPATI POLEWALI MANDAR,

- Menimbang : a. bahwa untuk menyediakan informasi ketahanan dan kerentangan pangan yang akurat dan komprehensif perlu di susun peta ketahanan dan kerentanan pangan Kabupaten Polewali Mandar;
- b. bahwa Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan di bidang Pangan;
- c. bahwa berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 164.4/KG.01.01/K/6/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Tahun 2023;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang cipta kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
5. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata cara Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1301);
6. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 13 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Dekonstrasi kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat dan Tugas Pembantuan kepada daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Lingkungan Badan Pangan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Menetapkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini.
- KEDUA : Peta ketahanan dan kerentanan pangan sebagaimana dimaksud diktum kesatu dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemerintah daerah Kabupaten Polewali Mandar dalam menyusun Rekomendasi Kebijakan di bidang Pangan.
- KETIGA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Polewali  
pada tanggal 29 Februari 2024

**Pj.BUPATI POLEWALI MANDAR,**



ttd

**MUHAMMAD ILHAM BORAHIMA**

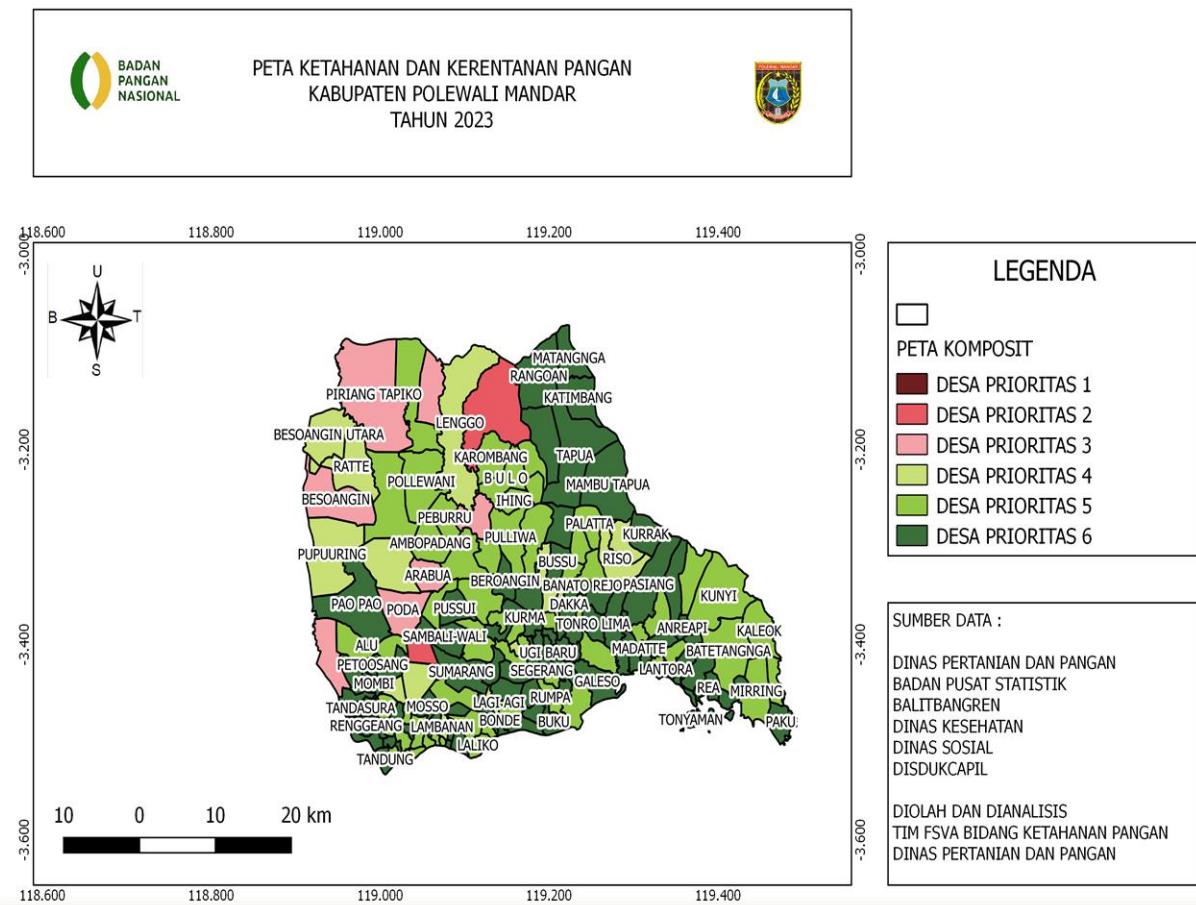
Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
Polewali 29 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Bagian Hukum



Muhammad Sukri, SH  
Pangkat : Pembina  
NIP : 197208182002121007

**LAPORAN PENYUSUNAN**  
**PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN**  
*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)*  
**TAHUN 2023**



# DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin-Nyalah sehingga kami dapat menyusun Laporan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Fulnerability Atlas*) Tahun 2023. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam pengambilan kebijakan ketahanan pangan untuk menjaga stabilitas pangan dan gizi di Kabupaten Polewali Mandar.

Laporan ini dibuat berdasarkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai instansi yaitu Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perencanaan, dan Badan Pusat Statistik. Data yang dianalisis terdiri dari 6 indikator yaitu : luas lahan pertanian, jumlah sarana dan prasarana perekonomian, jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah, desa yang tidak memiliki akses penghubung yang memadai, jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih, dan jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa.

Hasil analisis data yang diperoleh dapat menggambarkan desa/kelurahan yang tergolong kategori rawan pangan prioritas 2 dan prioritas 3, dapat digunakan sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan pemerintah yang dapat mendorong peningkatan produksi, distribusi pangan, perbaikan fasilitas kesehatan, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan sarana transportasi.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan laporan FSVA, hingga laporan ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini tentu masih terdapat kekurangan, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak tetap kami harapkan demi kesempurnaan pelaksanaan kegiatan yang akan datang.

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

**H. ANDI IBRAHIM, SP. MP.**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19720707 200003 1 009

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 KERANGKA KONSEP KETAHANAN PANGAN DAN GIZI .....	3
1.3 METODOLOGI .....	4
BAB II. KETERSEDIAAN PANGAN .....	9
2.1 LAHAN PERTANIAN.....	9
2.2 PRODUKSI .....	11
2.3 SARANA DAN PRASARANA EKONOMI .....	20
2.4 STRATEGI PEMENUHAN KETERSEDIAAN PANGAN .....	22
BAB III. AKSES TERHADAP PANGAN.....	24
3.1 PENDUDUK DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN TERENDAH.....	24
3.2 AKSES TRANSPORTASI .....	26
3.3 STRATEGI PENINGKATAN AKSES PANGAN .....	28
BAB IV. PEMANFAATAN PANGAN .....	30
4.1 AKSES TERHADAP AKSES AIR BERSIH .....	30
4.2 RASIO TENAGA KESEHATAN.....	31
4.3 DAMPAK (OUTCOME) DARI STATUS KESEHATAN.....	32
4.4 STRATEGI PENINGKATAN PEMANFAATAN PANGAN.....	34
BAB V. KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT .....	38
5.1 KONDISI KETAHANAN PANGAN .....	38
5.2 FAKTOR PENYEBAB KERENTANAN PANGAN .....	40
BAB VI. REKOMENDASI KEBIJAKAN .....	41
LAMPIRAN .....	43

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	INDIKATOR FSVA KABUPATEN 2023 .....	5
TABEL 1.2	BOBOT INDIKATOR FSVA .....	7
TABEL 2.1	SEBARAN RASIO LUAS BAKU LAHAN PERTANIAN TERHADAP TOTAL LAHAN BERDASARKAN PRIORITAS.....	10
TABEL 2.2	PRODUKSI SEREALIA POKOK DAN UMBI-UMBIAN 2018-2022 (ton).....	12
TABEL 2.3	PRODUKSI TOTAL SEREALIA PER TAHUN DAN LAJU PERTUMBUHAN PRODUKSI (2018-2022).....	13
TABEL 2.4	PRODUKSI PADI 2018 - 2022 (ton).....	14
TABEL 2.5	PRODUKSI JAGUNG 2018 - 2022 (ton).....	16
TABEL 2.6	PRODUKSI UBI KAYU 2018 - 2022 (ton).....	17
TABEL 2.7	PRODUKSI UBI JALAR 2018 - 2022 (ton).....	19
TABEL 2.8	SEBARAN RASIO SARANA PRASARANA EKONOMI BERDASARKAN PRIORITAS.....	21
TABEL 3.1	PERSENTASE POPULASI DI BAWAH GARIS KEMISKINAN KABUPATEN TAHUN 2018 - 20122.....	25
TABEL 3.2	SEBARAN DESA DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN TERENDAH BERDASARKAN SKALA PRIORITAS.....	25
TABEL 3.3	SEBARAN DESA DENGAN SARANA JALAN BERDASARKAN SKALA PRIORITAS.....	28
TABEL 4.1	SEBARAN DESA BERDASARKAN RUMAH TANGGA TANPA AKSES AIR BERSIH BERDASARKAN SKALA PRIORITAS .....	31
TABEL 4.2	SEBARAN RASIO TENAGA KESEHATAN DI DESA BERDASARKAN SKALA PRIORITAS.....	32
TABEL 4.3	PENDERITA GIZI BURUK 2018-2022.....	33
TABEL 5.1	SEBARAN JUMLAH DESA BERDASARKAN PRIORITAS .....	39

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	KERANGKA KONSEPTUAL KETAHANAN PANGAN DAN GIZI .....	4
GAMBAR 5.1	SEBARAN JUMLAH DESA PRIORITAS 2 PER KECAMATAN .....	39
GAMBAR 5.2	SEBARAN JUMLAH DESA PRIORITAS 3 PER KECAMATAN .....	40

## RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Ketersediaan informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, karena dapat memberikan arah dan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan program, kebijakan, serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. Penyediaan informasi diamanahkan dalam UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan PP No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi yang mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.
2. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA*) merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. Informasi dalam FSVA menjelaskan lokasi wilayah rentan terhadap kerawanan pangan dan indikator utama daerah tersebut rentan terhadap kerawanan pangan.
3. FSVA Kabupaten merupakan peta yang menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan wilayah desa. Indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Pemilihan indikator didasarkan pada: (i) keterwakilan 3 pilar ketahanan pangan (ii) tingkat sensitifitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; dan (iii) ketersediaan data secara rutin untuk periode tertentu yang mencakup seluruh wilayah desa. Ada enam indikator digunakan dalam penyusunan FSVA Kabupaten.
4. Indikator pada aspek ketersediaan pangan adalah (1) Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk; (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga. Indikator pada akses pangan adalah (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk; (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai. Indikator pada aspek pemanfaatan pangan adalah: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga ; (2) Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk.
5. Desa/kelurahan diklasifikasikan dalam 6 kelompok ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pada tingkat keparahan dan penyebab dari situasi ketahanan pangan dan

- gizi. Desa/kelurahan di Prioritas 1, 2 dan 3 merupakan wilayah rentan pangan dengan klasifikasi Prioritas 1 tingkat rentan pangan tinggi, Prioritas 2 rentan pangan sedang, dan prioritas 3 rentan pangan rendah. Desa/kelurahan di Prioritas 4, 5, dan 6 merupakan wilayah tahan pangan dengan klasifikasi prioritas 4 tahan pangan rendah, prioritas 5 tahan pangan sedang, sedangkan prioritas 6 yaitu tahan pangan tinggi.
6. Hasil analisis FSVA 2023 menunjukkan bahwa desa rentan pangan Prioritas 2-3 sebanyak 9 desa dari 167 desa (5,38%), tidak ada desa yang tergolong dalam Prioritas I (0%), 2 desa (1,19%) Prioritas 2; dan 7 desa (4,19%) Prioritas 3. Desa prioritas 2 hanya ada dua desa yaitu Desa Pendulangan terletak di Kecamatan Limboro dan Desa Patambanua terletak di kecamatan Bulo, Desa prioritas 3 terdapat di wilayah Kecamatan Tubbi Taramanu (5 desa yaitu Besoangin, Piriang Tapiko, Poda, Arabua, Taloba), Kecamatan Alu (1 desa yaitu Kalumammang), Kecamatan Bulo (1 desa yaitu Daala Timur).
  7. Karakteristik desa rawan pangan ditandai dengan aspek penghubung (jalan) yang kurang bagus, jumlah sarana penyedia pangan (warung, kedai, toko) masih sangat kurang, jumlah tenaga kesehatan tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang dilayani, luas lahan pertanian yang rendah dan jumlah penduduk tidak sejahtera masih tinggi.
  8. Program-program peningkatan ketahanan pangan dan menangani kerentanan pangan desa diarahkan pada kegiatan:
    - a. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, listrik, pelayanan kesehatan), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakan ekonomi wilayah.
    - b. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan.
    - c. Penyediaan tenaga kesehatan.
    - d. Pembukaan Lahan Pertanian (sawah baru) dan pemanfaatan lahan marginal untuk produk pangan nabati dan hewani.
    - e. Peningkatan penyediaan pangan pokok (beras) di daerah non sentra produksi, mengoptimalkan sumber daya pangan lokal, peningkatan pendistribusian pangan bekerja sama dengan PERUM BULOG dengan Ketahanan Pangan melalui Program Rumah Pangan Kita untuk peningkatan pasokan stabilisasi harga pangan, dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan.

- f. Pencegahan alih fungsi lahan pertanian (sawah) yang produktif ke fungsi lainnya.
9. Peta Komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang disebabkan dari kombinasi beberapa indikator yang masuk dalam Prioritas 2 sampai 3. Berdasarkan hasil pembobotan dari beberapa indikator, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Berdasarkan hasil pengolahan data di Kabupaten Polewali Mandar tidak terdapat desa yang tergolong dalam prioritas 1 sehingga prioritas 2 dan 3 merupakan prioritas utama yang menjadi perhatian yaitu:
10. Desa yang masuk Prioritas 2 (rentan 2 desa)

Kecamatan/ Desa	Rasio Lahan	Rasio Sarana	Rasio pddk tdk sejahtera	Akses jalan	Rasio tanpa air besih	Rasio pddk/ T.kese hatan	Indeks komposit	Prioritas komposit
Limboro / Pendulangan	1	3	1	3	2	1	35,95	2
Bulo / Patambanua	1	2	1	3	5	1	37,82	2

11. Desa yang masuk Prioritas 3 (agak rentan 7 desa)

Kecamatan/ Desa	Rasio Lahan	Rasio Sarana	Rasio pddk tdk sejahtera	Akses jalan	Rasio tanpa air besih	Rasio pddk/ T.kese hatan	Indeks komposit	Prioritas komposit
Tubbi Taramanu / Besoangin	1	2	1	2	6	1	53,04	3
Tubbi Taramanu / Piriang Tapiko	1	1	5	3	4	1	48,18	3
Tubbi Taramanu / Poda	1	2	1	4	4	3	50,99	3
Tubbi Taramanu / Arabua	1	4	1	4	6	3	51,84	3
Tubbi Taramanu / Taloba	1	1	1	4	4	3	48,31	3
Alu / Kalumammang	6	4	4	3	4	1	50,34	3
Bulo / Daala Timur	1	3	1	4	6	1	52,92	3

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Polewali Mandar terdiri dari 16 (enam belas) kecamatan dan 167 desa/kelurahan dengan total penduduk sebesar 490.493 jiwa (BPS). Kabupaten Polewali Mandar terdiri dari Delapan (8) pulau yang semuanya berpenghuni yang terletak di Provinsi Sulawesi Barat. Secara geografis terletak di bagian Selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara  $118^{\circ} 53' - 57,55''$  Bujur Timur dan memanjang dari Barat ke Timur di antara  $3^{\circ} 4'7,83'' - 3^{\circ} 32'3,79''$  Lintang Selatan. Kabupaten Polewali Mandar di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Mamasa, sebelah selatan berbatasan dengan Selat Makassar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pinrang dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Majene yang memiliki wilayah daratan seluas 2.022,30 km<sup>2</sup> atau 2.022.300 ha dan wilayah perairan (laut) diperkirakan seluas  $\pm 94,12$  km<sup>2</sup> atau 9.412 ha.

Perekonomian Kabupaten Polewali Mandar tergantung pada sektor Pertanian yang masih mempunyai peranan tinggi terhadap PDRB atas dasar harga yang berlaku. Nilai PDRB Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun 2022 yaitu (41,98%) meningkat sebesar 0,6% dibandingkan tahun 2021 yaitu 41,38%. Sub sektor lain yang mengalami peningkatan adalah industri pengolahan/manufacturing dari 6,70% menjadi 6,89%, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda dari 15,52% menjadi 15,66%, pergudangan/transportation dan storage dari 1,17% menjadi 1,29%, penyediaan akomodasi dan makanan 0,26% menjadi 0,27%. Sedangkan sektor industri yang mengalami penurunan adalah industri konstruksi dari 6,89% menjadi 6,69%, informasi dan komunikasi dari 4,61% menjadi 4,44%, real estate dari 3,35% menjadi 3,33%, pertahanan dan jaminan sosial dari 5,875 menjadi 5,66%, jasa pendidikan/education dari 4,48% menjadi 4,34%, pertambangan dan penggalian dari 2,27% menjadi 2,20%, pengadaan air, pengelolaan sampah dari 0,14% menjadi 0,13%, jasa keuangan dan asuransi finansial dan insurance activities dari 2,89% menjadi 2,84%.

Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang

terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA* sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Di tingkat nasional FSVA disusun sejak tahun 2002 bekerja sama dengan *World Food Programme (WFP)*. Kerjasama tersebut telah menghasilkan Peta Kerawanan Pangan (*Food Insecurity Atlas - FIA*) pada tahun 2005. Pada tahun 2009, 2015, 2018 disusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA*).

Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Provinsi dengan analisis sampai tingkat kecamatan dan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. FSVA kabupaten telah disusun sejak tahun 2012 dan dimutakhirkan pada tahun 2016. Untuk mengakomodir perkembangan situasi ketahanan pangan dan pemekaran wilayah desa, maka dilakukan pemutakhiran FSVA Kabupaten pada tahun 2019.

Seperti halnya FSVA Nasional dan Provinsi, FSVA Kabupaten menyediakan sarana bagi para pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang lebih rentan, dimana investasi dari berbagai sektor seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan, ketahanan pangan dan gizi masyarakat pada tingkat desa.

Pengembangan FSVA tingkat desa merupakan hal yang sangat penting, dimana kondisi ekologi dan kepulauan yang membentang dari timur ke barat, kondisi iklim yang dinamis dan keragaman sumber penghidupan masyarakat menunjukkan adanya perbedaan situasi ketahanan pangan dan gizi di masing-masing wilayah. FSVA Kabupaten akan menjadi alat

yang sangat penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mengurangi kesenjangan ketahanan pangan.

## 1.2 KERANGKA KONSEP KETAHANAN PANGAN DAN GIZI

Ketahanan Pangan berdasarkan Undang-Undang No.18 Tahun 2012 merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Kerangka konseptual ketahanan pangan dalam penyusunan FSVA 2023 (Gambar 1) dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan pangan: ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan, serta mengintegrasikan gizi dan keamanan pangan di dalam keseluruhan pilar tersebut. Pilar ketersediaan pangan didefinisikan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta impor dan bantuan pangan apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Pilar akses atau keterjangkauan pangan didefinisikan sebagai kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan yang bergizi, melalui satu atau kombinasi dari berbagai sumber seperti: produksi dan persediaan sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Dalam kerangka ketahanan pangan, akses menjadi penting karena pangan yang tersedia dalam jumlah yang cukup di suatu wilayah bisa jadi tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat karena keterbatasan fisik, ekonomi atau sosial.

Pilar pemanfaatan pangan merujuk pada penggunaan pangan oleh rumah tangga dan kemampuan individu untuk menyerap dan memetabolisme zat gizi. Pemanfaatan pangan meliputi cara penyimpanan, pengolahan, penyiapan dan keamanan makanan dan minuman, kondisi kebersihan, kebiasaan pemberian makan (terutama bagi individu dengan kebutuhan makanan khusus), distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan individu (pertumbuhan, kehamilan dan menyusui), dan status kesehatan setiap anggota rumah tangga. Mengingat peran yang besar dari seorang ibu dalam meningkatkan profil gizi keluarga, terutama untuk bayi dan anak-anak, pendidikan ibu sering digunakan sebagai salah satu *proxy* untuk mengukur pemanfaatan pangan rumah tangga.

Kerentanan dalam Peta ini selanjutnya merujuk pada kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gizi. Tingkat kerentanan individu, rumah tangga atau kelompok masyarakat.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Ketahanan Pangan dan Gizi

Untuk mendukung berjalannya ketiga pilar tersebut diperlukan sumberdaya dan lingkungan strategis diantaranya situasi politik dan ekonomi makro yang kondusif, perdagangan internasional dan domestik yang berkeadilan bagi produsen dan konsumen, ketersediaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, kondisi iklim dan agroekologi serta ketersediaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung peningkatan produksi pangan. Memadainya sumberdaya dan lingkungan strategis akan memudahkan kinerja ketiga pilar ketahanan pangan untuk mewujudkan tujuan akhirnya yaitu meningkatnya status pangan dan gizi rumah tangga maupun nasional. Status pangan dan gizi rumah tangga dan nasional tercermin dari sumberdaya manusianya yang dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

### 1.3 METODOLOGI

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Kompleksitas masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan indikator proxy ke dalam tiga kelompok yang berbeda tetapi saling berhubungan, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses rumah tangga terhadap pangan dan pemanfaatan pangan secara individu. Pertimbangan gizi, termasuk ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan bergizi tersebar dalam ketiga kelompok tersebut.

#### Indikator

Kerentanan terhadap kerawanan pangan tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten, memiliki karakteristik masing-masing sehingga tidak semua indikator nasional maupun

provinsi dapat digunakan untuk memetakan kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat kabupaten. Pemilihan indikator FSVA Kabupaten didasarkan pada: (i) hasil review terhadap pemetaan daerah rentan rawan pangan yang telah dilakukan sebelumnya; (ii) tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) keterwakilan pilar ketahanan pangan dan gizi; dan (iv) ketersediaan data pada seluruh desa.

Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten terdiri dari 6 (enam) indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan.

**Tabel 1.1 Indikator FSVA Kabupaten/Kota**

Indikator	Definisi	Sumber Data
<b>A. Aspek Ketersediaan Pangan</b>		
Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Luas lahan pertanian dibandingkan dengan jumlah penduduk desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPS, 2022</li> <li>• Pusat Data dan Informasi Kementerian, 2021</li> <li>• Dinas Pertanian, 2022</li> <li>• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022</li> </ul>
Rasio jumlah sarana dan prasarana penyediapangan terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dibandingkan dengan jumlah rumah tangga di desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi Desa (Podes), BPS, 2022</li> <li>• Sensus Penduduk 2022 (proyeksi), BPS</li> <li>• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022</li> </ul>
<b>B. Aspek Akses terhadap Pangan</b>		
Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah dibandingkan dengan jumlah penduduk desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, Kemensos/Dinas Sosial, 2022</li> <li>• Sensus Penduduk 2022 (proyeksi), BPS</li> <li>• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022</li> </ul>
Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana transportasi darat, air, dan udara dengan kriteria: (1) dapat dilalui sepanjang tahun; (2) dapat dilalui sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.); (3) dapat dilalui selama musim kemarau; (4) tidak dapat dilalui sepanjang tahun.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi Desa (Podes), BPS, 2022</li> </ul>

C. Aspek Pemanfaatan Pangan		
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah rumah tangga dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan dengan jumlah rumah tangga di desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Kesehatan, 2022</li> <li>• Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), 2022</li> <li>• Sensus Penduduk 2022, BPS</li> <li>• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022</li> </ul>
Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk	Jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: 1) tenaga medis; (2) tenaga keperawatan; (3) tenaga kebidanan; dan (4) tenaga gizi, dibandingkan dengan kepadatan penduduk desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Kesehatan, 2022</li> <li>• Sensus Penduduk 2022 (proyeksi), BPS</li> <li>• Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022</li> </ul>

## **Metode Analisis**

## **1. Analisis Indikator Individu**

Analisis indikator individu dilakukan dengan mengelompokkan indikator individu kedalam beberapa kelas berdasarkan metode sebaran empiris. Sementara itu data kategorik mengikuti standar pengelompokan yang sudah ditetapkan oleh BPS.

## **2. Analisis Komposit**

Metodologi yang diadopsi untuk analisis komposit adalah dengan menggunakan metode pembobotan. Metode pembobotan digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Metode pembobotan dalam penyusunan FSVA mengacu pada metode yang dikembangkan oleh *The Economist Intelligence Unit* (EIU) dalam penyusunan *Global Food Security Index* (EIU 2016 dan 2017) dan *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) dalam penyusunan *Gobal Hunger Index* (IFPRI 2017). Goodridge (2007) menyatakan jika variabel yang digunakan dalam perhitungan indeks berbeda, maka perlu dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya.

**Langkah-langkah perhitungan analisis komposit adalah sebagai berikut:**

- a. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 – 100)

Menghitung skor komposit kabupaten/kota dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

Dimana:

- $Y_j$  : Skor komposit desa ke-j  
 $a_i$  : Bobot masing-masing indikator ke-i  
 $X_{ij}$  : Nilai standarisasi masing-masing indikator ke-i pada desa ke-ji :  
Indikator ke 1, 2, ..., 6  
 $j$  : Desa ke 1, 2, ...dst

Penentuan bobot dilakukan dengan menggunakan pendekatan proporsional (Tabel 1.2).

Khusus untuk analisis wilayah kelurahan hanya digunakan lima (5) indikator. Mengingat ketersediaan pangan di perkotaan secara umum tidak dipengaruhi oleh produksi yang berasal dari wilayah sendiri tetapi berasal dari perdagangan antar wilayah, maka pada perhitungan komposit wilayah kelurahan di perkotaan hanya didasarkan pada rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi. Indikator rasio luas lahan pertanian tidak digunakan dalam analisis komposit wilayah kelurahan. Nilai bobot 0,33 (1/3) dari indikator rasio luas baku aspek ketersediaan pangan kemudian dialihkan kepada indikator rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam menentukan tingkat ketahanan pangan suatu wilayah.

**Tabel 1.2 Bobot Indikator FSVA**

No	Indikator	Bobot	
		Desa	Kelurahan
I	<b>Aspek Ketersediaan Pangan</b>	<b>1/3</b>	<b>1/3</b>
1.	Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	1/6	-
2.	Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	1/6	1/3
II	<b>Aspek Akses Pangan</b>	<b>1/3</b>	<b>1/3</b>
3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah Penduduk	1/6	1/6
4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai	1/6	1/6
III	<b>Aspek Pemanfaatan Pangan</b>	<b>1/3</b>	<b>1/3</b>
5	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	1/6	1/6
6	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk	1/6	1/6

1. Mengelompokan desa/kelurahan ke dalam 6 kelompok prioritas berdasarkan *cut off point* komposit. Skor komposit yang dihasilkan pada masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* komposit. *Cut off point* komposit merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator individu hasil standarisasi *z-score* dan *distance to scale* (0-100).

Dimana:

K<sub>j</sub> : cut off point komposit ke-j ai : Bobot indikator ke-i

$C_{ij}$  : Nilai standarisasi cut off point indikator ke- $i$  komposit ke- $j$  i : indikator ke  
1,2,3,6

j : komposit ke 1,2,3, 6

Hasil perhitungan skor komposit selanjutnya diklasifikasikan kedalam enam prioritas berdasarkan nilai cut off point (ambang batas) komposit. Cut off *point* komposit diperoleh dari hasil perhitungan antara bobot dengan *cut off point* indikator individu. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan pangan wilayah yang paling tinggi (sangat rentan), sedangkan prioritas 6 menunjukkan wilayah dengan tingkat ketahanan pangan yang paling baik (sangat tahan). Dengan kata lain, wilayah prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah lainnya. Meskipun demikian, wilayah yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rentan rawan pangan, sebaliknya wilayah pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

### **3. Pemetaan**

Hasil analisis indikator individu dan komposit kemudian divisualisasikan dalam bentuk peta. Peta-peta yang dihasilkan menggunakan pola warna seragam dalam gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan pangan tinggi dan gradasi hijau menggambarkan variasi kerentanan pangan rendah. Untuk kedua kelompok warna tersebut, warna yang semakin tua menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari ketahanan atau kerentanan pangan.

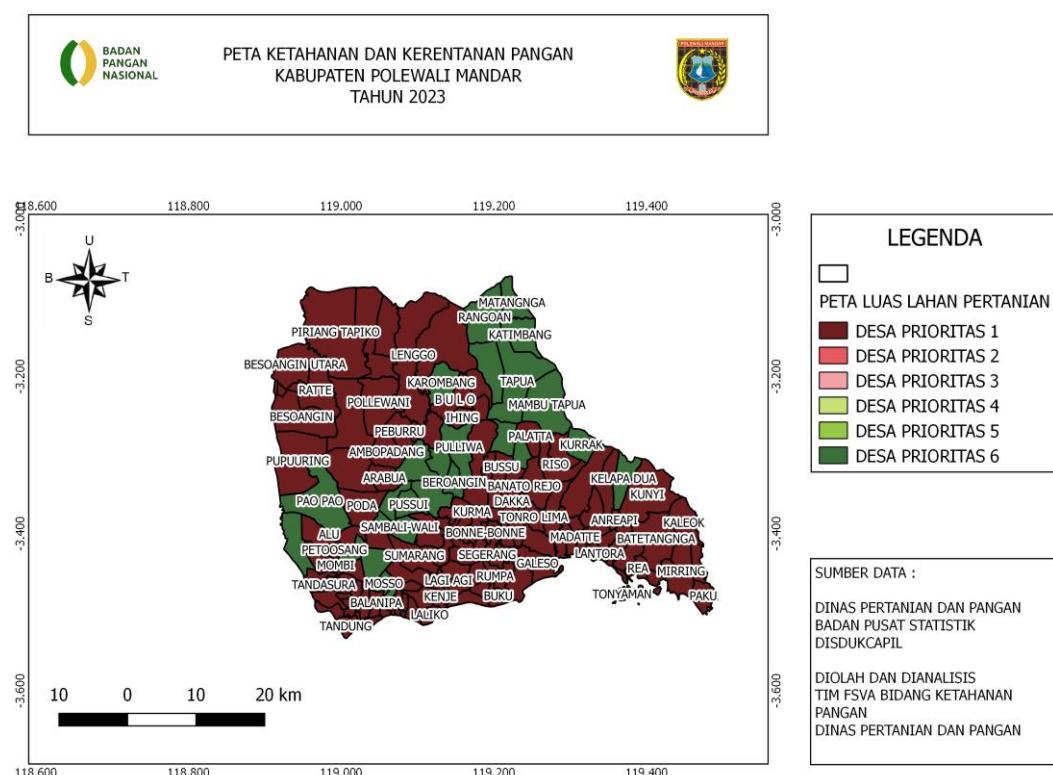
## BAB 2

### KETERSEDIAAN PANGAN

Undang-undang Pangan No. 18 tahun 2012 mendefinisikan ketersediaan pangan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Produksi pangan adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan/atau mengubah bentuk pangan. Sedangkan cadangan pangan nasional adalah persediaan pangan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk konsumsi manusia dan untuk menghadapi masalah kekurangan pangan, gangguan pasokan dan harga, serta keadaan darurat. Penyediaan pangan diwujudkan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga, dan perseorangan secara berkelanjutan.

Mayoritas bahan pangan yang diproduksi maupun didatangkan dari luar wilayah harus masuk terlebih dahulu ke pasar sebelum sampai ke rumah tangga. Oleh karena itu, selain kapasitas produksi pangan, keberadaan sarana dan prasarana penyedia pangan seperti pasar akan terkait erat dengan ketersediaan pangan di suatu wilayah.

#### 2.1 LAHAN PERTANIAN



Rasio luas lahan pertanian terhadap luas wilayah kabupaten adalah perbandingan antara luas baku lahan pertanian dengan luas wilayah desa. Rasio lahan pertanian terhadap luas wilayah desa digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena luas lahan pertanian memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan<sup>1</sup>. Oleh sebab itu, semakin tinggi rasio luas lahan pertanian terhadap luas wilayah desa, maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Dari 167 desa/kelurahan di Kabupaten Polewali Mandar, yaitu 142 (seratus empat puluh dua) desa masuk dalam **Prioritas 1** (85,02 %) yaitu Kecamatan Tinambung (8 desa/5,63%), Kecamatan Balanipa (9 desa/6,33%), Kecamatan Limboro (10 desa/7,07%), Kecamatan Tutar (13 desa/9,15%), Kecamatan Alu (5 desa/3,52%), Kecamatan Campalagian (18 desa/12,67%), Kecamatan Luyo (6 desa/4,22%) Kecamatan Wonomulyo (14 desa/9,85%), Kecamatan Mapilli (10 desa/7,04%) Kecamatam Matakali (7 desa/4,92%), Kecamatan Tapango (12 desa/8,48%), Kecamatan Bulo (7 desa/4,92%), Kecamatan Polewali (9 desa/6,33%), Kecamatan Binuang (10 desa/7,04%), dan Kecamatan Anreapi (4 desa/2,81%). **Prioritas 6** sebanyak 25 desa (14,97%), Kecamatan Balanipa (2 desa/8%), Kecamatan Limboro (1 desa/4%), Kecamatan Alu (3 desa/12%). Kecamatan Luyo (5 desa/20%) Kecamatan Mapilli (2 desa/8%) Kecamatan Tapango (2 desa/8%), Kecamatan Bulo (2 desa/8%) Kecamatan Anreapi (1 desa/4%), Kecamatan Matangnga (7 desa/28%). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada desa yang masuk dalam Prioritas 2, 3, 4, dan 5. Hasil analisis dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 2.1 Sebaran Rasio Luas Baku Lahan Pertanian Terhadap Total Lahan Berdasarkan Prioritas

No	Prioritas	Rasio	Jumlah Desa	Persentase
1	Prioritas 1	0,4073	142	85,03
2	Prioritas 2	0,4073	0	-
3	Prioritas 3	0,2582	0	-
4	Prioritas 4	0,1565	0	-
5	Prioritas 5	0,0787	0	-
6	Prioritas 6	0,0393	25	14,97
Total			167	100,00



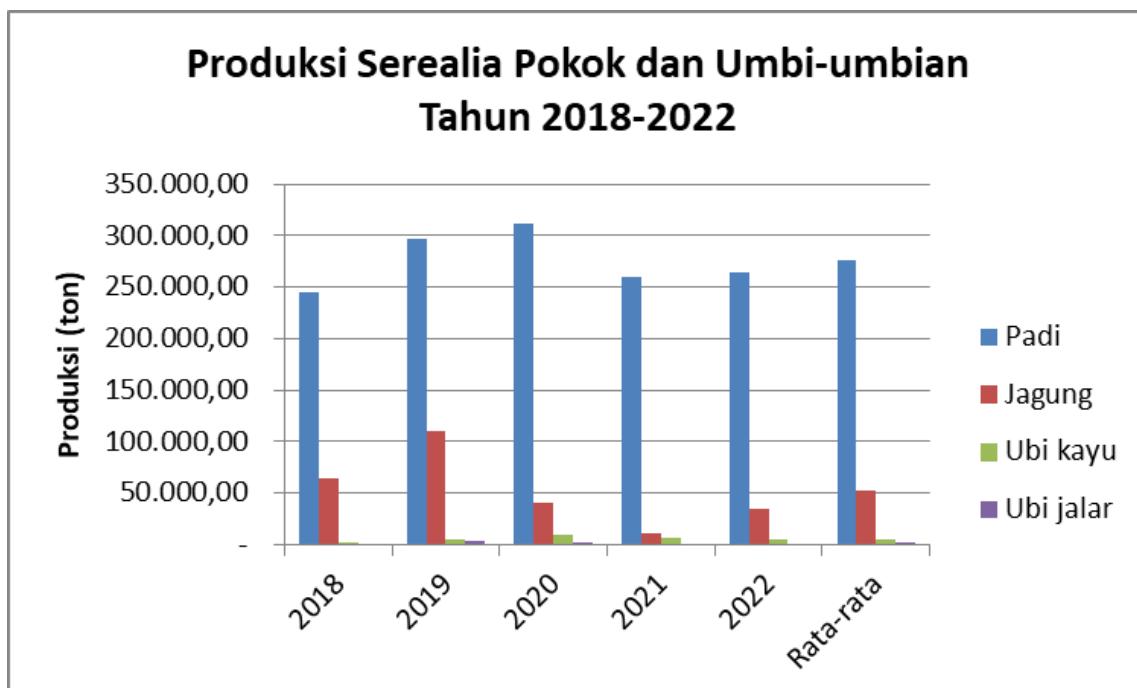
## 2.2 PRODUKSI

Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar telah mempromosikan produksi pertanian dan telah mengadopsi beberapa tindakan perlindungan bagi petani. Pertanian (termasuk peternakan, kehutanan, dan perikanan) telah memberikan kontribusi sebesar 41,98% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2022 dan memberikan peluang yang signifikan untuk berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan, penanggulangan kemiskinan, dan dinamika pertumbuhan ekonomi. Padi dan jagung merupakan bahan pokok di Kabupaten Polewali Mandar yang menyumbang 98,10% dari total produksi serealia kabupaten. Berdasarkan Tabel 2.2 dan Gambar 2.1, produksi serealia dan umbi-umbian di Kabupaten Polewali Mandar mengalami penurunan pada tahun 2021, hal ini disebabkan karena cuaca ekstrem (banjir). Namun pada tahun 2022, produksi serealia dan umbi-umbian kembali meningkat yaitu sebanyak 305.332,25 ton.

Tabel 2.2 Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian Tahun 2018-2022

No.	Serealia	Produksi (Ton)					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Padi	245.631,91	297.172,00	311.413,00	260.130,00	264.240,84	275.717,55
2	Jagung	64.382,39	110.275,74	40.887,46	11.658,43	35.291,46	52.499,10
3	Ubi kayu	1.757,92	5.431,04	9.775,90	6.347,02	4.904,13	5.643,20
4	Ubi jalar	880,04	3.172,49	1.559,41	1.181,41	895,82	1.537,83
Total		312.652,26	416.051,27	363.635,77	279.316,86	305.332,25	335.397,68

Sumber: Kabupaten Dalam Angka 2018-2022, BPS yang telah diolah



Tahun 2022 total produksi serealia dan umbi-umbian mencapai 305.332,25 ton, padi 264.240,84 ton, jagung 35.291,46 ton, ubi kayu 4.904,13 ton dan ubi jalar 895,82 ton.

Rata-rata produksi serealia dari tahun 2018-2022 sebesar 335.397,68 ton dan laju pertumbuhan produksi dari tahun 2018-2022 sebesar 3,13%. Total produksi tahun 2018 sebesar **312.652,26** ton, naik menjadi **416.051,27** ton pada tahun 2019 merupakan sebaran total produksi serealia tertinggi selama 5 tahun (2018-2022) dan terkecil pada tahun 2021

yaitu sebesar **279.316,86**. Produksi serealia per tahun dan laju pertumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Produksi Total Serealia per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi (2018-2022)

No.	Kecamatan	Produksi Total Serealia (Ton)					Laju Pertumbuhan (%) (Rumus Geometris)
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Tinambung	4.097,28	14.324,49	3.349,62	1.201,53	2.487,31	(11,73)
2.	Balanipa	6.070,57	6.895,73	786,36	413,04	309,36	(52,49)
3.	Limboro	4.513,94	5.857,01	1.267,38	427,30	1.029,50	(30,89)
4.	Tubbi Taramanu	16.887,87	22.345,96	17.059,81	11.462,32	4.230,42	(29,25)
5.	Alu	10.726,73	11.983,57	10.243,25	9.078,59	4.965,48	(17,52)
6.	Campalagian	37.476,34	59.331,97	48.521,19	34.909,90	44.733,91	4,52
7.	Luyo	26.781,76	37.294,39	35.826,78	14.237,26	30.603,54	3,39
8.	Wonomulyo	42.854,79	49.377,25	54.784,05	49.950,38	55.702,17	6,77
9.	Mapilli	41.027,69	51.214,36	50.960,07	51.247,28	46.160,74	2,99
10.	Tapango	20.683,77	30.634,67	27.643,07	20.263,26	28.356,62	8,21
11.	Matakali	26.882,54	35.789,29	36.356,54	30.908,63	31.012,62	3,64
12.	Bulo	14.470,59	24.489,94	22.338,89	7.541,10	3.729,20	(28,75)
13.	Polewali	14.083,14	14.414,25	14.764,16	14.538,64	14.672,66	1,03
14.	Binuang	29.306,30	22.907,58	21.972,06	18.742,40	18.049,51	(11,41)
15.	Anreapi	4.810,27	9.923,55	6.493,36	5.786,35	5.322,19	2,56
16.	Matangnga	11.978,68	19.267,26	11.224,18	8.608,88	13.967,02	3,91
<b>TOTAL</b>		<b>346.811,63</b>	<b>428.473,32</b>	<b>363.590,77</b>	<b>279.316,86</b>	<b>305.332,25</b>	(3,13)

Sumber: Kabupaten Dalam Angka 2018-2022, BPS, yang telah diolah



## Padi

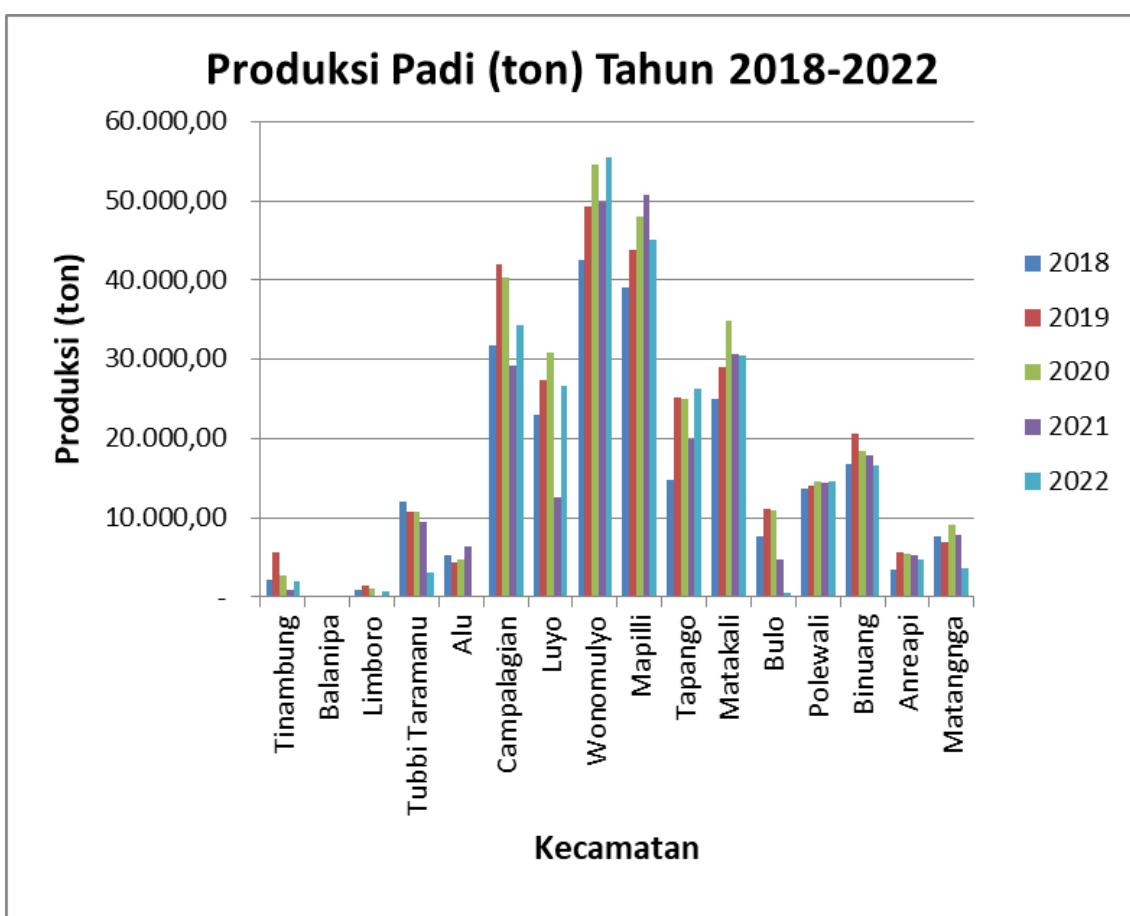
Produksi padi pada tingkat kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar selama 5 tahun terakhir (2018-2022) telah dianalisis dan disajikan pada Tabel 2.4. Produksi padi mengalami peningkatan pada tahun 2020. Peningkatan produksi terjadi di Kecamatan Wonomulyo Mapilli, Matakali, dan Polewali. Produksi padi tertinggi selama tahun 2018-2022 adalah di Kecamatan Wonomulyo sebesar 55.550,18 ton pada tahun 2022.

Tabel 2.4 Produksi Padi Tahun 2018 - 2021

No.	Kecamatan	Produksi (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Tinambung	2.140,26	5.661,00	2.777,00	804,00	1.964,12
2.	Balanipa	-	-	-	-	-
3.	Limboro	800,72	1.502,00	1.163,00	186,00	778,70
4.	Tubbi Taramanu	12.092,50	10.745,00	10.685,00	9.390,00	3.030,22
5.	Alu	5.238,59	4.306,00	4.741,00	6.410,00	44,03
6.	Campalagian	31.688,63	41.980,00	40.399,00	29.293,00	34.375,81
7.	Luyo	23.085,35	27.330,00	30.763,00	12.495,00	26.634,38
8.	Wonomulyo	42.622,43	49.238,00	54.571,00	49.871,00	55.550,18
9.	Mapilli	39.075,82	43.830,00	48.108,00	50.815,00	45.183,29

10.	Tapango	14.707,44	25.259,00	25.023,00	19.924,00	26.365,02
11.	Matakali	25.043,50	29.045,00	34.900,00	30.758,00	30.434,97
12.	Bulo	7.561,15	11.152,00	10.884,00	4.764,00	482,45
13.	Polewali	13.684,52	14.104,00	14.565,00	14.422,00	14.545,82
14.	Binuang	16.743,85	20.569,00	18.358,00	17.930,00	16.557,26
15.	Anreapi	3.420,75	5.585,00	5.447,00	5.197,00	4.647,09
16.	Matangnga	7.726,40	6.866,00	9.029,00	7.871,00	3.647,50
<b>TOTAL</b>		<b>245.631,91</b>	<b>297.172,00</b>	<b>311.413,00</b>	<b>260.130,00</b>	<b>264.240,84</b>

Sumber: Kabupaten Dalam Angka 2018-2022, BPS



### Jagung

Sebaran produksi jagung terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 110.275,74 ton. Kontribusi terbesar terjadi di Kecamatan Campalagian sebesar 16.580,14 ton, menyusul Kecamatan Bulo sebesar 12.802,96 ton dan terendah Kecamatan Wonomulyo sebesar 26,49

ton. Produksi jagung terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu 11.658,43 ton. Hal ini disebabkan karena adanya bencana banjir akibat cuaca ekstrem, secara rinci produksi jagung tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Produksi Jagung Tahun 2018 - 2022

No.	Kecamatan	Produksi (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Tinambung	1.501,30	8.443,90	312,89	274,50	427,50
2.	Balanipa	5.948,98	6.233,25	245,56	250,80	66,00
3.	Limboro	3.645,28	4.049,91	104,38	170,20	101,20
4.	Tubbi Taramanu	4.686,63	9.708,16	3.549,13	639,20	1.062,20
5.	Alu	5.142,01	7.074,07	3.205,96	748,65	3.854,85
6.	Campalagian	5.629,34	16.580,14	6.784,19	4.747,20	9.220,80
7.	Luyo	3.654,00	9.325,73	3.892,83	775,52	3.328,31
8.	Wonomulyo	49,50	26,49	35,92	4,49	-
9.	Mapilli	1.897,83	5.270,04	2.257,19	243,00	828,00
10.	Tapango	5.839,66	5.225,33	2.322,85	190,65	1.847,76
11.	Matakali	1.556,78	6.636,13	1.400,22	26,76	428,16
12.	Bulo	6.686,24	12.802,96	10.276,24	1.715,50	1.880,00
13.	Polewali	317,11	188,57	131,56	22,00	32,20
14.	Binuang	12.548,94	2.283,73	3.548,56	760,00	1.425,00
15.	Anreapi	1.263,31	4.256,08	935,76	473,76	551,08
16.	Matangnga	4.015,48	12.171,25	1.884,22	616,20	10.238,40
<b>TOTAL</b>		<b>64.382,39</b>	<b>110.275,74</b>	<b>40.887,46</b>	<b>11.658,43</b>	<b>35.291,46</b>

Sumber: Kabupaten Dalam Angka 2018-2022, BPS



### Ubi Kayu

Produksi ubi kayu tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu 9.775,90 ton dan terendah pada tahun 2018 yaitu 1.752,92 ton. Penurunan produksi ubi kayu secara berturut-turut terjadi pada tahun 2021 sebesar 6.347,02 ton dan tahun 2022 sebesar 4.904,13 ton, hal ini disebabkan karena adanya bencana banjir akibat cuaca ekstrem. Daerah yang merupakan sentra produksi ubi kayu terbesar meliputi kecamatan Bulo dan Campalagian. Rincian produksi ubi kayu tahun 2018-2022 disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Produksi Ubi Kayu Tahun 2018 - 2022

No.	Kecamatan	Produksi (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Tinambung	314,80	205,50	259,73	123,03	95,69
2.	Balanipa	121,59	662,48	540,80	162,24	243,36
3.	Limboro	67,94	135,99	-	-	149,60
4.	Tubbi Taramanu	94,57	1.892,80	2.825,68	1.433,12	138,00
5.	Alu	274,83	261,28	1.526,25	1.292,50	550,00
6.	Campalagian	13,37	481,83	1.383,00	869,70	1.137,30

7.	Luyo	13,51	378,56	757,12	708,45	492,13
8.	Wonomulyo	138,16	82,96	148,83	60,89	94,71
9.	Mapilli	54,04	148,72	594,88	189,28	135,20
10.	Tapango	122,12	135,79	297,22	148,61	143,84
11.	Matakali	121,59	108,16	13,51	81,06	149,49
12.	Bulo	135,20	462,23	931,30	945,20	1.264,90
13.	Polewali	81,51	121,68	67,60	94,64	94,64
14.	Binuang	13,51	54,85	65,50	52,40	67,25
15.	Anreapi	68,51	68,20	53,52	64,22	66,90
16.	Matangnga	122,67	230,01	310,96	121,68	81,12
<b>TOTAL</b>		<b>1.757,92</b>	<b>5.431,04</b>	<b>9.775,90</b>	<b>6.347,02</b>	<b>4.904,13</b>

Sumber: Kabupaten Dalam Angka 2018-2022, BPS



## **Ubi Jalar**

Produksi ubi jalar terbesar selama kurun waktu 5 tahun (2018 - 2022) terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 3.172,49 ton, Kecamatan Mapilli merupakan penyumbang terbesar, yaitu sebesar 1.965,60 ton. Produksi ubi jalar terendah terjadi pada tahun 2022, hal ini disebabkan karena banjir akibat cuaca ekstrem. Rincian produksi ubi jalar tahun 2018 - 2022 disajikan pada Tabel 2.7.

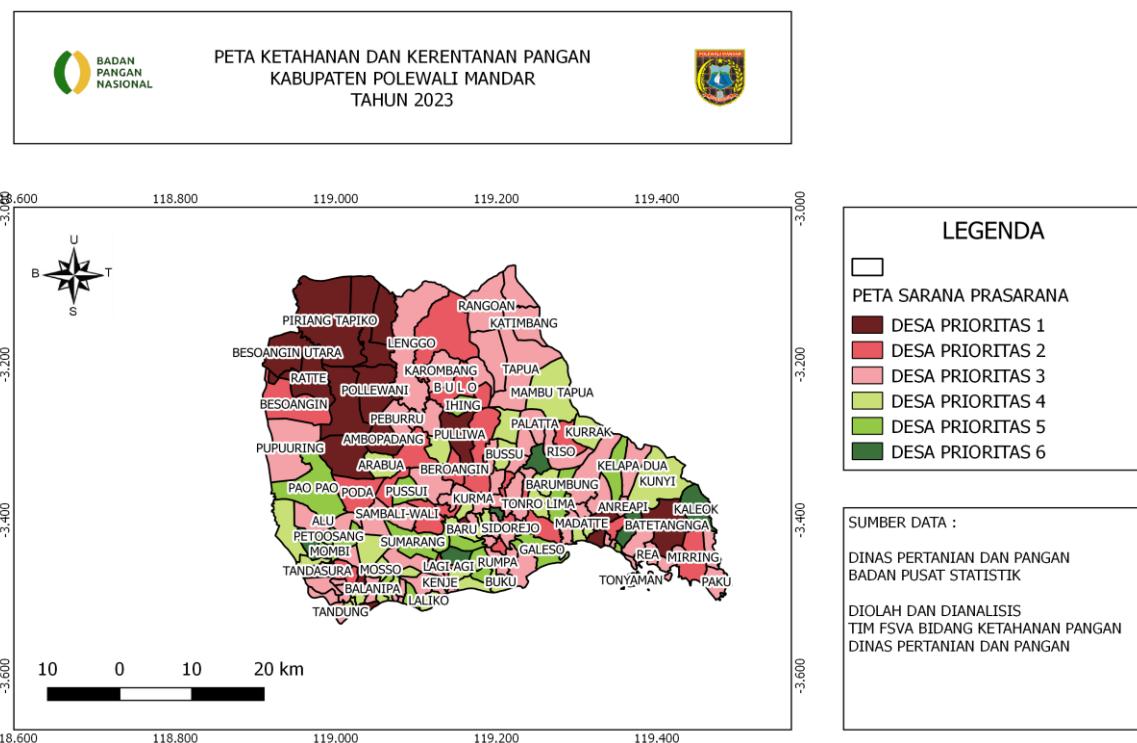
Tabel 2.7 Produksi Ubi Jalar Tahun 2018 - 2022

No.	Kecamatan	Produksi (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Tinambung	140,92	14,09	-	-	-
2.	Balanipa	-	-	-	-	-
3.	Limboro	-	169,11	-	71,10	-
4.	Tubbi Taramanu	14,17	-	-	-	-
5.	Alu	71,30	342,22	770,04	627,44	516,60
6.	Campalagian	145,00	290,00	-	-	-
7.	Luyo	28,90	260,10	413,83	258,29	148,72
8.	Wonomulyo	44,70	29,80	28,30	14,00	57,28
9.	Mapilli	-	1.965,60	-	-	14,25
10.	Tapango	14,55	14,55	-	-	-
11.	Matakali	160,67	-	42,81	42,81	-
12.	Bulo	88,00	72,75	247,35	116,40	101,85
13.	Polewali	-	-	-	-	-
14.	Binuang	-	-	-	-	-
15.	Anreapi	57,70	14,27	57,08	51,37	57,12
16.	Matangnga	114,13	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>880,04</b>	<b>3.172,49</b>	<b>1.559,41</b>	<b>1.181,41</b>	<b>895,82</b>

Sumber: Kabupaten Dalam Angka 2018-2022, BPS



## 2.3 SARANA DAN PRASARANA EKONOMI

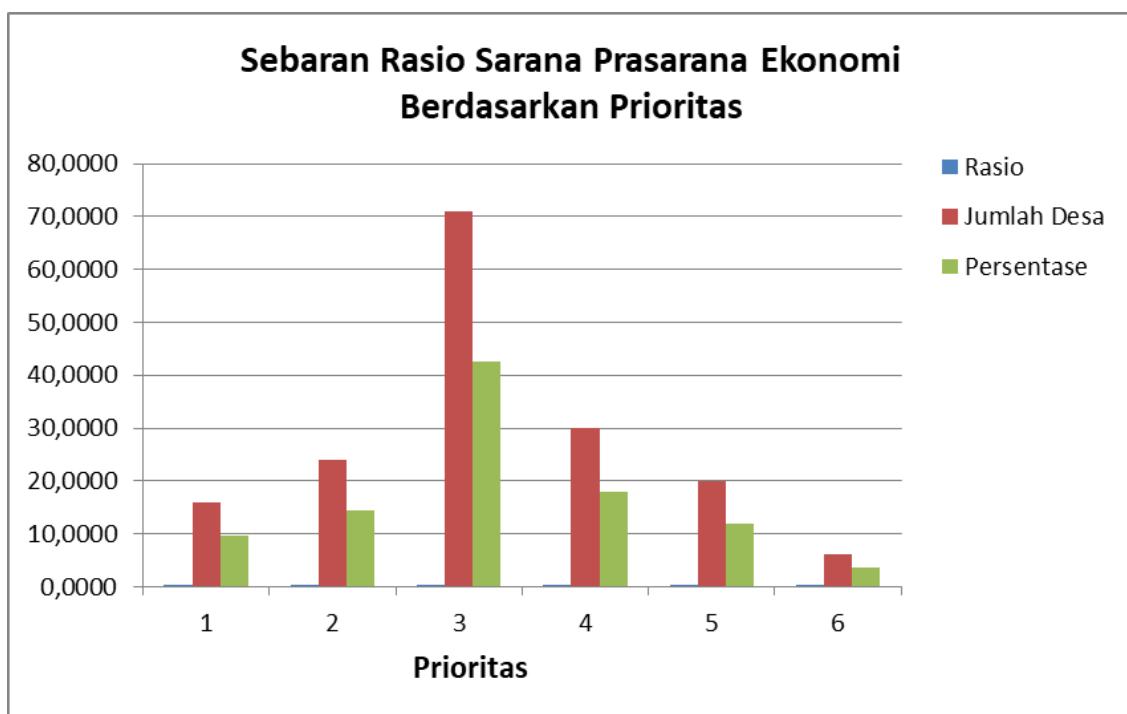


Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga adalah perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dengan jumlah rumah tangga di desa. Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa tersebut.

Dari 167 desa di Kabupaten Polewali Mandar, 19 desa masuk dalam **Prioritas 1** (11,38%), 29 desa **Prioritas 2** (17,37%), dan 59 desa **Prioritas 3** (35,32%).

Tabel 2.8 Sebaran Rasio Sarana Prasarana Ekonomi Berdasarkan Prioritas

No.	Prioritas	Rasio Sarana Ekonomi	Jumlah Desa	Persentase
1	Prioritas 1	0,0203	19	11,38
2	Prioritas 2	0,0327	29	17,37
3	Prioritas 3	0,0518	59	35,33
4	Prioritas 4	0,0673	34	20,36
5	Prioritas 5	0,0933	22	13,17
6	Prioritas 6	0,0933	4	2,39
Total			167	100



## **2.4 STRATEGI PEMENUHAN KETERSEDIAAN PANGAN**

Rata-rata laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2018-2022 mencapai 1,40% sementara laju pertumbuhan produksi padi mengalami penurunan dari 6,28% menjadi 1,84% dan jagung menurun dari 39,66% menjadi 13,96%. Rata-rata kepemilikan lahan petani di Kabupaten Polewali Mandar adalah sebesar 0,50 ha. Rasio lahan pertanian dibandingkan total luas wilayah adalah sebesar 41,24%.

Rasio sarana ekonomi penyedia pangan pada prioritas 1-3 mencapai 64,08%. Hal tersebut menjadi tantangan dalam pemenuhan ketersediaan pangan.

### **Strategi untuk Meningkatkan Ketersediaan Pangan.**

Kebijakan kabupaten mengenai ketersediaan pangan pada periode 2019-2024 bertujuan untuk (i) meningkatkan produktivitas; (ii) perluasan lahan sawah; (iii) mengurangi dampak iklim-terkait resiko; (iv) memperkuat kelembagaan bagi petani. Strategi untuk masing-masing tujuan adalah sebagai berikut:

- (i) Peningkatan produktivitas
  - a. Perbaikan penggunaan varietas tanaman
  - b. Pemupukan berimbang, baik pupuk organik maupun bio hayati
  - c. Pengelolaan air
  - d. Memperkuat pengawasan, koordinasi dan supervisi untuk peningkatan produktivitas pertanian
  - e. Pendirian Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumber Daya Terpadu (SLPTT)
  - f. Perbaikan penggunaan varietas tanaman
  - g. Pemupukan berimbang, baik pupuk organik maupun bio hayati
  - h. Pengelolaan air
  - i. Memperkuat pengawasan, koordinasi dan supervisi untuk peningkatan produktivitas pertanian
- (ii) Perluasan lahan pertanian
  - a. Pengembangan lahan pertanian
  - b. Optimalisasi penggunaan lahan
  - c. Pengembangan dan rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Desa (JIDES)
  - d. Pembangunan sumur pompa dan dam/embung

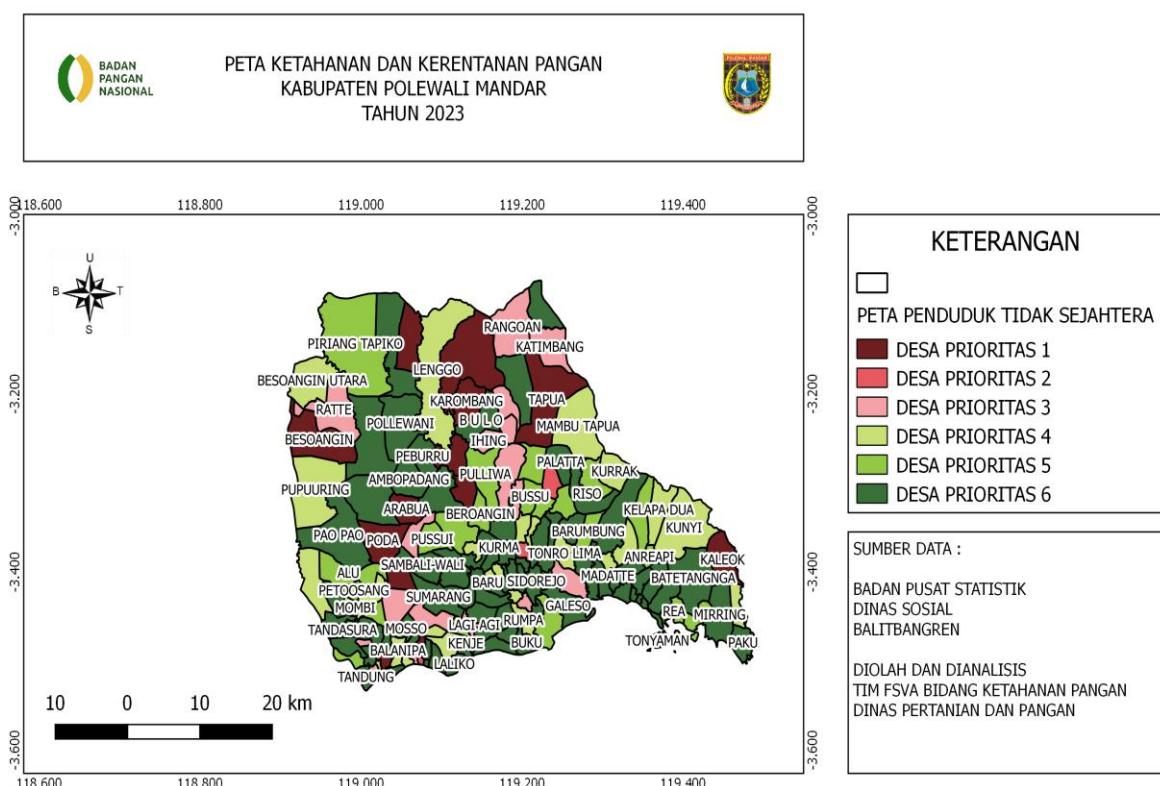
- (iii) Pengurangan dampak iklim terkait resiko
  - a. Pengendalian Organisme Penganggu Tanaman (OPT)
  - b. Mengurangi kehilangan hasil (susut) pada saat panen dan pengolahan hasil panen
- (iv) Penguatan kelembagaan bagi petani
  - a. Kredit dan energi untuk ketahanan pangan
  - b. Lembaga Mandiri dan Mengakar pada Masyarakat
  - c. Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat
  - d. Pemasaran produk pertanian, misal TTI, Kios Pangan, Rumah Pangan Kita, dll

### BAB 3

## AKSES TERHADAP PANGAN

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi**: kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik**: keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial**: modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa; dan (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

### 3.1 PENDUDUK DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN TERENDAH



Berbagai program penanggulangan kemiskinan sudah dijalankan oleh pemerintah termasuk pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, sehingga rasio kemiskinan telah berkurang dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Polewali Mandar mengalami penurunan dari 15,97% (69.680 jiwa) tahun 2018 menjadi 11,00% (50.998 jiwa) tahun 2020 dan 10,00% (50,998 jiwa) tahun 2021. Namun pada tahun 2022 terjadi kenaikan persentase penduduk miskin yaitu 15,43% (75.670 jiwa). Hal ini disebabkan karena adanya verifikasi dan validasi data secara *by name by address* (BNBA) dari Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang dilaksanakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Tabel 3.1 Persentase Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan Kabupaten Tahun 2018 - 2022

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Jumlah penduduk miskin	69.680	-	50.998	50.998	75.670
Persentase (%)	15,97	-	11,00	10,00	15,43

Sumber: Balitbangren dan Dinas Sosial

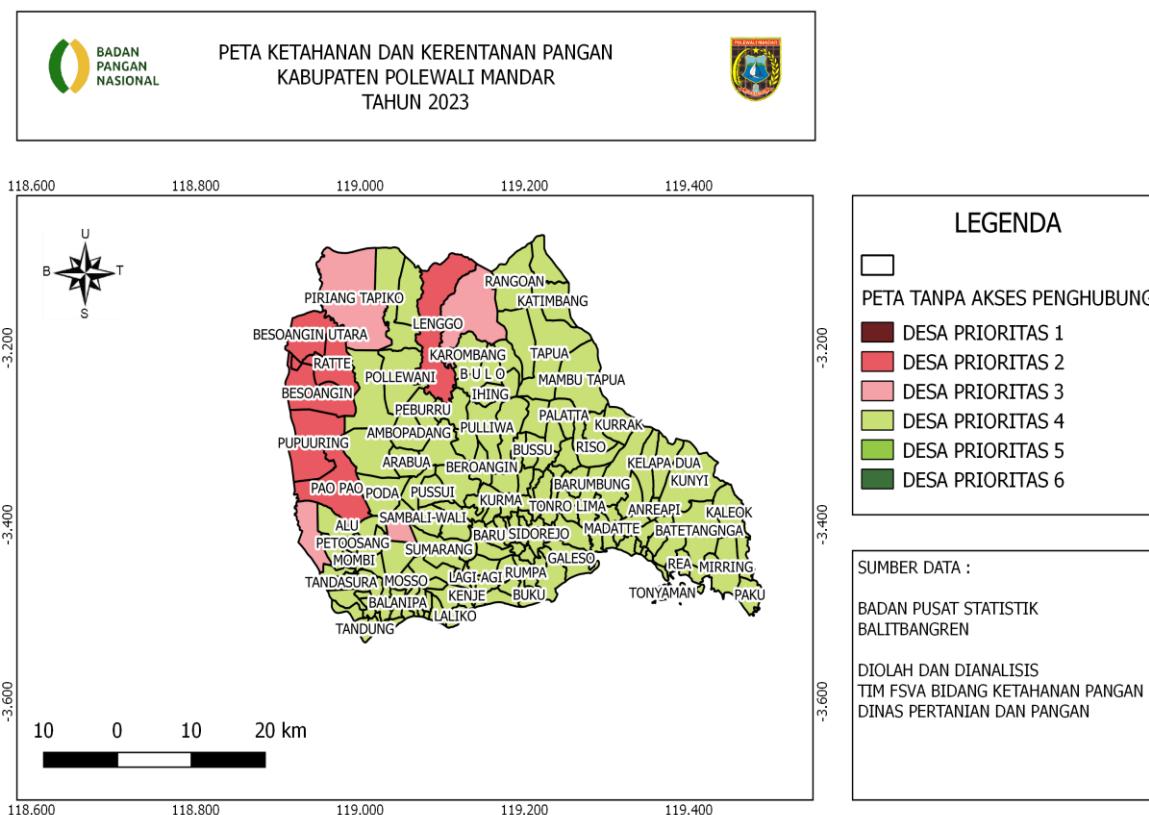
Pada tingkat desa berdasarkan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin tahun 2022, terdapat 13 desa yang memiliki rasio rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan terendah sebesar (7,78%) (Prioritas 2), sebanyak 3 desa (1,7%) ( Prioritas 3), sebanyak 17 desa (10,17%) (Prioritas 4), sebanyak 26 desa (15,56%) (Prioritas 5), sebanyak 23 desa (13,77%), dan sebanyak 85 desa (50,89%) (Prioritas 6). Oleh karena itu, program-program penanggulangan kemiskinan Kabupaten Polewali Mandar ke depan masih harus ditingkatkan dan diprioritaskan di 33 desa (prioritas 1, 2 dan 3) tersebut.

Tabel 3.2 Sebaran Desa dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah Berdasarkan Skala Prioritas

<b>Prioritas</b>	<b>Rasio</b>	<b>Jumlah Desa</b>	<b>Persentase</b>
1	0,4746	13	7,78
2	0,4746	3	1,7
3	0,3798	17	10,17
4	0,3018	26	15,56
5	0,2138	23	13,77
6	0,1651	85	50,89
Jumlah		167	100



### 3.2 AKSES TRANSPORTASI



Kurangnya akses terhadap infrastruktur menyebabkan kemiskinan, dimana masyarakat yang tinggal di daerah terisolir atau terpencil dengan kondisi geografis yang sulit dan

ketersediaan pasar yang buruk kurang memiliki kesempatan ekonomi dan pelayanan jasa yang memadai. Dengan kata lain, kelompok miskin ini masih kurang mendapatkan akses terhadap program pembangunan pemerintah. Investasi pada infrastruktur, khususnya infrastruktur transportasi (jalan, pelabuhan, bandara dan lain-lain), listrik, infrastruktur pertanian (irigasi), fasilitas pendidikan dan kesehatan dapat sepenuhnya mengubah suatu wilayah sehingga menciptakan landasan pertumbuhan ekonomi dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Pada sektor pertanian, faktor yang menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah adalah rendahnya harga komoditas pertanian di tingkat petani/produsen (*farm gate price*) di daerah perdesaan dibandingkan dengan harga di perkotaan untuk komoditas dengan kualitas sama (komoditas belum diubah atau diproses). Rendahnya harga komoditas pertanian ditingkat petani merupakan akibat dari tingginya biaya transportasi untuk pemasaran hasil pertanian dari desa surplus. Biaya transportasi akan lebih tinggi pada roda kendaraan bermotor melewati jalan setapak dan jalan kecil dengan tenaga manusia atau hewan, misalnya pada daerah yang tidak memiliki akses jalan yang memadai. Dalam sebuah kajian cepat mengenai penyebab kemiskinan pada desa terpencil di 5 kabupaten di Indonesia diketahui bahwa tingginya biaya transportasi merupakan penyebab utama terjadinya kemiskinan tersebut. Tingginya harga komoditas pertanian di tingkat petani akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat petani. Walaupun demikian, peningkatan pendapatan saja tanpa dibarengi dengan perbaikan akses terhadap pelayanan jasa dan infrastruktur belum cukup untuk menjamin kesejahteraan masyarakat petani.

Keterbelakangan infrastruktur menghalangi laju perkembangan suatu wilayah. Infrastruktur yang lebih baik akan menarik investasi yang lebih besar pada berbagai sektor, yang pada akhirnya dapat menjadi daya dorong bagi penghidupan yang berkelanjutan.

Berdasarkan data dari BAPPEDA tahun 2022, di Kabupaten Polewali Mandar, hampir semua desa (94,01%) dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 sepanjang tahun. Ada empat desa (Pendulangan, Piriang Tapiko, Kalumammang dan Patambanua) yang tidak bisa dilalui kendaraan bermotor roda empat saat tertentu seperti turun hujan, longsor, pasang, dan lain-lain. Ada 6 desa (Ratte, Besoanging, Bessoanging Utara, Pao-Pao, Puppuring dan Lenggo) yang dapat dialui kendaraan bermotor roda empat selama musim kemarau.

Tabel 3.3 Sebaran Desa dengan Sarana Jalan Berdasarkan Skala Prioritas

Prioritas	Kategori	Jumlah Desa	Persentase
1	4	0	0
2	3	6,00	3,59
3	2	4,00	2,40
4	1	157,00	94,01
5		0,00	0,00
6		0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>167,00</b>	<b>100</b>

Keterangan :

- Kategori 1 = Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 sepanjang tahun  
 Kategori 2 = Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 sepanjang tahun kecuali saat tertentu seperti ketika turun hujan, pasang, dll.  
 Kategori 3 = Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 selama musim kemarau  
 Kategori 4 = Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 sepanjang tahun



### 3.3 STRATEGI PENINGKATAN AKSES PANGAN

#### Strategi Pengurangan Kemiskinan, Peningkatan Akses terhadap Pangan

Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar untuk menanggulangi kemiskinan seperti yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019 – 2024 diantaranya :

- Mempercepat pemenuhan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat miskin.

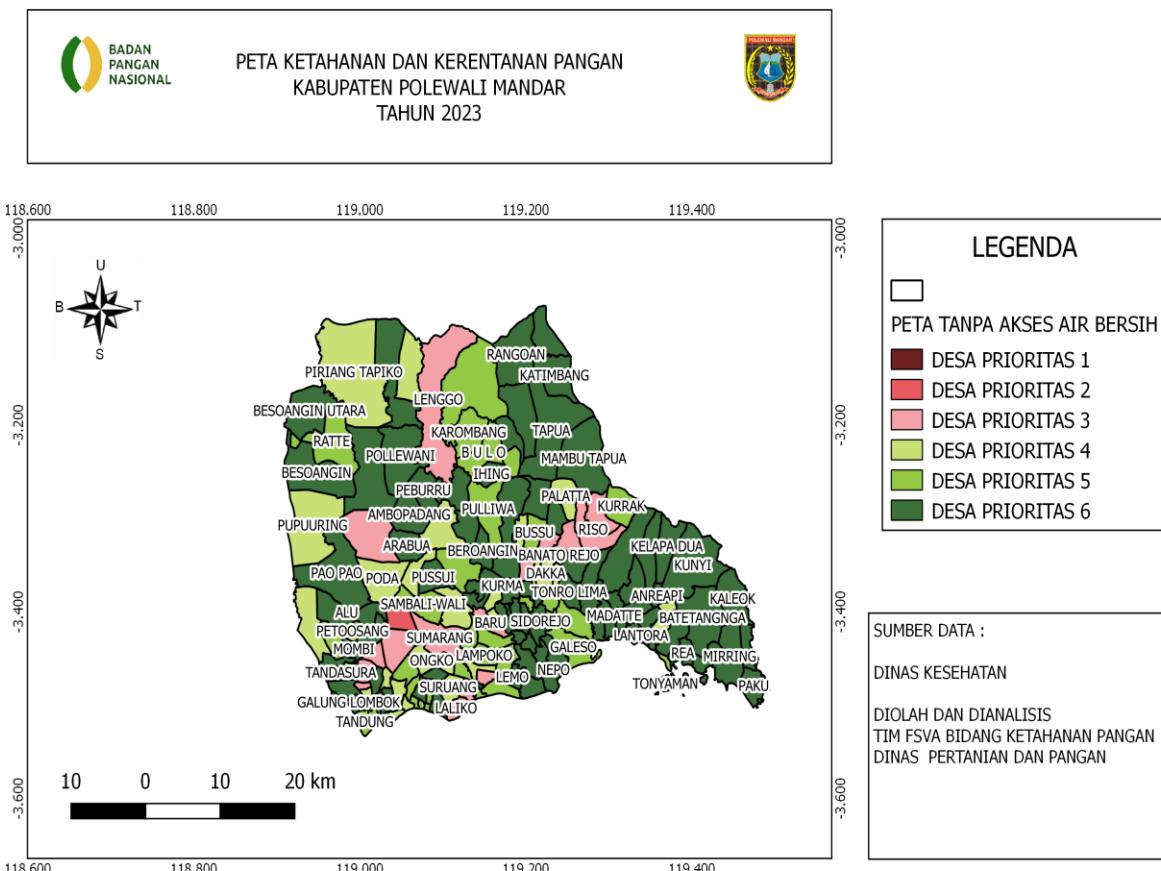
- b. Mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan mikro dan sarana pendukung perekonomian sampai tingkat perdesaan.
- c. Mendorong tumbuh dan berkembangnya pusat-pusat agrobisnis dan agroindustri.
- d. Mendorong tumbuh dan berkembangnya wilayah strategis.
- e. Mendorong pemerataan pembangunan infrastruktur antara desa-kota, pulau-pulau kecil dan daerah terisolir.
- f. Mendorong pengembangan pelabuhan secara terpadu dengan pengembangan jaringan transportasi lainnya dalam melayani kawasan perkotaan dan perdesaan.

## BAB 4

### PEMANFAATAN PANGAN

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa diakses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) atau status kesehatan masing-masing individu. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

#### 4.1 AKSES TERHADAP AKSES AIR BERSIH



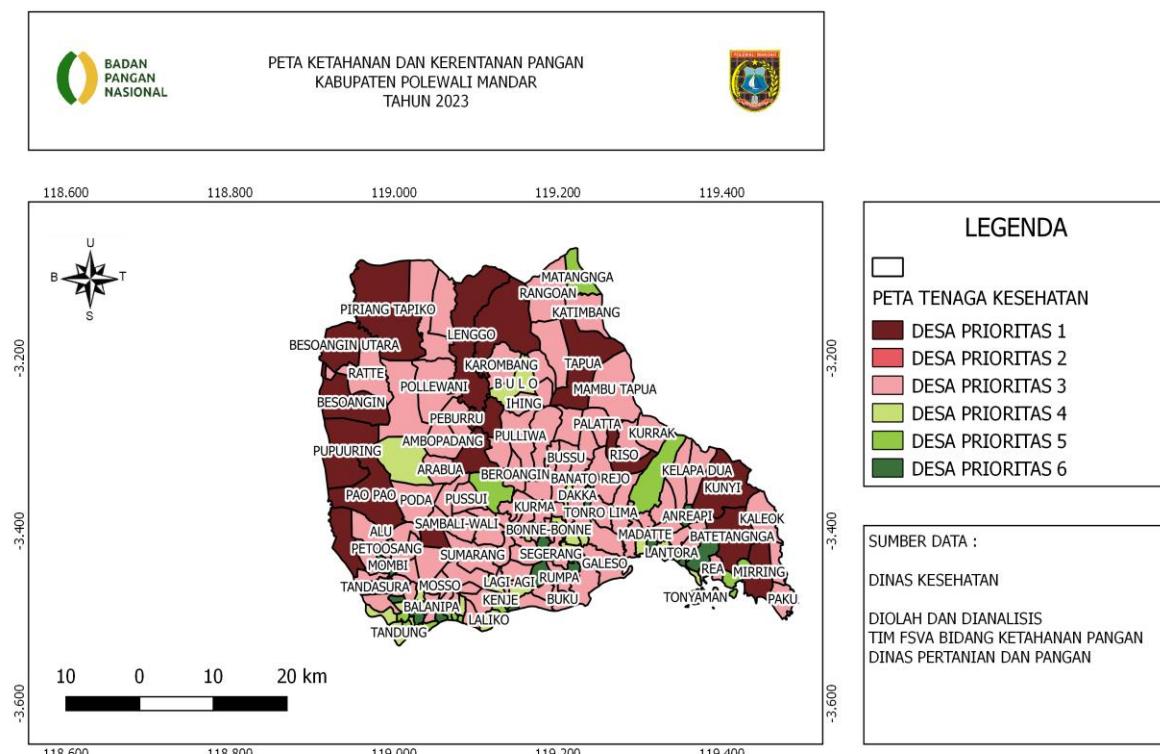
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga Desil 1-4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dengan jumlah rumah tangga di desa. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak<sup>2</sup>. Sumber air bersih yang tidak terlindungi berpotensi meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan kemampuan dalam menyerap makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi individu.

Tabel 4.1 Sebaran Desa Berdasarkan Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih Berdasarkan Skala Prioritas

Prioritas	Rasio	Jumlah Desa	Percentase
1	0,7377	0	-
2	0,7377	1	0,60
3	0,5408	16	9,58
4	0,2783	25	14,97
5	0,1410	36	21,56
6	0,0218	89	53,29
Total		167,00	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan

## 4.2 RASIO TENAGA KESEHATAN



<sup>2</sup> Permenkes 416 Tahun 1990

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa untuk melayani masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

Tabel 4.2 Sebaran Rasio Tenaga Kesehatan di Desa Berdasarkan Skala Prioritas

Prioritas	Rasio	Jumlah Desa	Persentase
1	15.2500	16,00	9,58
2	15.2500	0	0,00
3	15.2500	99,00	59,28
4	1.1367	23,00	13,77
5	0.5500	15,00	8,98
6	0.1250	14,00	8,38
Total		167,00	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan

### 4.3 DAMPAK (OUTCOME) DARI STATUS KESEHATAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi status kesehatan dan gizi masyarakat. Status gizi anak ditentukan oleh asupan makanan dan penyakit yang dideritanya. Status gizi anak balita diukur dengan 3 indikator yaitu:

1. Berat Badan Kurang dan Berat Badan Sangat Kurang yang biasa dikenal dengan underweight (berat badan berdasarkan umur (BB/U) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada gabungan dari kurang gizi akut dan kronis);
2. Pendek atau stunting (tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu ke kurang gizi kronis jangka panjang); dan

3. Kurus atau wasting (berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB) dengan Zscore kurang dari 2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada kurang gizi akut atau baru saja mengalami kekurangan gizi).

Jumlah penderita gizi buruk di Kabupaten Polewali Mandar mulai tahun 2018 sampai tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Penderita Gizi Buruk Tahun 2018-2022

No.	Kecamatan	Penderita Gizi Buruk				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Tinambung	12	15	-	21	30
2.	Balanipa	2	4	-	6	7
3.	Limboro	-	10	-	1	0
4.	Tubbi Taramanu	-	3	-	5	0
5.	Alu	-	1	-	14	7
6.	Campalagian	1	23	-	2	3
7.	Luyo	2	17	-	53	0
8.	Wonomulyo	2	68	-	41	42
9.	Mapilli	1	56	-	3	4
10.	Tapango	1	76	-	-	57
11.	Matakali	-	1	-	1	0
12.	Bulo	1	6	-	1	56
13.	Polewali	16	9	-	31	42
14.	Binuang	3	15	-	14	6
15.	Anreapi	4	0	-	4	0
16.	Matangnga	-	23	-	5	4
<b>Total</b>		45	327	0	202	258



Gambar 4.2 Grafik Penderita Gizi Buruk Tahun 2018 - 2022

#### 4.4 STRATEGI PENINGKATAN PEMANFAATAN PANGAN

##### Strategi Untuk Memperbaiki Status Gizi dan Kesehatan Kelompok Rentan

Masalah gizi kronis (stunting) masih tetap tinggi di Kabupaten Polewali Mandar, masalah gizi kronis merupakan akibat kurang optimalnya pertumbuhan janin dan bayi di usia dua tahun pertama kehidupannya, terutama gabungan dari kurangnya asupan gizi, paparan terhadap penyakit yang tinggi serta pola pengasuhan yang kurang tepat. Semua faktor ini dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, yang akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya beban penyakit dan kematian pada balita.

Kurang gizi pada usia dini, terutama stunting dapat menghambat perkembangan fisik dan mental yang akhirnya mempengaruhi prestasi dan tingkat kehadiran di sekolah. Anak yang kurang gizi lebih cenderung untuk masuk sekolah lebih lambat dan lebih cepat putus sekolah. Dampak ke masa depannya adalah mempengaruhi potensi kemampuan mencari nafkah, sehingga sulit keluar dari lingkaran kemiskinan. Anak yang menderita kurang berat badan menurut umur (kurang gizi) dan secara cepat berat badannya meningkat, maka pada

saat dewasa cenderung untuk menderita penyakit kronik yang terkait gizi (kencing manis, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung koroner). Dampak jangka panjang, oleh kurang gizi pada masa anak-anak juga menyebabkan rendahnya tinggi badan dan pada ibu-ibu dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang akhirnya menyebabkan terulangnya lingkar masalah ini pada generasi selanjutnya.

Untuk menurunkan prevalensi stunting, maka intervensi gizi harus segera direncanakan dan dilakukan secara efektif pada semua tingkatan, mulai dari rumah tangga sampai tingkat nasional. Untuk mencegah dan mengatasi masalah kekurangan gizi secara efektif, perlu prioritas untuk kelompok rentan gizi, memahami penyebab kurang gizi adalah multidimensi, intervensi yang tepat dan efektif untuk mengatasi penyebabnya, dan meningkatkan komitmen serta investasi dalam bidang gizi. Berikut ini adalah rekomendasi untuk mengatasi masalah gizi:

1. Fokus pada kelompok rentan gizi, termasuk:
  - a. Anak usia di bawah dua tahun. Usia dua tahun pertama di dalam kehidupan adalah usia yang paling kritis sehingga disebut “jendela peluang (*window of opportunity*)” karena mencegah kurang gizi pada usia ini akan sangat berarti untuk kelompok ini pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Meskipun kerusakan sudah terjadi dan seharusnya dihindari sejak dari usia 9 bulan sampai usia 24 bulan, kerentanan anak terhadap penyakit dan resiko kematian masih tinggi di usia lima tahun pertama. Itulah sebabnya banyak intervensi kesehatan dan gizi yang difokuskan pad anak di bawah lima tahun. Intervensi kesehatan dan gizi harus difokuskan pada anak di bawah dua tahun, akan tetapi apabila anggaran memadai maka perlu dilakukan juga untuk anak di bawah lima tahun.
  - b. Anak-anak kurang gizi ringan. Kelompok ini memiliki resiko lebih tinggi untuk meninggal karena meningkatnya kerentanan terhadap infeksi. Anak yang terdeteksi kurang gizi seharusnya di rawat dengan tepat untuk mencegah mereka menjadi gizi buruk.
  - c. Ibu hamil dan menyusui, karena kelompok ini memerlukan kecukupan gizi bagi pertumbuhan perkembangan janin, dan untuk menghasilkan ASI (Air Susu Ibu) untuk bayi mereka.
  - d. Kurang gizi mikro untuk semua kelompok umur, terutama pada anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Kekurangan gizi mikro pada semua kelompok umur cukup tinggi disebabkan karena asupan karbohidrat yang tinggi, rendahnya asupan protein (hewani)

sayur dan buah serta makanan yang berfortifikasi. Pada kondisi ini biasanya prevalensi stunting pada balita juga cukup tinggi.

2. Perencanaan dan penerapan intervensi multi-sektoral untuk mengatasi TIGA penyebab dasar kekurangan gizi (pangan, kesehatan dan pengasuhan).

Satu sektor saja (sektor kesehatan atau pendidikan atau pertanian) tidak dapat mengatasi masalah gizi secara efektif karena masalah tersebut adalah multi sektor.

a. Intervensi langsung dengan manfaat langsung terhadap gizi (terutama melalui Sektor Kesehatan):

- Memperbaiki gizi dan pelayanan ibu hamil, terutama selama 2 trimester pertama usia kehamilan: makan lebih sering, beraneka ragam, dan bergizi; minum pil besi atau menggunakan suplemen gizi mikro tabor (Sprinkle) setiap hari; memeriksakan kehamilan sekurangnya 4 kali selama periode kehamilan.
- Promosi menyusui ASI selama 0-24 bulan: inisial menyusui dini segera sesudah bayi lahir; menyusui ASI ekslusif sampai 6 bulan pertama, melanjutkan pemberian ASI sampai 24 bulan; melanjutkan menyusui walaupun anak sakit.
- Meningkatkan pola pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6-24 bulan; mulai pemberian makanan tambahan sejak anak berusia 7 bulan; pemberian makanan lebih sering, jumlah sedikit, beraneka ragam dan bergizi (pangan hewani, telur, kacang-kacangan, polong-polongan, kacang tanah, sayur, buah dan minyak); hindari pemberian jajan yang tidak sehat.
- Pemantauan berat dan tinggi badan bayi 0-24 bulan atau jika sumber daya memungkinkan, untuk anak 0-59 bulan secara teratur, untuk mendeteksi kurang gizi secara dini sehingga bias dilakukan intervensi sedini mungkin. Meningkatkan komunikasi mengenai berat badan anak, cara mencegah dan memperbaiki kegagalan berat dan tinggi anak dengan keluarga.
- Mengatasi masalah kurang gizi akut pada balita dengan menyediakan fasilitas fasilitas dan manajemen berbasis masyarakat berdasarkan pedoman dari WHO/UNICEF dan Departemen Kesehatan.
- Memperbaiki asupan gizi mikro: promosi garam beryodium; penganekaragaman asupan makanan; fortifikasi makanan; pemberian bil besi untuk ibu hamil; pemberian vitamin A setiap 6 bulan sekali untuk anak 6-24 bulan (atau anak 6-59 bulan jika alokasi anggaran mencukupi), serta ibu menyusui dalam jangka waktu 1 bulan setelah melahirkan atau masa nifas; pemberian obat cacing.

- b. Intervensi tidak langsung dengan manfaat tidak langsung terhadap gizi (terutama melalui sektor di luar kesehatan)
- 3. Prioritas dan peningkatan investasi serta komitmen dalam hal gizi untuk mengatasi masalah gizi.

Dampak ekonomi akibat kekurangan gizi pada anak-anak adalah sangat tinggi. Kekurangan gizi pada anak akan menyebabkan hilangnya produktivitas pada masa dewasa, dan tingginya biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan. Ada beberapa macam bentuk dari malnutrisi pada masa anak-anak yang dapat menyebabkan hilangnya produktivitas mereka pada masa dewasa yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan kognitif. Kekurangan energi-protein berkontribusi sebesar 10% dari hilangnya produktivitas pada masa dewasa, kekurangan zat besi (anemia) berkontribusi sebesar 4% dan kekurangan zat yodium sebesar 10%. Malnutrisi pada masa anak-anak juga berpotensi menyebabkan hilangnya produktivitas tenaga kerja kasar.

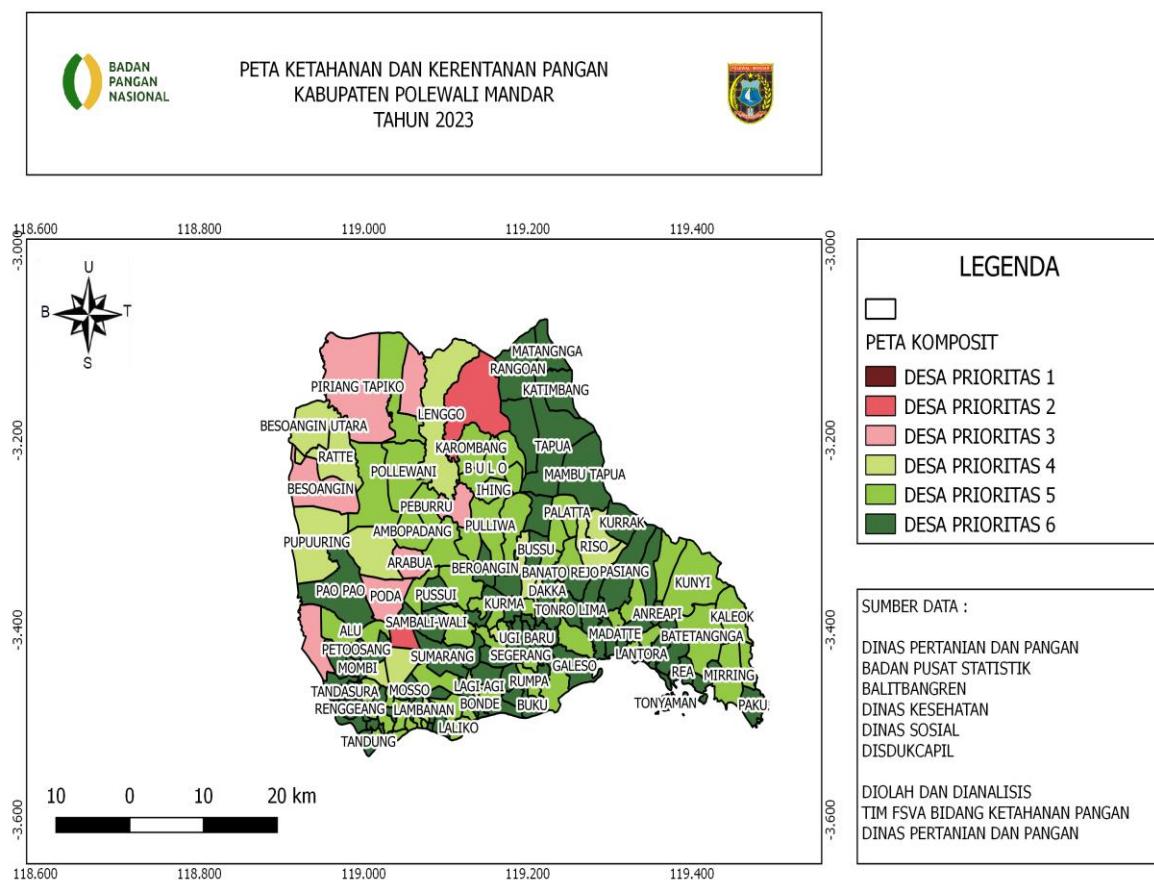
Investasi di bidang gizi merupakan salah satu jenis intervensi pembangunan yang paling efektif dari segi biaya, karena memiliki rasio manfaat-biaya yang tinggi, bukan hanya untuk individu, tetapi juga pembangunan negara yang berkelanjutan, sebab intervensi ini dapat melindungi kesehatan, mencegah kecacatan dan dapat memacu produktivitas ekonomi dan menjaga kelangsungan hidup.

## BAB 5

### KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT

Sebagaimana disebutkan di dalam Bab 1, bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit ditentukan berdasarkan 6 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan penghidupan, serta pemanfaatan pangan dan gizi, yang dijelaskan secara rinci pada Bab Dua, Tiga dan Empat. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit (Peta 6.1) ditetapkan melalui Analisis Pembobotan.

#### 5.1 KONDISI KETAHANAN PANGAN



Peta komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan.

Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan

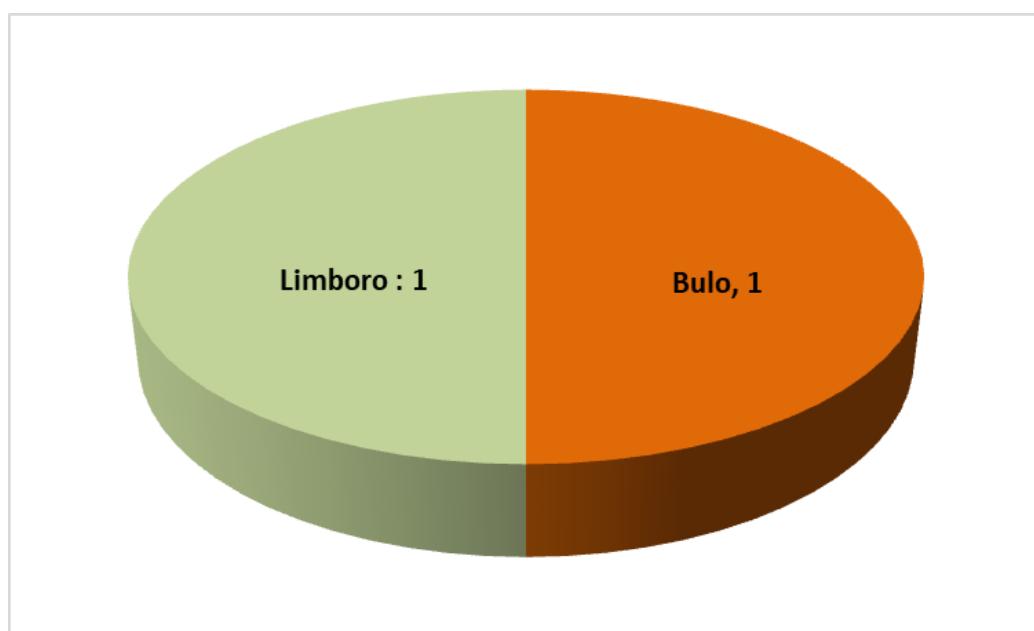
kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (desa) lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah (desa) yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah (desa) pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dari 167 desa yang ada di Kabupaten Polewali Mandar maka tidak ada desa (0) yang tergolong (Prioritas 1), 2 desa (Prioritas 2), 7 desa (Prioritas 3), 16 desa (Prioritas 4), 60 desa (Prioritas 5) dan 82 desa (Prioritas 6).

Tabel 5.1 Sebaran Jumlah Desa berdasarkan Prioritas

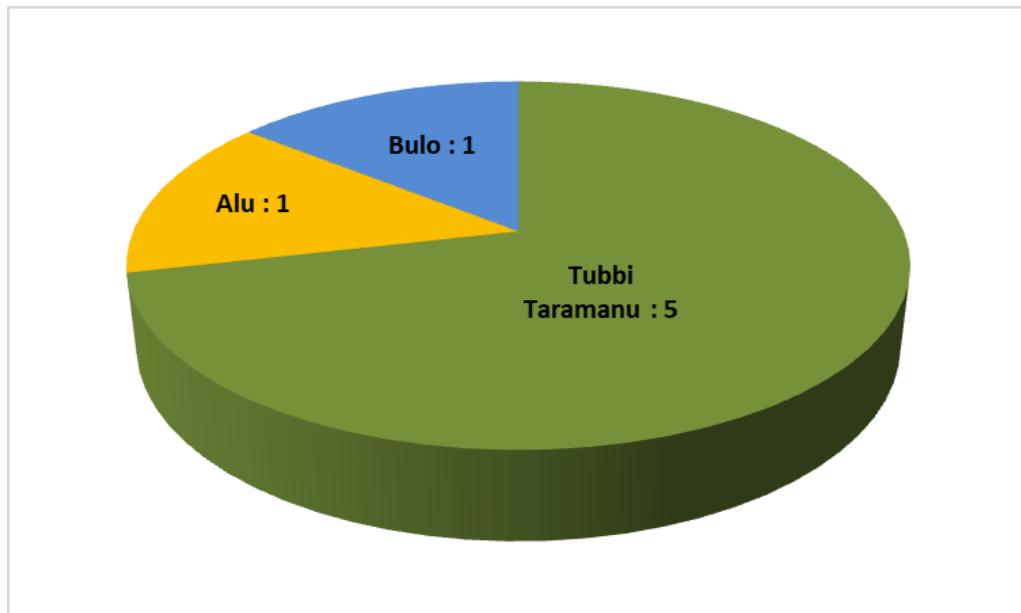
Prioritas	Indeks	Jumlah Desa	Persentase
1	32,58	0	-
2	42,85	2	1,20
3	53,56	7	4,19
4	60,47	16	9,58
5	66,13	60	35,93
6	66,13	82	49,10
Total		167,00	100,00

Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 2 terdapat di wilayah Kecamatan Limboro (1 desa) yaitu Desa Pendulungan dan (1 desa) dikecamatan Bulo yaitu Desa Patambanua (Gambar 5.1).



Gambar 5.1 Sebaran Jumlah Desa Prioritas 2 per Kecamatan

Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 3 terdapat di wilayah Kecamatan Tubbi Taramanu (5 desa), Kecamatan Alu (1 desa), Kecamatan Bulo (1 desa) (Gambar 5.2).



Gambar 5.2 Sebaran Jumlah Desa Prioritas 3 per Kecamatan

## 5.2 FAKTOR PENYEBAB KERENTANAN PANGAN

Berdasarkan hasil Analisis Penyusunan Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2022, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerawanan pangan dan Kerentanan Pangan berdasarkan prioritas yaitu :

### 5.2.1 Desa Rentan terhadap Kerawanan Pangan prioritas 2 secara umum disebabkan :

1. Jumlah tenaga kesehatan yang ada di desa tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang akan dilayani
2. Sarana dan prasarana transportasi yang kurang memadai
3. Jumlah penduduk kurang mampu masih tinggi (penduduk tidak sejahtera)
4. Jumlah sarana penyedia pangan (warung, toko, kedai) masih sangat kurang

### 5.2.2 Desa Rentan terhadap Kerawanan Pangan Prioritas 3 secara umum disebabkan :

1. Rasio luas lahan pertanian sangat rendah.
2. Jumlah penduduk kurang mampu masih tinggi (penduduk tidak sejahtera)
3. Jumlah tenaga kesehatan juga masih tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang akan dilayani

## BAB 6

### REKOMENDASI KEBIJAKAN

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara wilayah (desa), dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya.

Kabupaten Polewali Mandar untuk tahun Tahun 2022 Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada :

- a. Desa-desa prioritas 2 dan 3 yang tersebar di Kecamatan Tubbi Taramanu, Limboro, Bulo, dan Alu.
- b. Desa-desa yang lokasinya jauh dari ibu kota kabupaten atau di wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain
- c. Desa-desa di Kepulauan yang menghadapi kendala akses fisik terhadap sumber pangan.
- d. Desa-desa pemekaran yang fasilitas, infrastruktur dan kapasitas SDMnya masih terbatas.

Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 6.1 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan

Program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan wilayah kabupaten diarahkan pada kegiatan :

- a. Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal.
- b. Pembukaan lahan pertanian baru dari lahan yang kurang produktif (lahan tidur), dengan memanfaatkan teknologi pertanian yang maksimal.
- c. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air bersih), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah.
- d. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan.
- e. Distribusi tenaga kesehatan ke desa yang masuk dalam prioritas 2-3.

# L A M P I R A N

**VALIDASI DATA INDIKATOR KETERSEDIAAN**
**Kabupaten :**
**Polewali  
Mandar**
*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber	KESEPAKATAN	BPS	DINAS PERTANIAN	Validasi	<b>KESEPAKATAN</b>
										Tahun
						1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian		1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)
						2021	2022	2022	2022	
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG		413,12		264,12		264,12
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU		90,00		90,00		90
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA		66,00		66,00		66
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA		124,00		124,00		124
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA		132,00		132,00		132
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG		55,00		55,00		55
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS		141,00		141,00		141
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK		319,11		319,11		319,11
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA		307,00		307,00		307
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE		177,00		177,00		177
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU		121,00		121,00		121

12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK	50,00	50,00	50
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO	153,00	153,00	153
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN	184,50	184,50	184,5
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO	440,00	440,00	440
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA	81,00	81,00	81
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS	335,00	335,00	335
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG	433,00	419,00	419
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA	263,75	263,75	263,75
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU	372,25	372,25	372,25
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG	105,00	105,00	105
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO	118,00	118,00	118
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU	363,56	363,56	363,56
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO	225,00	225,00	225
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI	319,00	319,00	319
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG	491,00	491,00	491
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN	372,25	372,25	372,25
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE	62,50	62,50	62,5
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU	150,00	150,19	150,19
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG	112,00	112,00	112
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI	121,00	121,19	121
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE	487,00	441,30	441,3

35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN	650,00	388,00	388
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO	300,00	300,19	300,19
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI	91,00	90,00	90
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA	70,00	72,43	72
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA	350,00	220,70	221
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	88,00	88,00	88
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	400,00	400,00	400
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	301,00	300,00	300
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	160,00	160,00	160
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	281,00	281,00	281
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	371,06	371,06	371,06
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	680,00	680,00	680
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	1.256,00	1.256,00	1256
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	1.167,18	1.167,18	1.167
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	655,00	655,00	655
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	714,51	714,51	714,51
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	542,00	545,50	545,5
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	427,00	427,00	427
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	125,00	125,00	125
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	246,00	246,00	246
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	345,20	345,20	345

56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	91,50	91,50	92
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	44,00	44,00	44
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	292,80	343,80	344
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	587,55	536,55	537
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	479,00	461,00	461,00
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	384,50	462,50	462,50
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	622,70	550,70	550,70
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	694,30	694,30	694,30
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	1.951,28	1.936,28	1.936,28
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B O T T O	550,66	627,66	627,66
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	302,60	225,60	225,60
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	220,50	220,50	220,50
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	241,00	336,00	336,00
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	381,10	381,10	381,10
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	1.425,00	1.425,00	1.425,00
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	1.578,00	1.602,92	1.602,92
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	643,00	453,90	453,90
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	150,00	99,79	99,79
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	521,00	471,07	471,07
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	429,00	424,85	424,85
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	1.212,20	1.209,66	1.209,66

77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	1.553,00	1.510,60	1.510,60
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	2.260,00	2.243,72	2.243,72
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	427,25	396,84	396,84
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	1.135,21	1.135,21	1.135,21
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	904,00	1.031,83	1.031,83
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	1.116,68	1.078,68	1.078,68
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	324,01	324,01	324,01
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	244,00	233,75	233,75
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	338,89	345,81	345,81
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	294,62	273,49	273,49
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	216,44	242,23	242,23
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	82,00	67,80	67,80
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	216,91	231,31	231,31
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	324,00	340,39	340,39
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	203,00	233,93	233,93
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	160,00	160,00	160,00
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	215,50	280,01	280,01
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	1.065,00	1.065,00	1.065,00
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	808,00	743,90	743,90
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	765,27	736,82	736,82
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	373,97	352,83	352,83

98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	298,50	303,81	303,81
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	248,16	312,80	312,80
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	825,00	784,07	784,07
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	1.080,00	862,13	862,13
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	975,00	976,18	976,18
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	222,02	231,10	231,10
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	287,84	242,42	242,42
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	320,00	320,00	320,00
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	615,91	615,91	615,91
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	534,00	534,00	534,00
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	608,00	608,00	608,00
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	592,80	606,30	606,30
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	314,25	314,25	314,25
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	529,00	568,24	568,24
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	582,40	557,33	557,33
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	509,50	502,70	502,70
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	629,00	654,50	654,50
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	550,00	544,85	544,85
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	336,00	318,48	318,48
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	262,00	258,78	258,78
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	200,00	209,56	209,56

119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	81,00	83,07	83,07
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	479,00	481,09	481,09
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	439,00	439,00	439,00
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	759,00	759,00	759,00
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	765,00	765,00	765,00
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	832,00	832,00	832,00
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	830,00	830,00	830,00
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	991,00	991,00	991,00
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	364,00	364,00	364,00
128	BULO	7602044	7602044001	PULLIWA	1.370,00	1.370,00	1.370,00
129	BULO	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	71,00	64,00	64,00
130	BULO	7602044	7602044003	BULO	75,10	30,80	30,80
131	BULO	7602044	7602044004	KAROMBANG	1.505,00	1.501,20	1.501,20
132	BULO	7602044	7602044005	PATAMBANUA	52,58	54,44	54,44
133	BULO	7602044	7602044006	LENGGO	200,00	200,00	200,00
134	BULO	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	30,42	26,90	26,90
135	BULO	7602044	7602044008	IHING	52,00	52,78	52,78
136	BULO	7602044	7602044010	SABURA	161,90	170,68	170,68
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	425,47	442,77	442,77
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	64,00	64,00	64,00
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	50,00	50,00	50,00

140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	57,05	57,05	57,05
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	343,01	343,01	343,01
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	83,90	83,90	83,90
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	444,07	444,07	444,07
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	2,50	2,50	2,50
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	55,00	55,00	55,00
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	192,00	197,42	197,42
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	937,16	977,12	977,12
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	1.158,28	1.141,62	1.141,62
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	1.081,00	1.071,42	1.071,42
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	2.524,00	2.539,78	2.539,78
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	401,50	400,00	400,00
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	613,06	621,18	621,18
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	405,00	395,04	395,04
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	398,00	366,50	366,50
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	452,00	451,92	451,92
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	401,04	321,68	321,68
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	963,30	963,30	963,30
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	353,40	356,10	356,10
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	341,66	321,10	321,10
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	612,50	604,92	604,92

161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	1.241,00	1.234,00	1.234,00
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	3.342,00	3.333,00	3.333,00
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	1.593,00	1.582,00	1.582,00
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	1.613,00	1.598,00	1.598,00
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	992,00	992,00	992,00
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	2.192,00	2.192,00	2.192,00
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	1.320,00	1.291,00	1.291,00

**VALIDASI DATA INDIKATOR  
KETERSEDIAAN**

**Kabupaten :**

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber	KESEPAKATAN	BPS	BAPPEDA	LUMBUNG	PENGGLINGAN	TOTAL	Validasi	KESEPAKATAN	
						2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)							
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG		9	21	9	0	3	24		24	
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU		12	37	12	0	0	37		37	
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA		40	28	40	0	0	28		28	
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA		38	15	38	0	0	15		15	
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA		42	36	42	0	0	36		36	
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG		18	65	18	0	0	65		65	
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS		29	33	29	0	0	33		33	
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK		25	25	25	0	1	26		26	
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA		34	30	34	0	0	30		30	
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE		52	48	52	0	0	48		48	
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU		62	58	62	0	0	58		58	
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK		49	45	49	0	0	45		45	

13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG	87	64	87	0	0	64	64
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA	107	105	107	0	0	105	105
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO	13	13	13	0	0	13	13
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN	12	11	12	0	0	11	11
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO	18	17	18	0	0	17	17
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA	32	28	32	0	0	28	28
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS	14	14	14	0	0	14	14
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG	18	18	18	0	5	23	23
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA	21	21	21	0	0	21	21
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU	24	24	24	0	0	24	24
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG	25	25	25	0	0	25	25
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO	32	32	32	1	0	33	33
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU	16	16	16	0	0	16	16
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO	12	12	12	0	0	12	12
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI	12	12	12	0	0	12	12
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG	19	18	19	0	0	18	18
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN	11	11	11	0	0	11	11
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE	20	20	20	0	0	20	20
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU	9	7	9	0	0	7	7
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG	15	10	15	0	0	10	10
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI	5	4	5	0	0	4	4
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE	1	1	1	0	8	9	9

35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN	1	2	1	0	5	7	7
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO	9	7	9	0	0	7	7
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI	1	12	1	0	0	12	12
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA	12	12	12	0	0	12	12
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA	2	2	2	0	5	7	7
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	14	17	14	1	0	18	18
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	2	2	2	0	0	2	2
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	1	1	1	0	0	1	1
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	20	20	20	0	0	20	20
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	70	60	70	0	0	60	60
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	68	61	68	1	0	62	62
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	44	40	44	0	0	40	40
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	43	25	43	0	1	26	26
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	52	50	52	0	0	50	50
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	24	20	24	0	1	21	21
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	19	15	19	0	0	15	15
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	34	30	34	0	0	30	30
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	75	74	75	0	0	74	74
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	62	50	62	0	0	50	50
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	81	76	81	0	0	76	76

55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	34	27	34	0	0	27	27
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	65	52	65	0	0	52	52
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	49	75	49	0	1	76	76
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	61	71	61	1	4	76	76
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	27	55	27	0	2	57	57
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	41	74	41	0	5	79	79
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	79	105	79	0	15	120	120
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	120	130	120	0	8	138	138
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	21	21	21	0	0	21	21
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	131	135	131	0	0	135	135
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B O T T O	91	83	91	0	16	99	99
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	26	24	26	0	2	26	26
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	18	18	18	0	0	18	18
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	21	50	21	0	0	50	50
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	30	26	30	0	0	26	26
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	28	27	28	0	0	27	27
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	35	35	35	0	0	35	35
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	95	85	95	0	8	93	93
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	26	16	26	1	0	17	17
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	27	17	27	0	0	17	17
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	42	40	42	0	2	42	42
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	50	50	50	0	0	50	50
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	43	40	43	0	0	40	40
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	33	33	33	0	0	33	33
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	39	32	39	0	2	34	34
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	10	10	10	0	0	10	10
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	25	25	25	0	4	29	29

82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	30	29	30	0	4	33	33
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	34	34	34	0	7	41	41
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	18	18	18	0	7	25	25
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	35	35	35	2	12	49	49
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	34	34	34	0	8	42	42
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	68	68	68	0	4	72	72
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	102	102	102	0	0	102	102
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	31	31	31	0	2	33	33
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	55	55	55	0	19	74	74
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	73	73	73	0	4	77	77
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	151	151	151	0	0	151	151
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	20	20	20	0	4	24	24
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	79	79	79	0	4	83	83
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	52	50	52	0	0	50	50
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	43	33	43	0	5	38	38
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	62	49	62	0	2	51	51
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	58	43	58	0	12	55	55
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	60	49	60	0	8	57	57
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	70	50	70	0	8	58	58
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	42	20	42	0	7	27	27
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	21	16	21	0	0	16	16
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	34	25	34	0	0	25	25
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	49	38	49	0	5	43	43
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO LANDI KANUSUANG	10	11	10	0	0	11	11
106	MAPILLI	7602041	7602041012	BUSSU	33	23	33	0	0	23	23
107	TAPANGO	7602042	7602042001	RAPPANG	28	26	28	0	0	26	26
108	TAPANGO	7602042	7602042002		27	25	27	0	5	30	30

109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	31	32	31	0	9	41	41
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	16	14	16	0	5	19	19
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	93	96	93	0	1	97	97
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	22	25	22	0	3	28	28
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	18	15	18	0	3	18	18
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	16	18	16	0	8	26	26
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	27	30	27	0	2	32	32
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	13	12	13	0	0	12	12
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	14	15	14	0	0	15	15
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	32	15	32	0	0	15	15
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	35	33	35	0	5	38	38
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	12	15	12	0	0	15	15
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	112	98	112	0	0	98	98
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	107	99	107	0	7	106	106
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	44	41	44	0	7	48	48
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAK KOMBONG	68	63	68	0	8	71	71
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	67	65	67	0	7	72	72
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	79	72	79	0	1	73	73
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	18	16	18	0	3	19	19
128	BULO	7602044	7602044001	PULLIWA	13	10	13	0	0	10	10
129	BULO	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	11	11	11	0	0	11	11
130	BULO	7602044	7602044003	BULO	12	10	12	0	0	10	10
131	BULO	7602044	7602044004	KAROMBANG	12	12	12	0	0	12	12
132	BULO	7602044	7602044005	PATAMBANUA	10	10	10	0	0	10	10
133	BULO	7602044	7602044006	LENGGO	17	17	17	0	0	17	17
134	BULO	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	14	12	14	0	0	12	12

135	BULO	7602044	7602044008	IHING	21	21	21	0	0	21	21
136	BULO	7602044	7602044010	SABURA	6	6	6	0	0	6	6
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	82	55	82	0	6	61	61
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	109	102	109	0	0	102	102
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	150	125	150	0	0	125	125
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	181	103	181	0	3	106	106
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	47	30	47	0	3	33	33
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	102	76	102	0	0	76	76
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	24	30	24	0	5	35	35
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	118	75	118	0	2	77	77
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	237	225	237	0	0	225	225
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	84	95	84	0	2	97	97
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	62	47	62	0	2	49	49
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	41	35	41	0	3	38	38
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	36	35	36	0	3	38	38
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	19	20	19	0	8	28	28
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	67	55	67	0	2	57	57
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	56	86	56	0	2	88	88
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	13	55	13	0	1	56	56
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	57	52	57	0	1	53	53
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	24	26	24	0	0	26	26
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	29	21	29	0	0	21	21
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	30	29	30	0	0	29	29
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	37	37	37	1	1	39	39
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	54	53	54	0	0	53	53
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	28	28	28	0	2	30	30
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	11	11	11	0	2	13	13
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	7	10	7	0	5	15	15

163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	15	8	15	0	3	11	11
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	8	6	8	0	4	10	10
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	7	4	7	0	4	8	8
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	11	11	11	0	0	11	11
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	7	8	7	0	5	13	13

**VALIDASI DATA INDIKATOR AKSES  
PANGAN**

**Kabupaten :**

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber	KESEPAKATAN	BPS	BAPPEDA	DINAS SOSIAL	Validasi	KESEPAKATAN
					Tahun	2021	2022	2022	2022	2022	2022
					3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)					
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG	207		217	1.329		217	
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU	293		737	1.862		737	
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA	522		548	2.922		548	
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA	904		914	4.362		914	
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA	265		1.022	1.293		1.022	
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG	383		892	1.583		892	
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS	255		480	2.152		480	
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK	275		449	1.488		449	
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA	408		852	2.162		852	
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE	290		648	2.025		648	
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU	572		1.417	3.486		1.417	
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK	310		1.383	2.056		1.383	
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG	591		536	4.023		536	

14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA		490	555	3.030	555
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO		180	64	1.179	64
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN		103	535	558	535
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO		163	9	702	9
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA		223	37	1.441	37
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS		99	42	562	42
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG		186	40	918	40
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA		231	99	1.361	99
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU		207	77	1.145	77
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG		453	141	2.272	141
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO		315	93	1.388	93
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU		271	186	1.430	186
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO		326	78	1.783	78
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI		195	260	1.078	260
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG		130	311	620	311
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN		149	655	760	655
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE		173	581	952	581
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU		345	265	1.814	265
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG		385	178	1.851	178
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI		201	243	1.296	243
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE		442	914	2.467	914
35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN		199	762	1.078	762
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO		332	346	1.526	346

37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI	451	450	2.064	450
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA	305	1.052	1.739	1.052
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA	264	339	1.109	339
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	228	1.008	1.069	1.008
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	326	280	1.529	280
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	147	624	934	624
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	394	281	1.756	281
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	352	99	1.697	99
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	317	600	1.839	600
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	207	311	986	311
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	261	421	1.301	421
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	343	220	1.844	220
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	250	445	1.463	445
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	112	153	532	153
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	230	384	1.232	384
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	536	404	3.432	404
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	434	169	2.860	169
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	277	296	2.443	296
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	376	558	2.010	558
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	302	281	1.699	281
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	507	649	3.076	649
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	433	447	2.711	447
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	360	504	2.478	504

60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	497	634	2.652	634
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	458	431	2.566	431
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	419	553	2.531	553
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	279	623	1.582	623
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	694	174	4.248	174
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B O T T O	373	621	2.367	621
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	265	866	1.991	866
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	181	277	829	277
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	255	243	1.383	243
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	138	318	1.490	318
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	371	185	2.223	185
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	555	479	3.451	479
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	576	504	3.601	504
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	305	860	1.846	860
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	299	23	1.990	23
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	398	730	2.182	730
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	182	461	1.798	461
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	563	764	2.682	764
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	553	86	3.062	86
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	267	292	1.424	292
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	227	596	1.148	596
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	258	890	1.304	890
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	380	601	1.782	601
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	276	244	1.058	244
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	174	852	1.004	852
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	228	385	1.313	385
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	203	377	967	377

87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	383	795	1.988	795
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	466	693	2.957	693
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	119	395	806	395
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	382	359	1.869	359
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	574	649	3.157	649
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	218	341	1.330	341
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	181	853	1.299	853
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	266	512	1.546	512
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	340	53	1.862	53
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	261	757	1.473	757
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	266	124	1.739	124
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	284	260	1.504	260
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	299	93	1.617	93
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	633	163	3.184	163
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	316	288	1.889	288
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	214	346	1.164	346
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	199	450	1.276	450
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	557	1.052	2.805	1.052
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	107	339	525	339
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	346	1.008	2.266	1.008
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	201	280	1.019	280
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	280	624	1.682	624
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	225	281	1.240	281
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	117	99	883	99
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	294	600	1.873	600
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	168	311	1.012	311
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	176	421	935	421

114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	220	220	1.399	220
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	352	445	2.123	445
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	74	153	538	153
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	121	384	869	384
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	256	404	1.492	404
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	138	169	1.057	169
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	131	296	1.380	296
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	453	558	3.451	558
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	350	281	1.982	281
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	364	649	2.282	649
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	431	447	2.628	447
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	309	504	1.939	504
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	569	634	3.173	634
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	179	431	1.005	431
128	BULO	7602044	7602044001	PULLIWA	243	553	1.427	553
129	BULO	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	155	623	858	623
130	BULO	7602044	7602044003	BULO	155	174	756	174
131	BULO	7602044	7602044004	KAROMBANG	161	621	892	621
132	BULO	7602044	7602044005	PATAMBANUA	196	866	1.098	866
133	BULO	7602044	7602044006	LENGGO	216	277	1.109	277
134	BULO	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	107	243	615	243
135	BULO	7602044	7602044008	IHING	164	318	791	318
136	BULO	7602044	7602044010	SABURA	100	185	440	185
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	738	479	4.879	479
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	428	504	2.989	504
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	459	860	3.467	860
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	88	23	1.013	23

141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	570	730	3.561	730
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	343	461	2.791	461
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	483	764	2.753	764
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	275	86	2.136	86
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	460	292	4.127	292
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	610	596	3.725	596
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	361	890	2.832	890
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	358	601	2.035	601
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	222	244	1.425	244
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	652	852	3.789	852
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	382	385	3.132	385
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	198	377	1.826	377
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	278	795	1.260	795
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	339	693	2.144	693
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	225	395	1.588	395
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	171	359	1.351	359
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	355	649	1.796	649
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	109	341	867	341
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	403	853	2.439	853
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	319	512	1.465	512
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	120	53	552	53
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	179	757	1.041	757
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	170	124	753	124
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	172	260	677	260
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	87	93	469	93
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	116	163	552	163
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	153	288	587	288

**VALIDASI DATA INDIKATOR AKSES  
PANGAN**

**Kabupaten :**

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber	KESEPAKATAN	BPS	BAPPEDA	Validasi	<b>KESEPAKATAN</b>
										4. Data yang dipakai di FSVA
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG		4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA			
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU			1	1	1	
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA			1	1	1	
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA			1	1	1	
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA			1	1	1	
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG			1	1	1	
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS			1	1	1	
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK			1	1	1	
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA			1	1	1	
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE			1	1	1	
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU			1	1	1	
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK			1	1	1	
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG			1	1	1	
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA			1	1	1	

15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO		1	1	1	1
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN		1	1	1	1
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO		1	1	1	1
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA		1	1	1	1
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS		1	1	1	1
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG		1	1	1	1
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA		1	1	1	1
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU		1	1	1	1
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG		1	1	1	1
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO		1	1	1	1
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU		1	1	1	1
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO		1	1	1	1
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI		1	1	1	1
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG		1	1	1	1
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN		2	2	2	2
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE		1	1	1	1
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU		1	2	1	1
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG		1	1	1	1
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI		1	1	1	1
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE		3	3	3	3
35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN		3	3	3	3
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO		2	2	2	2
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI		1	1	1	1
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA		1	1	1	1
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA		3	3	3	3
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA		1	1	1	1
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA		1	1	1	1
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA		1	2	1	1

43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU		1	1	1	1
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN		1	1	1	1
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI		1	1	1	1
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG		1	1	1	1
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG		2	2	2	2
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO		4	3	3	3
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING		4	3	3	3
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG		1	1	1	1
51	ALU	7602021	7602021008	ALU		1	1	1	1
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO		1	1	1	1
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO		1	1	1	1
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE		1	1	1	1
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG		1	1	1	1
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG		1	1	1	1
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE		1	1	1	1
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE		1	1	1	1
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA		1	1	1	1
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO		1	1	1	1
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN		1	1	1	1
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO		1	1	1	1
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO		1	1	1	1
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG		1	1	1	1
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B OT T O		1	1	1	1
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI		1	1	1	1
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG		1	1	1	1
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN		1	1	1	1
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR		1	1	1	1
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI		1	1	1	1

71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	1	1	1	1
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	1	1	1	1
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	1	1	1	1
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	1	1	1	1
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	1	1	1	1
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	1	1	1	1
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	1	1	1	1
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	1	1	1	1
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	1	1	1	1
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	1	1	1	1
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	1	1	1	1
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	1	1	1	1
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	1	1	1	1
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	1	1	1	1
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	1	1	1	1
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	1	1	1	1
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	1	1	1	1
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	1	1	1	1
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	1	1	1	1
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	1	1	1	1
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	1	1	1	1
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	1	1	1	1
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	1	1	1	1
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	1	1	1	1
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	1	1	1	1
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	1	1	1	1
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	1	1	1	1
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	1	1	1	1

99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	1	1	1	1
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	1	1	1	1
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	1	1	1	1
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	1	1	1	1
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	1	1	1	1
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	1	1	1	1
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	1	1	1	1
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	1	1	1	1
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	1	1	1	1
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	1	1	1	1
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	1	1	1	1
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	1	1	1	1
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	1	1	1	1
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	1	1	1	1
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	1	1	1	1
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	1	1	1	1
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	1	1	1	1
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	1	1	1	1
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	1	1	1	1
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	1	1	1	1
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	1	1	1	1
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	1	1	1	1
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	1	1	1	1
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	1	1	1	1
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	1	1	1	1
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	1	1	1	1
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	1	1	1	1
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	1	1	1	1

127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	1	1	1	1
128	B U L O	7602044	7602044001	PULLIWA	1	1	1	1
129	B U L O	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	1	1	1	1
130	B U L O	7602044	7602044003	B U L O	1	1	1	1
131	B U L O	7602044	7602044004	KAROMBANG	1	1	1	1
132	B U L O	7602044	7602044005	PATAMBANUA	2	2	2	2
133	B U L O	7602044	7602044006	LENGGO	4	3	3	3
134	B U L O	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	1	1	1	1
135	B U L O	7602044	7602044008	IHING	1	1	1	1
136	B U L O	7602044	7602044010	SABURA	1	1	1	1
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	1	1	1	1
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	1	1	1	1
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	1	1	1	1
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	1	1	1	1
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	1	1	1	1
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	1	1	1	1
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	1	1	1	1
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	1	1	1	1
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	1	1	1	1
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	1	1	1	1
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	1	1	1	1
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	1	1	1	1
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	1	1	1	1
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	1	1	1	1
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	1	1	1	1
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	1	1	1	1
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	1	1	1	1
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	1	1	1	1

155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	1	1	1	1
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	1	1	1	1
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	1	1	1	1
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	1	1	1	1
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	1	1	1	1
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	1	1	1	1
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	1	1	1	1
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	1	1	1	1
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	1	1	1	1
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	1	1	1	1
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	1	1	1	1
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	1	1	1	1
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	1	1	1	1

## VALIDASI DATA INDIKATOR PEMANFAATAN PANGAN

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

Kabupaten :

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber Data Dasar	KESEPAKATAN	DINAS KESEHATAN	BAPPEDA	Validasi	KESEPAKATAN
										Tahun
										2021
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG		46	63			63
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU		26	32			32
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA		136	108			108
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA		328	294			294
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA		0	0			0
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG		0	1			1
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS		0	0			0
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK		0	0			0
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA		170	176			176
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE		195	183			183
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU		30	138			138
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK		108	33			33
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG		98	139			139
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA		183	0			0
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO		24	23			23
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN		65	1			1
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO		0	25			25

18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA	20	0	0
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS	20	22	22
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG	202	0	0
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA	229	15	15
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU	87	0	0
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG	341	434	434
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO	0	193	193
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU	271	0	0
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO	413	164	164
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI	201	155	155
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG	157	96	96
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN	204	152	152
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE	307	215	215
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU	40	171	171
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG	153	0	0
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI	0	0	0
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE	0	23	23
35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN	6	4	4
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO	0	87	87
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI	0	0	0
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA	45	96	96
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA	0	0	0
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	0	0	0
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	7	0	0
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	0	68	68
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	0	0	0
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	196	51	51
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	9	0	0

46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	37	20	20
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	89	102	102
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	85	0	0
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	0	81	81
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	0	0	0
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	159	0	0
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	470	494	494
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	435	432	432
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	84	84	84
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	145	145	145
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	117	117	117
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	0	0	0
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	445	445	445
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	141	68	68
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	0	0	0
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	136	138	138
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	165	165	165
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	93	93	93
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	506	586	586
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B OT T O	0	69	69
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	218	193	193
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	0	0	0
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	32	34	34
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	39	39	39
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	39	54	54
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELEN	293	293	293
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	470	609	609
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	109	209	209

74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	0	0	0
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	0	0	0
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	0	0	0
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	127	127	127
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	244	250	250
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	115	115	115
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	60	60	60
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	57	39	39
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	0	0	0
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	0	0	0
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	0	0	0
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	0	0	0
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	0	0	0
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	0	0	0
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	0	0	0
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	32	39	39
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	162	108	108
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	0	0	0
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	85	70	70
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	0	0	0
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	501	99	99
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	4	0	0
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	0	0	0
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	0	0	0
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	0	0	0
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	0	0	0
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	103	0	0
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	60	0	0

102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	23	0	0
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	1	0	0
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	49	0	0
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	11	0	0
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	27	0	0
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	7	37	37
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	11	326	326
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	132	134	134
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	155	163	163
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	100	299	299
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	118	261	261
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	11	8	8
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	74	146	146
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	250	333	333
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	18	19	19
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	58	81	81
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	50	153	153
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	131	198	198
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	0	225	225
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	0	0	0
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	0	0	0
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	0	0	0
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	71	0	0
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	0	0	0
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	0	0	0
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	0	0	0
128	B U L O	7602044	7602044001	PULLIWA	69	69	69
129	B U L O	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	0	0	0

130	B U L O	7602044	7602044003	B U L O	36	35	35
131	B U L O	7602044	7602044004	KAROMBANG	61	42	42
132	B U L O	7602044	7602044005	PATAMBANUA	64	32	32
133	B U L O	7602044	7602044006	LENGGO	141	129	129
134	B U L O	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	0	0	0
135	B U L O	7602044	7602044008	IHING	0	0	0
136	B U L O	7602044	7602044010	SABURA	34	5	5
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	0	0	0
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	0	0	0
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	0	0	0
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	0	0	0
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	165	0	0
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	0	0	0
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	0	0	0
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	0	0	0
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	0	0	0
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	141	57	57
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	0	0	0
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	0	0	0
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	0	0	0
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	0	0	0
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	0	0	0
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	301	145	145
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	0	0	0
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	0	0	0
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	0	0	0
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	4	0	0
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	0	0	0

158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	0	0	0
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	7	2	2
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	0	0	0
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	0	0	0
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	0	0	0
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	0	0	0
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	0	0	0
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	0	0	0
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	0	0	0
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	0	0	0

## VALIDASI DATA INDIKATOR PEMANFAATAN PANGAN

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber Data Dasar	KESEPAKATAN	BPS	DINAS KESEHATAN	Validasi	KESEPAKATAN
										KESEPAKATAN
										KESEPAKATAN
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG		7	5	8		8
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU		7	3	6		6
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA		7	4	6		6
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA		9	4	8		8
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA		4	25	97		97
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG		93	4	1		1
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS		7	4	7		7
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK		4	7	6		6
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA		5	2	5		5
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE		115	21	97		97
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU		4	4	5		5
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK		5	1	4		4
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG		1	3	4		4
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA		3	5	3		3
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO		2	2	2		2
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN		1	1	1		1
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO		1	1	2		2
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA		2	2	2		2

19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS		4	1	2		2
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG		3	1	2		2
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA		3	1	2		2
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU		3	1	3		3
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG		2	1	2		2
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO		69	7	2		2
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU		1	1	1		1
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO		4	1	4		4
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI		1	1	1		1
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG		1	2	1		1
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN		3	2	1		1
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE		2	14	66		66
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU		60	26	45		45
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG		3	13	5		5
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI		15	5	15		15
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE		8	12	7		7
35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN		2	7	2		2
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO		4	7	4		4
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI		5	4	5		5
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA		2	7	2		2
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA		2	8	2		2
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA		1	5	1		1
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA		4	4	4		4
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA		3	8	3		3
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU		4	8	3		3
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN		2	6	2		2
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI		71	32	40		40
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG		2	6	1		1

47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	2	5	1	1
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	2	6	1	1
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	4	7	2	2
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	3	5	1	1
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	2	5	1	1
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	4	8	6	6
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	6	3	8	8
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	5	3	6	6
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	4	9	7	7
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	61	26	100	100
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	0	30	1	1
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	3	5	4	4
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	2	6	3	3
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	6	6	4	4
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	85	44	76	76
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	4	3	5	5
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	0	4	2	2
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	3	10	5	5
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B OT TO	3	5	3	3
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	3	3	4	4
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	1	3	3	3
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	3	5	3	3
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	2	5	5	5
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	4	3	4	4
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELEN	4	2	3	3
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	5	0	5	5
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	3	1	3	3
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	2	1	2	2

75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	1	1	1	1
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	2	2	2	2
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	77	1	84	84
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	1	1	1	1
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	4	1	4	4
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	3	1	3	3
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	3	3	4	4
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	3	3	2	2
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	67	6	73	73
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	3	4	2	2
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	5	4	5	5
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	3	3	2	2
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	2	1	3	3
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	124	34	83	83
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	3	6	3	3
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	2	2	2	2
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	2	1	2	2
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	2	9	2	2
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	1	2	2	2
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	5	2	5	5
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	4	7	4	4
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	2	2	2	2
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	1	7	2	2
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	0	4	1	1
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	82	28	90	90
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	4	9	2	2
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	3	6	4	4
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	3	6	8	8

103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	2	3	2	2
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	1	3	2	2
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	1	2	2	2
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	3	4	6	6
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	2	1	2	2
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	1	23	1	1
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	1	2	2	2
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	86	2	68	68
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	2	2	2	2
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	2	2	2	2
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	2	1	2	2
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	2	1	2	2
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	1	2	1	1
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	2	2	2	2
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	1	1	2	2
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	2	2	3	3
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	1	2	2	2
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	4	2	2	2
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	6	4	6	6
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	103	26	4	4
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	3	5	3	3
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	3	4	2	2
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	4	3	5	5
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	6	4	107	107
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	4	3	3	3
128	B U L O	7602044	7602044001	PULLIWA	3	2	2	2
129	B U L O	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	1	1	1	1
130	B U L O	7602044	7602044003	B U L O	49	19	15	15

131	B U L O	7602044	7602044004	KAROMBANG	2	4	3	3
132	B U L O	7602044	7602044005	PATAMBANUA	3	7	3	3
133	B U L O	7602044	7602044006	LENGGO	2	4	2	2
134	B U L O	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	2	2	1	1
135	B U L O	7602044	7602044008	IHING	2	3	2	2
136	B U L O	7602044	7602044010	SABURA	2	2	2	2
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	6	36	4	4
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	1	30	5	5
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	6	31	6	6
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	128	16	126	126
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	6	31	6	6
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	0	22	2	2
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	4	13	4	4
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	0	28	2	2
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	101	20	90	90
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	2	8	4	4
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	68	63	70	70
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	2	7	1	1
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	1	7	1	1
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	2	23	2	2
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	96	23	84	84
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	2	5	4	4
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	3	6	2	2
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	2	6	2	2
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	1	7	1	1
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	38	18	53	53
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	2	5	2	2
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	3	4	3	3

159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	0	3	1	1
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	2	3	1	1
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	6	4	5	5
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	4	7	4	4
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	59	20	64	64
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	4	7	4	4
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	3	5	2	2
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	3	4	3	3
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	1	4	2	2

## PERHITUNGAN DATA INDIKATOR INDIVIDU

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa)*  
2023

Kabupaten : Polewali Mandar

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Arah Persepsi Indikator	Positif (+)	Positif (+)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
						Aspek	Ketersediaan	Ketersediaan	Akses	Akses	Pemanfaatan
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU TANGNGA-TANGNGA	0,0393	0,0543	0,3220	1	0,0469	0,2474	
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	KARAMA	0,0182	0,0283	0,1515	1	0,1092	0,1363	
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	BATULAYA	0,0223	0,0092	0,1642	1	0,0000	0,0321	
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	TINAMBUNG	0,0621	0,0590	0,4812	1	0,0008	0,6692	
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	LEKOPADIS	0,0136	0,0547	0,2201	1	0,0000	0,2689	
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	GALUNG LOMBOK	0,0479	0,0385	0,1630	1	0,0000	1,1356	
8	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA	0,0961	0,0341	0,2667	1	0,2000	1,3791	
9	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE	0,0661	0,0621	0,2422	1	0,2367	0,0194	

11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU	0,0310	0,0536	0,3634	1	0,1274	0,2941
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK	0,0148	0,0455	0,4099	1	0,0333	0,1881
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG	0,0056	0,0368	0,0857	1	0,0799	0,1460
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA	0,0653	0,0732	0,1075	1	0,0000	1,7313
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO	0,1257	0,0359	0,0526	1	0,0635	0,9890
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN	0,2990	0,0524	0,8671	1	0,0048	3,4044
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO	0,5528	0,0612	0,0113	1	0,0899	2,8027
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA	0,0401	0,0517	0,0183	1	0,0000	0,8528
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS	0,5170	0,0690	0,0648	1	0,1084	1,7790
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG	0,2795	0,0518	0,0267	1	0,0000	2,4004
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA	0,1565	0,0456	0,0588	1	0,0325	3,9448
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU	0,2890	0,0642	0,0598	1	0,0000	2,1797
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG	0,0275	0,0219	0,0369	1	0,3800	2,6361
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO	0,0496	0,0445	0,0391	1	0,2605	0,8155
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU	0,1951	0,0304	0,0998	1	0,0000	4,0293
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO	0,1080	0,0186	0,0374	1	0,2543	0,8518
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI	0,2479	0,0331	0,2020	1	0,4282	7,0801
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG	0,5372	0,0662	0,3403	1	0,3529	10,8964
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN	0,3918	0,0435	0,6895	2	0,6008	16,1950
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE	0,0340	0,0372	0,3159	1	0,3996	0,0267
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU	0,0707	0,0128	0,1248	1	0,3126	0,7480
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG	0,0442	0,0132	0,0703	1	0,0000	3,9478
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI	0,0744	0,0101	0,1493	1	0,0000	1,8016
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE	0,1544	0,0136	0,3198	3	0,0347	4,3946

35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN	0,3215	0,0230	0,6313	3	0,0132	15,4464
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO	0,1724	0,0155	0,1987	2	0,1929	22,9538
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI	0,0316	0,0151	0,1578	1	0,0000	5,8228
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA	0,0411	0,0240	0,5974	1	0,1920	8,6903
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA	0,1735	0,0193	0,2665	3	0,0000	19,2814
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	0,0871	0,0634	0,9980	1	0,0000	14,9089
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	0,2237	0,0038	0,1566	1	0,0000	13,6464
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	0,3115	0,0036	0,6480	1	0,2482	11,3237
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	0,0796	0,0332	0,1399	1	0,0000	5,1018
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	0,1526	0,1121	0,0538	1	0,0953	4,7657
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	0,1389	0,0785	0,2246	1	0,0000	0,1193
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	0,3696	0,0787	0,1690	1	0,0394	8,3680
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	0,8318	0,0636	0,2788	2	0,2494	34,4853
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	0,4801	0,0741	0,0905	3	0,0000	30,2307
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	0,3325	0,0410	0,2259	3	0,1582	25,7466
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	1,0601	0,0765	0,2270	1	0,0000	8,6143
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	0,2535	0,0483	0,1784	1	0,0000	15,1846
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	0,1004	0,0621	0,0950	1	0,4148	0,7506
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	0,0293	0,0418	0,0396	1	0,3615	0,2359
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	0,0631	0,0674	0,0760	1	0,0745	0,4266
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	0,1478	0,0378	0,2389	1	0,2031	1,1670
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	0,0248	0,0491	0,0762	1	0,1104	0,0139

57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	0,0079	0,0492	0,1161	1	0,0000	0,8280
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	0,0722	0,0545	0,0939	1	0,3192	1,0923
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	0,1741	0,0635	0,1636	1	0,0758	2,0668
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	0,1151	0,0678	0,1583	1	0,0000	1,3323
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	0,0887	0,0789	0,0827	1	0,0907	0,0896
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	0,1222	0,1051	0,1227	1	0,1257	1,5410
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	0,3611	0,0337	0,3240	1	0,1493	4,5893
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	0,3051	0,0755	0,0274	1	0,3277	5,7010
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B OTTO	0,1535	0,0865	0,1518	1	0,0603	2,6188
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	0,0787	0,0310	0,3021	1	0,2300	1,1378
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	0,2374	0,0606	0,2982	1	0,0000	1,2720
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	0,1655	0,0867	0,1197	1	0,0589	2,2528
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	0,2034	0,0477	0,1697	1	0,0716	0,8287
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	0,5462	0,0358	0,0709	1	0,0716	3,8661
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	0,3742	0,0294	0,1118	1	0,2464	5,6814
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	0,0844	0,0653	0,0937	1	0,4274	1,3676
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	0,0307	0,0190	0,2649	1	0,2338	0,6131
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	0,2099	0,0259	0,0102	1	0,0000	2,9212
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	0,1586	0,0499	0,2725	1	0,0000	4,6077
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	0,5471	0,0804	0,2085	1	0,0000	6,5322
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	0,4137	0,0386	0,2093	1	0,1226	0,1877
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	0,6051	0,0323	0,0232	1	0,2449	22,5874
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	0,1928	0,0590	0,1419	1	0,1997	1,1657
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	0,7117	0,0238	0,3737	1	0,1425	5,3541
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	0,3651	0,0320	0,3149	1	0,0431	5,0349
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	0,3797	0,0388	0,2115	1	0,0000	6,4034
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	0,1420	0,0501	0,1069	1	0,0000	0,0498

84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	0,0961	0,0299	0,3503	1	0,0000	1,3861
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	0,1046	0,0421	0,1165	1	0,0000	0,7587
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	0,1508	0,0676	0,2079	1	0,0000	1,5159
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	0,0541	0,0508	0,1777	1	0,0000	0,9287
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	0,0063	0,0309	0,0641	1	0,0000	0,0266
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	0,0786	0,0352	0,1343	1	0,0416	0,8413
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	0,0759	0,0487	0,0801	1	0,0711	2,3429
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	0,0404	0,0415	0,1121	1	0,0000	1,1738
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	0,0571	0,1839	0,1217	1	0,0853	0,9094
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	0,1481	0,0405	0,4511	1	0,0000	1,6835
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	0,3229	0,0838	0,1552	1	0,0999	2,2185
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	0,2597	0,0570	0,0185	1	0,0000	2,0304
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	0,2264	0,0406	0,2326	1	0,0000	4,0731
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	0,0959	0,0490	0,0337	1	0,0000	2,0965
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	0,1139	0,0663	0,0975	1	0,0000	3,4784
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	0,1071	0,0672	0,0318	1	0,0000	0,0398
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	0,1824	0,0477	0,0379	1	0,0000	5,7983
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	0,2384	0,0256	0,0796	1	0,0000	2,7575
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	0,4725	0,0273	0,1675	1	0,0000	1,2762
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	0,1366	0,0490	0,2660	1	0,0000	1,2542
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	0,0648	0,0405	0,2811	1	0,0000	1,5128
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	0,4984	0,0561	0,5280	1	0,0000	5,0309
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	0,2016	0,0263	0,3300	1	0,0000	4,4825
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	0,4073	0,0672	0,2136	1	0,0956	4,1428
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	0,2545	0,0407	0,2612	1	0,4417	6,3167
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	0,2582	0,0514	0,1197	1	0,1679	3,9084
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	0,1538	0,0300	0,0485	1	0,2575	0,0513

111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	0,1782	0,0954	0,1882	1	0,2940	5,5024
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	0,3059	0,0497	0,1707	1	0,4636	3,2323
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	0,4650	0,0469	0,3895	1	0,0208	3,6407
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	0,3685	0,0449	0,1239	1	0,2522	6,3033
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	0,1972	0,0384	0,1611	1	0,3998	24,3807
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	0,4938	0,0632	0,2372	1	0,1000	6,4685
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	0,2432	0,0467	0,3609	1	0,2523	3,4134
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	0,1134	0,0272	0,2186	1	0,2777	1,0484
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	0,0361	0,0509	0,0735	1	0,2651	1,4697
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	0,2822	0,0292	0,1736	1	0,4377	7,9961
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	0,0625	0,0472	0,0794	1	0,0000	1,4795
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	0,1468	0,0748	0,0543	1	0,0000	2,0020
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	0,2524	0,0526	0,2141	1	0,0000	3,1605
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOM BONG	0,2153	0,0565	0,1157	1	0,0000	4,9695
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	0,2953	0,0913	0,1793	1	0,0000	1,7569
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	0,1986	0,0493	0,1271	1	0,0000	0,2211
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	0,2197	0,0390	0,2601	1	0,0000	1,3077
128	BULO	7602044	7602044001	PULLIWA	0,4881	0,0123	0,1970	1	0,0849	12,3548
129	BULO	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	0,0646	0,0394	0,6287	1	0,0000	16,5601
130	BULO	7602044	7602044003	BULO	0,0288	0,0324	0,1625	1	0,1133	0,9165
131	BULO	7602044	7602044004	KAROMBANG	1,2195	0,0358	0,5045	1	0,1254	6,3395
132	BULO	7602044	7602044005	PATAMBANUA	0,0496	0,0310	0,7894	2	0,0991	20,9788
133	BULO	7602044	7602044006	LENGGO	0,1653	0,0506	0,2289	3	0,3839	29,2406
134	BULO	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	0,0337	0,0478	0,3041	1	0,0000	14,8582
135	BULO	7602044	7602044008	IHING	0,0576	0,0724	0,3472	1	0,0000	3,5224
136	BULO	7602044	7602044010	SABURA	0,2859	0,0313	0,3099	1	0,0260	5,8296
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	0,0405	0,0194	0,0438	1	0,0000	1,9080

138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	0,0103	0,0613	0,0810	1	0,0000	0,6071
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	0,0052	0,0437	0,0892	1	0,0000	0,3967
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	0,0092	0,0563	0,0037	1	0,0000	0,0154
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	0,0440	0,0145	0,0936	1	0,0000	0,7488
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	0,0130	0,0402	0,0714	1	0,0000	0,7001
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	0,0901	0,0242	0,1551	1	0,0000	2,4477
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	0,0004	0,0404	0,0141	1	0,0000	0,3592
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	0,0060	0,0801	0,0321	1	0,0000	0,0112
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	0,0282	0,0483	0,0852	1	0,0284	0,8791
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	0,2072	0,0374	0,1888	1	0,0000	0,1495
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	0,2561	0,0300	0,1348	1	0,0000	20,8836
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	0,3018	0,0376	0,0687	1	0,0000	11,5386
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	0,3673	0,0143	0,1232	1	0,0000	22,1455
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	0,0872	0,0441	0,0839	1	0,0000	0,1110
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	0,2267	0,1150	0,1376	1	0,1895	1,6940
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	0,2634	0,1212	0,5300	1	0,0000	11,1367
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	0,1031	0,0494	0,1950	1	0,0000	3,7383
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	0,2528	0,0509	0,2209	1	0,0000	9,5349
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	0,1774	0,0371	0,1980	1	0,0000	0,1068
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	0,4245	0,0413	0,2860	1	0,0000	10,4214
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	0,2079	0,0729	0,1991	1	0,0000	9,2863
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	0,0855	0,0459	0,2272	1	0,0017	9,1182
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	0,3174	0,0528	0,2686	1	0,0000	25,6425
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	1,6005	0,0508	0,0687	1	0,0000	4,3529
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	2,5060	0,0388	0,5692	1	0,0000	16,1097
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	1,5964	0,0381	0,1251	1	0,0000	0,5106
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	1,9161	0,0356	0,3118	1	0,0000	8,8200
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	1,9004	0,0533	0,1782	1	0,0000	6,7712

166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	3,0151	0,0519	0,2242	1	0,0000	12,5104
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	1,6942	0,0512	0,3780	1	0,0000	14,6790

## VALIDASI DATA PENDUKUNG

Kabupaten :

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Sumber Data Dasar	KESEPAKATAN	BPS	DINAS PERTANIAN	BAPPEDA	Validasi	KESEPAKATAN
									a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG	561		561		561
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU	148		148		148
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA	82		82		82
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA	171		171		171
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA	312		312		312
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG	67		67		67
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS	188		188		188
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK	681		681		681
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA	690		690		690
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE	188		188		188
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU	147		147		147
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK	75		75		75
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG	58		58		58
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA	519		519		519
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO	198		198		198
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN	340		340		340
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO	561		561		561

18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA	171	171	171
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS	356	356	356
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG	480	480	480
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA	789	789	789
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU	654	654	654
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG	527	527	527
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO	163	163	163
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU	403	403	403
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO	341	341	341
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI	708	708	708
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG	1.090	1.090	1.090
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN	1.620	1.620	1.620
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE	176	176	176
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU	3.366	3.366	3.366
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG	1.974	1.974	1.974
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI	2.702	2.702	2.702
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE	3.076	3.076	3.076
35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN	3.089	3.089	3.089
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO	9.181	9.182	9181,5
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI	2.911	2.911	2911,4
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA	1.738	1.738	1738,06
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA	3.856	3.856	3856,27

40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	1.491	1.491	1490,89
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	5.459	5.459	5458,57
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	3.397	3.397	3397,1
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	1.531	1.531	1530,54
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	953	953	953
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	477	477	477
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	837	837	837
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	3.449	3.449	3.449
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	3.023	3.023	3.023
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	5.149	5.149	5.149
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	861	861	861
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	1.518	1.518	1.518
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	450	450	450
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	189	189	189
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	256	256	256
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	817	817	817
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	139	139	139
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	83	83	83
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	437	437	437
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	620	620	620
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	533	533	533
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	681	681	681
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	770	770	770
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	918	918	918
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	2.850	2.851	2.851

65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B O T T O	786	786	786
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	455	455	455
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	382	382	382
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	676	676	676
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	414	414	414
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	1.546	1.546	1.546
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	1.704	1.704	1.704
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	684	684	684
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	184	184	184
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	584	584	584
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	461	461	461
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	1.306	1.306	1.306
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	1.577	1.577	1.577
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	2.259	2.259	2.259
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	466	466	466
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	1.606	1.606	1.606
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	2.014	2.014	2.014
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	1.281	1.281	1.281
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	363	363	363
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	277	277	277
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	379	379	379
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	303	303	303
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	279	279	279
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	221	221	221
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	252	252	252
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	469	469	469
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	235	235	235
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	182	182	182

93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	337	337	337
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	1.109	1.109	1.109
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	812	812	812
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	815	815	815
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	419	419	419
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	348	348	348
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	358	358	358
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	1.160	1.160	1.160
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	1.103	1.103	1.103
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	1.021	1.021	1.021
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	251	251	251
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	303	303	303
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	1.006	1.006	1.006
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	2.689	2.690	2.690
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	829	829	829
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	632	632	632
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	782	782	782
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	349	349	349
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	1.100	1.100	1.100
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	646	646	646
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	728	728	728
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	1.261	1.261	1.261
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	2.438	2.438	2.438
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	1.294	1.294	1.294
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	683	683	683
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	315	315	315
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	294	294	294
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	1.599	1.599	1.599

121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	888	888	888
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	801	801	801
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	948	948	948
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	994	994	994
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	878	878	878
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIASANG	2.366	2.366	2.366
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	392	392	392
128	B U L O	7602044	7602044001	PULLIWA	2.471	2.471	2.471
129	B U L O	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	1.656	1.656	1.656
130	B U L O	7602044	7602044003	B U L O	1.375	1.375	1.375
131	B U L O	7602044	7602044004	KAROMBANG	1.902	1.902	1.902
132	B U L O	7602044	7602044005	PATAMBANUA	6.294	6.294	6.294
133	B U L O	7602044	7602044006	LENGGO	5.848	5.848	5.848
134	B U L O	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	1.486	1.486	1.486
135	B U L O	7602044	7602044008	IHING	704	704	704
136	B U L O	7602044	7602044010	SABURA	1.166	1.166	1.166
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	763	763	763
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	304	304	304
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	238	238	238
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	195	195	195
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	449	449	449
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	140	140	140
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	979	979	979
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	72	72	72
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	101	101	101
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	352	352	352
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	1.046	1.046	1.046
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	2.088	2.088	2.088

149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	1.154	1.154	1.154
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	4.429	4.429	4.429
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	933	933	933
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	678	678	678
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	2.227	2.227	2.227
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	748	748	748
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	953	953	953
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	566	566	566
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	2.084	2.084	2.084
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	2.786	2.786	2.786
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	912	912	912
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	2.564	2.564	2.564
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	2.176	2.176	2.176
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	6.444	6.444	6.444
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	3.268	3.268	3.268
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	3.528	3.528	3.528
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	1.354	1.354	1.354
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	3.753	3.753	3.753
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	2.936	2.936	2.936

## VALIDASI DATA PENDUKUNG

Kabupaten :

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Sumber Data Dasar	Tahun	KESEPAKATAN	KESEPAKATAN	BPS	DUKCAPIL	Validasi	KESEPAKATAN
										KESEPAKATAN
2021	2021	2022	2022	2022	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)			
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG	561	2.193	2.275	2.218		2.275
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU	148	2.302	2.289	2.277		2.289
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA	82	3.551	3.618	3.554		3.618
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA	171	5.567	5.567	5.631		5.567
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA	312	2.059	2.124	2.106		2.124
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG	67	4.093	4.053	3.958		4.053
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS	188	2.800	2.945	2.873		2.945
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK	681	2.405	2.456	2.395		2.456
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA	690	3.138	3.195	3.135		3.195
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE	188	2.672	2.676	2.727		2.676
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU	147	3.782	3.899	3.881		3.899
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK	75	3.348	3.374	3.421		3.374
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG	58	6.024	6.251	6.022		6.251
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA	519	5.139	5.163	5.082		5.163
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO	198	1.263	1.217	1.308		1.217
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN	340	626	617	659		617
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO	561	801	796	801		796

18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA		171	1.985	2.019	2.003		2.019
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS		356	641	648	639		648
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG		480	1.493	1.499	1.512		1.499
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA		789	1.698	1.685	1.671		1.685
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU		654	1.300	1.288	1.249		1.288
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG		527	3.746	3.825	3.700		3.825
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO		163	2.386	2.378	2.367		2.378
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU		403	1.826	1.863	1.831		1.863
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO		341	2.159	2.084	2.184		2.084
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI		708	1.240	1.287	1.235		1.287
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG		1.090	921	914	875		914
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN		1.620	933	950	920		950
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE		176	1.798	1.839	1.816		1.839
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU		3.366	2.126	2.124	2.084		2.124
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG		1.974	2.562	2.533	2.564		2.533
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI		2.702	1.582	1.628	1.476		1.628
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE		3.076	2.758	2.858	2.589		2.858
35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN		3.089	1.245	1.207	1.182		1.207
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO		9.181	1.689	1.741	1.667		1.741
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI		2.911	2.807	2.851	2.738		2.851
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA		1.738	1.763	1.761	1.829		1.761
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA		3.856	1.225	1.272	1.256		1.272

40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	1.491	1.050	1.010	1.058	1.010
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	5.459	1.821	1.788	1.850	1.788
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	3.397	955	963	1.005	963
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	1.531	1.987	2.009	2.005	2.009
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	953	1.909	1.841	1.926	1.841
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	477	2.603	2.671	2.585	2.671
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	837	2.228	1.840	1.749	1.840
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	3.449	1.515	1.510	1.527	1.510
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	3.023	2.399	2.431	2.509	2.431
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	5.149	1.981	1.970	2.033	1.970
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	861	651	674	632	674
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	1.518	1.764	2.152	2.215	2.152
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	450	4.167	4.251	4.268	4.251
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	189	4.277	4.263	4.085	4.263
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	256	3.798	3.896	3.749	3.896
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	817	2.350	2.336	2.367	2.336
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	139	3.579	3.686	3.514	3.686
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	83	5.481	5.588	5.222	5.588
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	437	4.928	4.762	4.936	4.762
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	620	3.235	3.081	3.221	3.081
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	533	3.957	4.004	3.976	4.004
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	681	5.163	5.214	5.151	5.214
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	770	4.563	4.507	4.663	4.507
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	918	1.888	1.923	1.914	1.923
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	2.850	6.149	6.346	6.046	6.346

65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B O T T O	786	4.033	4.090	4.138	4.090
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	455	2.840	2.867	2.923	2.867
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	382	933	929	945	929
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	676	1.997	2.030	2.002	2.030
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	414	1.873	1.874	1.898	1.874
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	1.546	2.633	2.609	2.634	2.609
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	1.704	4.262	4.284	4.349	4.284
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	684	5.144	5.381	5.198	5.381
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	184	3.156	3.246	3.171	3.246
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	584	2.258	2.244	2.245	2.244
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	461	2.803	2.679	2.850	2.679
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	1.306	2.216	2.211	2.234	2.211
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	1.577	3.629	3.651	3.623	3.651
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	2.259	3.633	3.708	3.668	3.708
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	466	1.971	2.058	2.015	2.058
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	1.606	1.552	1.595	1.614	1.595
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	2.014	2.791	2.826	2.803	2.826
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	1.281	2.822	2.841	2.897	2.841
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	363	2.284	2.282	2.278	2.282
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	277	2.434	2.432	2.445	2.432
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	379	3.315	3.305	3.348	3.305
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	303	1.921	1.813	1.901	1.813
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	279	4.534	4.474	4.560	4.474
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	221	10.861	10.808	10.775	10.808
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	252	2.942	2.942	2.914	2.942
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	469	4.614	4.483	4.682	4.483
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	235	5.895	5.792	5.885	5.792
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	182	2.745	2.801	2.788	2.801

93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	337	1.972	1.891	2.017	1.891
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	1.109	3.290	3.298	3.266	3.298
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	812	2.889	2.864	2.964	2.864
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	815	3.076	3.254	3.114	3.254
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	419	3.455	3.678	3.471	3.678
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	348	2.712	2.668	2.763	2.668
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	358	3.028	2.920	2.891	2.920
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	1.160	4.221	4.298	4.302	4.298
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	1.103	3.564	3.616	3.636	3.616
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	1.021	1.992	2.066	2.025	2.066
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	251	1.700	1.692	1.720	1.692
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	303	3.678	3.742	3.697	3.742
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	1.006	654	642	676	642
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANSUANG	2.689	2.947	3.055	3.066	3.055
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	829	1.272	1.311	1.294	1.311
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	632	2.375	2.389	2.407	2.389
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	782	2.353	2.348	2.431	2.348
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	349	2.000	2.043	1.982	2.043
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	1.100	3.165	3.188	3.277	3.188
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	646	1.865	1.822	1.870	1.822
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	728	1.159	1.081	1.173	1.081
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	1.261	1.826	1.776	1.910	1.776
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	2.438	2.816	2.763	2.807	2.763
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	1.294	614	645	654	645
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	683	1.031	1.064	1.097	1.064
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	315	1.882	1.848	1.924	1.848
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	294	2.183	2.299	2.263	2.299
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	1.599	1.698	1.705	1.680	1.705

121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	888	6.894	7.027	7.056	7.027
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	801	4.594	5.171	4.633	5.171
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	948	2.999	3.031	2.990	3.031
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	994	4.018	3.864	3.993	3.864
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	878	2.784	2.811	2.839	2.811
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIASANG	2.366	5.010	4.990	5.141	4.990
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	392	1.537	1.657	1.617	1.657
128	B U L O	7602044	7602044001	PULLIWA	2.471	2.739	2.807	2.708	2.807
129	B U L O	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	1.656	1.014	991	1.035	991
130	B U L O	7602044	7602044003	B U L O	1.375	1.018	1.071	1.035	1.071
131	B U L O	7602044	7602044004	KAROMBANG	1.902	1.245	1.231	1.267	1.231
132	B U L O	7602044	7602044005	PATAMBANUA	6.294	1.149	1.097	1.178	1.097
133	B U L O	7602044	7602044006	LENGGO	5.848	1.265	1.210	1.269	1.210
134	B U L O	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	1.486	827	799	808	799
135	B U L O	7602044	7602044008	IHING	704	910	916	959	916
136	B U L O	7602044	7602044010	SABURA	1.166	563	597	592	597
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	763	10.872	10.925	10.988	10.925
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	304	5.149	6.224	5.792	6.224
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	238	9.702	9.636	9.731	9.636
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	195	6.241	6.176	6.308	6.176
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	449	7.762	7.800	7.843	7.800
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	140	6.364	6.459	6.325	6.459
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	979	4.843	4.927	4.932	4.927
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	72	6.462	6.084	6.203	6.084
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	101	9.258	9.093	8.935	9.093
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	352	6.806	6.994	6.755	6.994
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	1.046	4.565	4.715	4.562	4.715
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	2.088	4.393	4.458	4.387	4.458

149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	1.154	3.450	3.550	3.350	3.550
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	4.429	6.746	6.914	6.877	6.914
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	933	4.414	4.588	4.591	4.588
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	678	2.571	2.740	2.603	2.740
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	2.227	1.519	1.500	1.563	1.500
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	748	3.604	3.554	3.654	3.554
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	953	1.832	1.788	1.812	1.788
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	566	1.850	1.813	1.906	1.813
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	2.084	2.275	2.269	2.284	2.269
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	2.786	1.787	1.713	1.762	1.713
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	912	3.868	3.754	3.977	3.754
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	2.564	1.907	1.906	1.912	1.906
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	2.176	764	771	814	771
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	6.444	1.340	1.330	1.360	1.330
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	3.268	985	991	983	991
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	3.528	882	834	877	834
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	1.354	527	522	548	522
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	3.753	724	727	716	727
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	2.936	759	762	785	762

## VALIDASI DATA PENDUKUNG

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber Data Dasar	KESEPAKATAN	BPS	DUKCAPIL	Validasi	KESEPAKATAN
					Tahun	2021	2022	2022	2022	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG		623		617		617
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU		705		682		682
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA		989		989		989
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA		1.571		1.626		1626
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA		594		610		610
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG		1.238		1.188		1188
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS		842		857		857
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK		704		697		697
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA		920		880		880
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE		760		773		773
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU		1.048		1.083		1083
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK		956		990		990
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG		1.773		1.739		1739
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA		1.459		1.434		1434
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO		346		362		362
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN		193		210		210
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO		282		278		278
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA		560		542		542

19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS	210	203	203
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG	438	444	444
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA	476	461	461
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU	390	374	374
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG	1.159	1.142	1142
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO	767	741	741
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU	519	527	527
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO	650	645	645
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI	376	362	362
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG	289	272	272
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN	243	253	253
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE	544	538	538
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU	564	547	547
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG	751	758	758
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI	421	398	398
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE	745	663	663
35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN	346	304	304
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO	458	451	451
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI	290	794	794
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA	534	500	500
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA	372	362	362
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	828	284	284
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	486	526	526
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	235	274	274
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	592	603	603
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	542	535	535
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	817	790	790
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	645	508	508

47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	403	409	409
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	656	675	675
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	498	512	512
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	210	196	196
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	517	621	621
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	1.213	1.191	1191
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	1.272	1.195	1195
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	1.167	1.127	1127
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	713	714	714
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	1.116	1.060	1060
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	1.669	1.544	1544
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	1.415	1.394	1394
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	936	897	897
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	1.217	1.166	1.166
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	1.567	1.521	1.521
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	1.307	1.313	1.313
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	633	623	623
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	1.868	1.788	1.788
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B O T T O	1.157	1.145	1.145
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	836	839	839
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	290	297	297
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	601	577	577
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	557	545	545
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	759	754	754
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELEN	1.188	1.189	1.189
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	1.476	1.425	1.425
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	909	894	894
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	1.063	657	657

75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	839	842	842
76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	637	622	622
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	684	1.036	1.036
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	1.048	1.021	1.021
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	584	576	576
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	411	421	421
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	935	905	905
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	858	850	850
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	818	819	819
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	838	835	835
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	1.163	1.163	1.163
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	626	621	621
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	1.431	1.416	1.416
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	3.417	3.298	3.298
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	958	937	937
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	1.493	1.520	1.520
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	1.887	1.855	1.855
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	835	821	821
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	578	593	593
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	1.000	991	991
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	874	877	877
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	934	936	936
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	1.067	1.041	1.041
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	822	829	829
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	913	848	848
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	1.247	1.216	1.216
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	1.049	1.053	1.053
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	592	587	587

103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	511	510	510
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	1.084	1.063	1.063
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	190	196	196
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	862	875	875
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	385	387	387
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	734	738	738
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	789	798	798
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	654	633	633
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	1.007	1.017	1.017
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	564	563	563
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	382	384	384
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	567	579	579
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	846	833	833
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	188	190	190
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	304	321	321
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	554	551	551
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	722	747	747
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	536	514	514
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	2.101	2.075	2.075
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	1.460	1.417	1.417
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	922	913	913
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	1.310	1.256	1.256
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	803	789	789
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	1.473	1.482	1.482
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	465	487	487
128	B U L O	7602044	7602044001	PULLIWA	842	813	813
129	B U L O	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	290	279	279
130	B U L O	7602044	7602044003	B U L O	309	309	309

131	B U L O	7602044	7602044004	KAROMBANG	327	335	335
132	B U L O	7602044	7602044005	PATAMBANUA	315	323	323
133	B U L O	7602044	7602044006	LENGGO	348	336	336
134	B U L O	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	259	251	251
135	B U L O	7602044	7602044008	IHING	264	290	290
136	B U L O	7602044	7602044010	SABURA	178	192	192
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	3.184	3.141	3.141
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	1.520	1.664	1.664
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	2.898	2.863	2.863
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	1.902	1.882	1.882
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	2.309	2.272	2.272
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	1.963	1.889	1.889
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	1.459	1.448	1.448
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	2.018	1.906	1.906
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	2.959	2.809	2.809
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	2.066	2.008	2.008
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	1.354	1.310	1.310
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	1.311	1.268	1.268
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	1.084	1.010	1.010
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	1.940	1.961	1.961
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	1.254	1.292	1.292
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	754	765	765
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	442	462	462
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	1.077	1.072	1.072
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	533	511	511
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	550	566	566
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	706	702	702
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	561	535	535

159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	1.148	1.154	1.154
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	580	568	568
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	242	256	256
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	395	387	387
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	303	289	289
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	271	281	281
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	155	150	150
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	214	212	212
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	253	254	254

## VALIDASI DATA PENDUKUNG

*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023*

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber Data Dasar	KESEPAKATAN	
					Tahun	2022	d. Tingkat Kepadatan Penduduk
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG		405,19	405,19
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU		1.542,35	1.542,35
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA		4.425,69	4.425,69
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA		3.248,53	3.248,53
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA		681,64	681,64
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG		6.056,49	6.056,49
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS		1.564,33	1.564,33
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK		360,45	360,45
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA		463,35	463,35
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE		1.425,53	1.425,53
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU		2.651,66	2.651,66
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK		4.484,91	4.484,91
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG		10.705,60	10.705,60
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA		994,05	994,05
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO		615,30	615,30
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN		181,24	181,24
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO		142,01	142,01
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA		1.183,82	1.183,82
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS		182,13	182,13

20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG		312,25	312,25
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA		213,57	213,57
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU		196,97	196,97
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG		725,50	725,50
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO		1.458,09	1.458,09
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU		462,36	462,36
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO		611,63	611,63
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI		181,78	181,78
28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG		83,88	83,88
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN		58,66	58,66
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE		1.043,23	1.043,23
31	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU		63,10	63,10
32	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG		128,32	128,32
33	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI		60,24	60,24
34	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE		92,91	92,91
35	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN		39,07	39,07
36	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO		18,96	18,96
37	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI		97,93	97,93
38	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020013	PODA		101,32	101,32
39	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA		32,99	32,99
40	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA		67,74	67,74
41	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA		32,76	32,76
42	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA		28,35	28,35
43	TUBBI TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU		131,26	131,26
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN		193,15	193,15
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI		559,54	559,54
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG		219,89	219,89
47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG		43,79	43,79

48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	80,41	80,41
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	38,26	38,26
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	78,24	78,24
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	141,72	141,72
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	943,93	943,93
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	2.258,54	2.258,54
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	1.522,23	1.522,23
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	285,96	285,96
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	2.655,81	2.655,81
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	6.748,79	6.748,79
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	1.089,88	1.089,88
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	496,90	496,90
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	751,32	751,32
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	765,52	765,52
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	584,95	584,95
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	209,51	209,51
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	222,63	222,63
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B O T T O	520,59	520,59
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	629,94	629,94
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	243,45	243,45
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	300,37	300,37
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	452,26	452,26
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	168,71	168,71
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	251,35	251,35
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	786,90	786,90
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	1.764,90	1.764,90
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	384,09	384,09
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	581,42	581,42

76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	169,24	169,24
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	231,58	231,58
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	164,16	164,16
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	441,38	441,38
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	99,30	99,30
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	140,32	140,32
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	221,84	221,84
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	628,23	628,23
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	877,28	877,28
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	871,23	871,23
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	598,01	598,01
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	1.605,77	1.605,77
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	4.894,04	4.894,04
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	1.165,70	1.165,70
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	956,74	956,74
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	2.467,20	2.467,20
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	1.540,03	1.540,03
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	561,64	561,64
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	297,32	297,32
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	352,64	352,64
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	399,45	399,45
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	877,18	877,18
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	767,02	767,02
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	815,30	815,30
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	370,63	370,63
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	327,83	327,83
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	202,37	202,37
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	674,53	674,53

104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	1.236,82	1.236,82
105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	63,81	63,81
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	113,59	113,59
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	158,23	158,23
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	378,20	378,20
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	300,38	300,38
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	585,44	585,44
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	289,69	289,69
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	281,84	281,84
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	148,46	148,46
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	140,88	140,88
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	113,33	113,33
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	49,86	49,86
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	155,86	155,86
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	587,54	587,54
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	782,16	782,16
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	106,61	106,61
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	791,61	791,61
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	645,75	645,75
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	319,68	319,68
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	388,78	388,78
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	319,99	319,99
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	210,95	210,95
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	422,38	422,38
128	B U L O	7602044	7602044001	PULLIWA	113,60	113,60
129	B U L O	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	59,84	59,84
130	B U L O	7602044	7602044003	B U L O	77,90	77,90
131	B U L O	7602044	7602044004	KAROMBANG	64,73	64,73

132	B U L O	7602044	7602044005	PATAMBANUA	17,43	17,43
133	B U L O	7602044	7602044006	LENGGO	20,69	20,69
134	B U L O	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	53,78	53,78
135	B U L O	7602044	7602044008	IHING	130,02	130,02
136	B U L O	7602044	7602044010	SABURA	51,20	51,20
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	1.431,51	1.431,51
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	2.050,27	2.050,27
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	4.048,91	4.048,91
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	3.174,83	3.174,83
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	1.736,19	1.736,19
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	4.612,91	4.612,91
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	503,23	503,23
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	8.470,00	8.470,00
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	8.984,29	8.984,29
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	1.989,02	1.989,02
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	450,64	450,64
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	213,47	213,47
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	307,66	307,66
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	156,10	156,10
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	491,98	491,98
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	404,37	404,37
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	67,34	67,34
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	475,35	475,35
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	187,52	187,52
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	320,43	320,43
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	108,86	108,86
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	61,49	61,49
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	411,70	411,70

160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	74,33	74,33
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	35,42	35,42
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	20,64	20,64
163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	30,33	30,33
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	23,64	23,64
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	38,55	38,55
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	19,37	19,37
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	25,96	25,96

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.No Water	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIOKOMP
1	TINAMBUNG	7602010	7602010001	TANDUNG	1	3	6	4	5	4	66,74	71	6
2	TINAMBUNG	7602010	7602010002	SEPA BATU	1	4	3	4	5	5	63,56	113	5
3	TINAMBUNG	7602010	7602010003	TANGNGA-TANGNGA	1	2	6	4	5	5	64,17	104	5
4	TINAMBUNG	7602010	7602010004	KARAMA	1	1	6	4	4	5	61,27	134	5
5	TINAMBUNG	7602010	7602010014	BATULAYA	1	4	1	4	6	6	61,38	131	5
6	TINAMBUNG	7602010	7602010018	TINAMBUNG	1	4	4	4	6	4	66,31	79	6
7	TINAMBUNG	7602010	7602010019	LEKOPADIS	1	3	6	4	6	5	66,58	73	6
8	TINAMBUNG	7602010	7602010021	GALUNG LOMBOK	1	3	5	4	6	4	66,31	78	6
9	BALANIPA	7602011	7602011001	BALANIPA	1	3	4	4	4	3	60,82	140	5
10	BALANIPA	7602011	7602011002	TAMMANGALLE	1	4	4	4	4	6	63,10	119	5
11	BALANIPA	7602011	7602011003	GALUNG TULU	1	4	3	4	5	5	61,27	133	5
12	BALANIPA	7602011	7602011004	SABANG SUBIK	1	3	2	4	5	5	61,05	138	5
13	BALANIPA	7602011	7602011005	PAMBUSUANG	1	3	6	4	5	5	66,65	72	6
14	BALANIPA	7602011	7602011006	BALA	1	5	6	4	6	3	70,27	24	6
15	BALANIPA	7602011	7602011007	LEGO	1	3	6	4	5	4	68,04	52	6
16	BALANIPA	7602011	7602011008	LAMBANAN	1	4	1	4	6	3	54,67	157	4
17	BALANIPA	7602011	7602011009	MOSSO	6	4	6	4	5	3	72,21	8	6
18	BALANIPA	7602011	7602011010	TAMMAJARRA	1	3	6	4	6	4	70,50	22	6
19	BALANIPA	7602011	7602011011	PALLIS	6	5	6	4	5	3	71,64	14	6
20	LIMBORO	7602012	7602012001	RENGGEANG	1	3	6	4	6	3	71,39	16	6
21	LIMBORO	7602012	7602012002	TANDASURA	1	3	6	4	5	3	68,66	45	6
22	LIMBORO	7602012	7602012003	TANGAN BARU	1	4	6	4	6	3	71,74	13	6
23	LIMBORO	7602012	7602012004	LEMBANG LEMBANG	1	2	6	4	3	3	61,36	132	5
24	LIMBORO	7602012	7602012005	LIMBORO	1	3	6	4	4	4	65,51	89	5
25	LIMBORO	7602012	7602012006	SAMASUNDU	1	2	6	4	6	3	67,28	65	6
26	LIMBORO	7602012	7602012007	NAPO	1	1	6	4	4	4	63,93	108	5
27	LIMBORO	7602012	7602012008	SALARRI	1	3	5	4	3	3	58,09	153	4

28	LIMBORO	7602012	7602012009	TODANG TODANG	6	4	3	4	3	3	59,59	146	4
29	LIMBORO	7602012	7602012010	PENDULANGAN	1	3	1	3	2	1	35,95	167	2
30	LIMBORO	7602012	7602012011	PALECE	1	3	3	4	3	6	56,79	155	4
	TUBBI												
31	TARAMANU	7602020	7602020006	TARAMANU	1	1	6	4	3	4	60,46	143	4
32	TARAMANU	7602020	7602020007	AMBOPADANG	1	1	6	4	6	3	65,77	86	5
33	TARAMANU	7602020	7602020008	TUBBI	1	1	6	4	6	3	64,45	101	5
	TUBBI												
34	TARAMANU	7602020	7602020009	RATTE	1	1	3	2	5	3	60,32	144	4
	TUBBI												
35	TARAMANU	7602020	7602020010	BESOANGIN	1	2	1	2	6	1	53,04	159	3
	TUBBI												
36	TARAMANU	7602020	7602020011	PIRIANG TAPIKO	1	1	5	3	4	1	48,18	165	3
	TUBBI												
37	TARAMANU	7602020	7602020012	POLLEWANI	1	1	6	4	6	3	63,51	115	5
	TUBBI												
38	TARAMANU	7602020	7602020013	PODA	1	2	1	4	4	3	50,99	162	3
	TUBBI												
39	TARAMANU	7602020	7602020014	BESOANGIN UTARA	1	1	4	2	6	1	59,22	149	4
	TUBBI												
40	TARAMANU	7602020	7602020015	ARABUA	1	4	1	4	6	3	51,84	161	3
	TUBBI												
41	TARAMANU	7602020	7602020016	TARAMANU TUA	1	1	6	4	6	3	61,95	127	5
	TUBBI												
42	TARAMANU	7602020	7602020017	TALOBA	1	1	1	4	4	3	48,31	164	3
	TUBBI												
43	TARAMANU	7602020	7602020018	PEBURRU	1	3	6	4	6	3	65,75	87	5
44	ALU	7602021	7602021001	SARAGIAN	1	6	6	4	5	3	72,78	6	6
45	ALU	7602021	7602021002	MOMBI	1	5	4	4	6	6	68,90	41	6
46	ALU	7602021	7602021003	PETOOSANG	1	5	5	4	5	3	68,92	40	6

47	ALU	7602021	7602021004	KALUMAMMANG	6	4	4	3	4	1	50,34	163	3
48	ALU	7602021	7602021005	PAO PAO	6	5	6	2	6	1	66,57	74	6
49	ALU	7602021	7602021006	PUPUURING	1	3	4	2	4	1	58,72	151	4
50	ALU	7602021	7602021007	SAYOANG	6	5	4	4	6	3	71,87	11	6
51	ALU	7602021	7602021008	ALU	1	3	5	4	6	3	64,78	98	5
52	CAMPALAGIAN	7602030	7602030001	LALIKO	1	4	6	4	3	4	63,52	114	5
53	CAMPALAGIAN	7602030	7602030002	LAPEO	1	3	6	4	3	5	63,70	111	5
54	CAMPALAGIAN	7602030	7602030003	KENJE	1	5	6	4	5	5	69,61	31	6
55	CAMPALAGIAN	7602030	7602030004	SURUANG	1	3	4	4	4	3	62,00	126	5
56	CAMPALAGIAN	7602030	7602030005	PAPPANG	1	3	6	4	5	6	67,48	60	6
57	CAMPALAGIAN	7602030	7602030006	BONDE	1	3	6	4	6	4	68,09	50	6
58	CAMPALAGIAN	7602030	7602030007	PARAPPE	1	4	6	4	3	4	64,23	103	5
59	CAMPALAGIAN	7602030	7602030008	PANYAMPA	1	4	6	4	5	3	67,62	59	6
60	CAMPALAGIAN	7602030	7602030009	LEMO	1	5	6	4	6	3	69,10	36	6
61	CAMPALAGIAN	7602030	7602030010	KATUMBANGAN	1	5	6	4	5	6	70,32	23	6
62	CAMPALAGIAN	7602030	7602030011	LAMPOKO	1	6	6	4	5	3	70,80	19	6
63	CAMPALAGIAN	7602030	7602030012	ONGKO	1	3	3	4	4	3	61,08	137	5
64	CAMPALAGIAN	7602030	7602030013	SUMARANG	1	5	6	4	3	3	67,43	61	6
65	CAMPALAGIAN	7602030	7602030016	B O T T O	1	5	6	4	5	3	69,67	30	6
66	CAMPALAGIAN	7602030	7602030017	LAGI AGI	1	2	3	4	4	3	59,29	147	4
67	CAMPALAGIAN	7602030	7602030018	PADANG	1	4	4	4	6	3	66,18	82	6
68	CAMPALAGIAN	7602030	7602030019	GATTUNGAN	1	5	6	4	5	3	70,56	21	6
69	CAMPALAGIAN	7602030	7602030020	PADANG TIMUR	1	3	5	4	5	4	66,75	70	6
70	LUYO	7602031	7602031001	SAMBALI-WALI	6	3	6	4	5	3	69,18	35	6
71	LUYO	7602031	7602031002	TENGGELAN	1	2	6	4	4	3	63,66	112	5
72	LUYO	7602031	7602031003	BARU	1	4	6	4	3	3	63,37	117	5
73	LUYO	7602031	7602031004	MAPILLI BARAT	1	1	4	4	4	4	58,95	150	4
74	LUYO	7602031	7602031005	LUYO	1	2	6	4	6	3	68,95	39	6
75	LUYO	7602031	7602031006	M A M B U	1	3	4	4	6	3	64,71	99	5

76	LUYO	7602031	7602031007	PUSSUI	6	5	5	4	6	3	70,21	25	6
77	LUYO	7602031	7602031008	BATUPANGA	6	3	5	4	5	5	65,68	88	5
78	LUYO	7602031	7602031009	BATUPANGA DAALA	6	2	6	4	4	1	63,30	118	5
79	LUYO	7602031	7602031010	PUCCADI	1	4	6	4	4	3	66,08	84	5
80	LUYO	7602031	7602031011	PUSSUI BARAT	6	2	3	4	4	3	61,10	136	5
81	WONOMULYO	7602040	7602040001	TUMPILING	1	2	3	4	5	3	62,76	121	5
82	WONOMULYO	7602040	7602040003	NEPO	1	3	5	4	6	3	65,99	85	5
83	WONOMULYO	7602040	7602040004	KEBUNSARI	1	3	6	4	6	6	69,27	34	6
84	WONOMULYO	7602040	7602040005	ARJOSARI	1	2	3	4	6	3	61,84	129	5
85	WONOMULYO	7602040	7602040006	BUMIAYU	1	3	6	4	6	4	68,08	51	6
86	WONOMULYO	7602040	7602040007	BUMI MULYO	1	5	5	4	6	3	68,17	49	6
87	WONOMULYO	7602040	7602040008	SIDOREJO	1	3	5	4	6	4	67,11	67	6
88	WONOMULYO	7602040	7602040009	SIDODADI	1	2	6	4	6	6	67,96	53	6
89	WONOMULYO	7602040	7602040010	CAMPURJO	1	3	6	4	5	4	66,33	77	6
90	WONOMULYO	7602040	7602040014	SUMBERJO	1	3	6	4	5	3	67,74	56	6
91	WONOMULYO	7602040	7602040015	SUGIH WARAS	1	3	6	4	6	3	67,68	58	6
92	WONOMULYO	7602040	7602040016	BANUA BARU	1	6	6	4	5	4	77,41	2	6
93	WONOMULYO	7602040	7602040021	BAKKA-BAKKA	1	3	2	4	6	3	60,69	142	5
94	WONOMULYO	7602040	7602040022	GALESO	1	5	6	4	5	3	69,79	29	6
95	MAPILLI	7602041	7602041001	BUKU	1	4	6	4	6	3	71,87	12	6
96	MAPILLI	7602041	7602041002	RUMPA	1	3	4	4	6	3	65,35	93	5
97	MAPILLI	7602041	7602041003	UGI BARU	1	3	6	4	6	3	70,07	26	6
98	MAPILLI	7602041	7602041004	BONNE-BONNE	1	4	6	4	6	3	69,82	28	6
99	MAPILLI	7602041	7602041005	MAPILLI	1	4	6	4	6	6	72,06	9	6
100	MAPILLI	7602041	7602041006	KURMA	1	3	6	4	6	3	69,52	32	6
101	MAPILLI	7602041	7602041007	RAPPANG BARAT	1	2	6	4	6	3	67,88	54	6
102	MAPILLI	7602041	7602041008	BEROANGIN	6	2	5	4	6	3	67,72	57	6
103	MAPILLI	7602041	7602041009	SEGERANG	1	3	4	4	6	3	65,42	90	5
104	MAPILLI	7602041	7602041010	BONRA	1	3	4	4	6	3	63,97	106	5

105	MAPILLI	7602041	7602041011	SATTOKO	6	4	1	4	6	3	61,42	130	5
106	MAPILLI	7602041	7602041012	LANDI KANUSUANG	1	2	3	4	6	3	61,88	128	5
107	TAPANGO	7602042	7602042001	BUSSU	1	4	5	4	5	3	67,32	64	6
108	TAPANGO	7602042	7602042002	RAPPANG	1	3	4	4	3	3	57,38	154	4
109	TAPANGO	7602042	7602042003	DAKKA	1	3	6	4	4	3	66,21	81	6
110	TAPANGO	7602042	7602042004	PELITAKAN	1	2	6	4	4	6	64,96	96	5
111	TAPANGO	7602042	7602042005	TAPANGO	1	6	5	4	3	3	65,36	92	5
112	TAPANGO	7602042	7602042006	TAPANGO BARAT	1	3	5	4	3	3	60,70	141	5
113	TAPANGO	7602042	7602042007	BATU	6	3	2	4	6	3	63,51	116	5
114	TAPANGO	7602042	7602042008	PALATTA	1	3	6	4	4	3	64,35	102	5
115	TAPANGO	7602042	7602042009	RISO	1	3	6	4	3	1	55,66	156	4
116	TAPANGO	7602042	7602042010	KURRAK	6	4	4	4	5	3	66,37	76	6
117	TAPANGO	7602042	7602042011	TUTULA	1	3	3	4	4	3	59,28	148	4
118	TAPANGO	7602042	7602042012	JAMBU MALEA	1	2	4	4	4	4	60,27	145	4
119	TAPANGO	7602042	7602042013	BANATO REJO	1	3	6	4	4	3	64,96	97	5
120	TAPANGO	7602042	7602042014	KALIMBUA	1	2	5	4	3	3	58,23	152	4
121	MATAKALI	7602043	7602043002	PATAMPANUA	1	3	6	4	6	3	68,89	42	6
122	MATAKALI	7602043	7602043003	MATAKALI	1	5	6	4	6	3	71,94	10	6
123	MATAKALI	7602043	7602043004	TONRO LIMA	1	4	4	4	6	3	67,04	68	6
124	MATAKALI	7602043	7602043005	INDUMAKKOMBONG	1	4	6	4	6	3	68,88	43	6
125	MATAKALI	7602043	7602043006	BARUMBUNG	1	5	5	4	6	3	71,38	17	6
126	MATAKALI	7602043	7602043007	PASIANG	1	3	6	4	6	5	69,05	37	6
127	MATAKALI	7602043	7602043008	BUNGA BUNGA	1	3	4	4	6	3	65,22	95	5
128	BULO	7602044	7602044001	PULLIWA	6	1	5	4	5	3	62,15	124	5
129	BULO	7602044	7602044002	DAALA TIMUR	1	3	1	4	6	1	52,92	160	3
130	BULO	7602044	7602044003	BULO	1	2	6	4	5	4	64,06	105	5
131	BULO	7602044	7602044004	KAROMBANG	6	3	1	4	5	3	62,05	125	5
132	BULO	7602044	7602044005	PATAMBAUUA	1	2	1	3	5	1	37,82	166	2
133	BULO	7602044	7602044006	LENGGO	1	3	4	2	3	1	54,11	158	4

134	B U L O	7602044	7602044007	SEPPORRAKI	1	3	3	4	6	3	60,86	139	5
135	B U L O	7602044	7602044008	IHING	1	5	3	4	6	3	64,54	100	5
136	B U L O	7602044	7602044010	SABURA	1	2	3	4	5	3	62,46	122	5
137	POLEWALI	7602050	7602050001	DARMA	1	1	6	4	6	3	67,27	66	6
138	POLEWALI	7602050	7602050002	MANDING	1	4	6	4	6	4	69,86	27	6
139	POLEWALI	7602050	7602050003	MADATTE	1	3	6	4	6	5	68,32	48	6
140	POLEWALI	7602050	7602050004	PEKKABATA	1	4	6	4	6	6	70,88	18	6
141	POLEWALI	7602050	7602050005	TAKATIDUNG	1	1	6	4	6	4	66,08	83	5
142	POLEWALI	7602050	7602050006	LANTORA	1	3	6	4	6	4	68,42	46	6
143	POLEWALI	7602050	7602050007	SULEWATANG	1	2	6	4	6	3	65,37	91	5
144	POLEWALI	7602050	7602050008	WATTANG	1	3	6	4	6	5	69,51	33	6
145	POLEWALI	7602050	7602050009	POLEWALI	1	5	6	4	6	6	72,51	7	6
146	BINUANG	7602051	7602051001	TONYAMAN	1	3	6	4	5	4	68,34	47	6
147	BINUANG	7602051	7602051002	AMASSANGAN	1	3	5	4	6	5	66,84	69	6
148	BINUANG	7602051	7602051003	MIRRING	1	2	6	4	6	1	63,02	120	5
149	BINUANG	7602051	7602051004	PAKU	1	3	6	4	6	3	67,42	62	6
150	BINUANG	7602051	7602051005	BATETANGNGA	1	1	6	4	6	1	62,38	123	5
151	BINUANG	7602051	7602051006	KUAJANG	1	3	6	4	6	6	68,99	38	6
152	BINUANG	7602051	7602051007	MAMMI	1	6	6	4	4	3	70,78	20	6
153	BINUANG	7602051	7602051008	KALEOK	1	6	1	4	6	3	63,79	110	5
154	BINUANG	7602051	7602051009	REA	1	3	5	4	6	3	66,26	80	6
155	BINUANG	7602051	7602051010	AMOLA	1	3	4	4	6	3	65,32	94	5
156	ANREAPI	7602052	7602052002	ANREAPI	1	3	5	4	6	6	66,46	75	6
157	ANREAPI	7602052	7602052003	KELAPA DUA	6	3	4	4	6	3	63,91	109	5
158	ANREAPI	7602052	7602052004	PAPPANDANGAN	1	5	5	4	6	3	67,33	63	6
159	ANREAPI	7602052	7602052005	DUAMPANUA	1	3	4	4	6	3	63,94	107	5
160	ANREAPI	7602052	7602052006	KUNYI	1	4	4	4	6	1	61,16	135	5
161	MATANGNGA	7602061	7602061001	LILLI	6	3	6	4	6	3	77,25	3	6
162	MATANGNGA	7602061	7602061002	TAPUA	6	3	1	4	6	1	67,76	55	6

163	MATANGNGA	7602061	7602061003	MATANGNGA	6	3	6	4	6	5	75,87	5	6
164	MATANGNGA	7602061	7602061004	RANGOAN	6	3	3	4	6	3	71,50	15	6
165	MATANGNGA	7602061	7602061005	BA'PA TAPUA	6	4	5	4	6	3	76,18	4	6
166	MATANGNGA	7602061	7602061006	MAMBU TAPUA	6	4	4	4	6	3	79,93	1	6
167	MATANGNGA	7602061	7602061007	KATIMBANG	6	3	3	4	6	3	68,73	44	6

## Lampiran 1. Luas Lahan Sawah

No.	Kecamatan	Desa	Prioritas						
			1	2	3	4	5	6	
1	TINAMBUNG	TANDUNG	1						1
2		SEPA BATU	1						1
3		TANGNGA-TANGNGA	1						1
4		KARAMA	1						1
5		BATULAYA	1						1
6		TINAMBUNG	1						1
7		LEKOPADIS	1						1
8		GALUNG LOMBOK	1						1
9	BALANIPA	BALANIPA	1						1
10		TAMMANGALLE	1						1
11		GALUNG TULU	1						1
12		SABANG SUBIK	1						1
13		PAMBUSUANG	1						1
14		BALA	1						1
15		LEGO	1						1
16		LAMBANAN	1						1
17		MOSSO						6	6
18		TAMMAJARRA	1						1
19		PALLIS						6	6
20	LIMBORO	RENGGEANG	1						1
21		TANDASURA	1						1
22		TANGAN BARU	1						1
23		LEMBANG LEMBANG	1						1
24		LIMBORO	1						1
25		SAMASUNDU	1						1
26		NAPO	1						1
27		SALARRI	1						1
28		TODANG TODANG						6	6
29		PENDULANGAN	1						1
30		PALECE	1						1

1. Rasio Luas Lahan		
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF	RASIO LUAS LAHAN
Prioritas 1	<= 0,4073	
Prioritas 2	> 0,2582	- 0,4073
Prioritas 3	> 0,1565	- 0,2582
Prioritas 4	> 0,0787	- 0,1565
Prioritas 5	> 0,0393	- 0,0787
Prioritas 6		> 0,0393

31		TARAMANU	1							1
32		AMBOPADANG	1							1
33		TUBBI	1							1
34		RATTE	1							1
35		BESOANGIN	1							1
36		PIRIANG TAPIKO	1							1
37	TUBBI TARAMANU	POLLEWANI	1							1
38		PODA	1							1
39		BESOANGIN UTARA	1							1
40		ARABUA	1							1
41		TARAMANU TUA	1							1
42		TALOBA	1							1
43		PEBURRU	1							1
44		SARAGIAN	1							1
45		MOMBI	1							1
46		PETOOSANG	1							1
47		KALUMAMMANG					6			6
48	ALU	PAO PAO					6			6
49		PUPUURING	1							1
50		SAYOANG					6			6
51		ALU	1							1
52		LALIKO	1							1
53		LAPEO	1							1
54		KENJE	1							1
55		SURUANG	1							1
56		PAPPANG	1							1
57		BONDE	1							1
58		PARAPPE	1							1
59		PANYAMPA	1							1
60	CAMPALAGIAN	LEMO	1							1
61		KATUMBANGAN	1							1
62		LAMPOKO	1							1
63		ONGKO	1							1
64		SUMARANG	1							1
65		BOTTO	1							1
66		LAGI AGI	1							1
67		PADANG	1							1
68		GATTUNGAN	1							1
69		PADANG TIMUR	1							1

70	LUYO	SAMBALI-WALI					6	6 1 1 1 1 1 6 6 6 1 6
71		TENGGELAN	1					
72		BARU	1					
73		MAPILLI BARAT	1					
74		LUYO	1					
75		M A M B U	1					
76		PUSSUI					6	
77		BATUPANGA					6	
78		BATUPANGA DAALA					6	
79		PUCCADI	1					
80		PUSSUI BARAT					6	
81	WONOMULYO	TUMPILING	1					1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
82		NEPO	1					
83		KEBUNSARI	1					
84		ARJOSARI	1					
85		BUMIAYU	1					
86		BUMI MULYO	1					
87		SIDOREJO	1					
88		SIDODADI	1					
89		CAMPURJO	1					
90		SUMBERJO	1					
91		SUGIH WARAS	1					
92		BANUA BARU	1					
93		BAKKA-BAKKA	1					
94		GALESO	1					
95	MAPILLI	BUKU	1					1 1 1 1 1 1 1 6 1 1 6
96		RUMPA	1					
97		UGI BARU	1					
98		BONNE-BONNE	1					
99		MAPILLI	1					
100		KURMA	1					
101		RAPPANG BARAT	1					
102		BEROANGIN					6	
103		SEGERANG	1					
104		BONRA	1					
105		SATTOKO					6	
106		LANDI KANUSUANG	1					

107		BUSSU	1						1
108		RAPPANG	1						1
109		DAKKA	1						1
110		PELITAKAN	1						1
111		TAPANGO	1						1
112		TAPANGO BARAT	1						1
113	TAPANGO	BATU					6		6
114		PALATTA	1						1
115		RISO	1						1
116		KURRAK					6		6
117		TUTULA	1						1
118		JAMBU MALEA	1						1
119		BANATO REJO	1						1
120		KALIMBUA	1						1
121		PATAMPANUA	1						1
122	MATAKALI	MATAKALI	1						1
123		TONRO LIMA	1						1
124	MATAKALI	INDUMAKKOMBONG	1						1
125		BARUMBUNG	1						1
126		PASIANG	1						1
127		BUNGA BUNGA	1						1
128		PULLIWA					6		6
129		DAALA TIMUR	1						1
130		BULO	1						1
131	BULO	KAROMBANG					6		6
132		PATAMBANUA	1						1
133		LENGGO	1						1
134		SEPPORRAKI	1						1
135		IHING	1						1
136		SABURA	1						1
137		DARMA	1						1
138		MANDING	1						1
139		MADATTE	1						1
140		PEKKABATA	1						1
141		TAKATIDUNG	1						1
142		LANTORA	1						1
143		SULEWATANG	1						1
144		WATTANG	1						1
145	POLEWALI	POLEWALI	1						1

146	BINUANG	TONYAMAN	1					1	
147		AMASSANGAN	1					1	
148		MIRRING	1					1	
149		PAKU	1					1	
150		BATETANGNGA	1					1	
151		KUAJANG	1					1	
152		MAMMI	1					1	
153		KALEOK	1					1	
154		REA	1					1	
155		AMOLA	1					1	
156	ANREAPI	ANREAPI	1					1	
157		KELAPA DUA				6		6	
158		PAPPANDANGAN	1					1	
159		DUAMPANUA	1					1	
160		KUNYI	1					1	
161	MATANGNGA	LILLI				6		6	
162		TAPUA				6		6	
163		MATANGNGA				6		6	
164		RANGOAN				6		6	
165		BA'PA TAPUA				6		6	
166		MAMBU TAPUA				6		6	
167		KATIMBANG				6		6	
Total		142	0	0	0	0	25	167	
Persentase		85,03	0	0,00	0,00	0,00	14,97	100	

## Lampiran 2. Sarana Prasarana

No.	Kecamatan	Desa	Prioritas						
			1	2	3	4	5	6	
1	TINAMBUNG	TANDUNG			3				3
2		SEPA BATU				4			4
3		TANGNGA-TANGNGA		2					2
4		KARAMA	1						1
5		BATULAYA				4			4
6		TINAMBUNG				4			4
7		LEKOPADIS			3				3
8		GALUNG LOMBOK			3				3
9	BALANIPA	BALANIPA			3				3
10		TAMMANGALLE				4			4
11		GALUNG TULU				4			4
12		SABANG SUBIK			3				3
13		PAMBUSUANG			3				3
14		BALA					5		5
15		LEGO			3				3
16		LAMBANAN				4			4
17		MOSSO				4			4
18		TAMMAJARRA			3				3
19		PALLIS					5		5
20	LIMBORO	RENGGEANG			3				3
21		TANDASURA			3				3
22		TANGAN BARU				4			4
23		LEMBANG LEMBANG		2					2
24		LIMBORO			3				3
25		SAMASUNDU		2					2
26		NAPO	1						1
27		SALARRI			3				3
28		TODANG TODANG				4			4
29		PENDULUNGAN			3				3
30		PALECE			3				3

2. Rasio Sarana Pangan		
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF	RASIO SARANA PANGAN
Prioritas 1	<= 0,0203	
Prioritas 2	> 0,0203	- 0,0327
Prioritas 3	> 0,0327	- 0,0518
Prioritas 4	> 0,0518	- 0,0673
Prioritas 5	> 0,0673	- 0,0933
Prioritas 6		> 0,0933

31		TARAMANU	1						1
32		AMBOPADANG	1						1
33		TUBBI	1						1
34		RATTE	1						1
35		BESOANGIN		2					2
36		PIRIANG TAPIKO	1						1
37	TUBBI TARAMANU	POLLEWANI	1						1
38		PODA		2					2
39		BESOANGIN UTARA	1						1
40		ARABUA			4				4
41		TARAMANU TUA	1						1
42		TALOBA	1						1
43		PEBURRU		3					3
44		SARAGIAN					6		6
45		MOMBI				5			5
46		PETOOSANG				5			5
47		KALUMAMMANG			4				4
48	ALU	PAO PAO				5			5
49		PUPUURING		3					3
50		SAYOANG				5			5
51		ALU		3					3
52		LALIKO			4				4
53		LAPEO		3					3
54		KENJE				5			5
55		SURUANG		3					3
56		PAPPANG		3					3
57		BONDE		3					3
58		PARAPPE			4				4
59		PANYAMPA			4				4
60	CAMPALAGIAN	LEMO				5			5
61		KATUMBANGAN				5			5
62		LAMPOKO					6		6
63		ONGKO		3					3
64		SUMARANG				5			5
65		B OT T O				5			5
66		LAGI AGI	2						2
67		PADANG			4				4
68		GATTUNGAN				5			5
69		PADANG TIMUR		3					3

70	LUYO	SAMBALI-WALI		3				3
71		TENGGELAN	2					2
72		BARU		4				4
73		MAPILLI BARAT	1					1
74		LUYO		2				2
75		M A M B U		3				3
76		PUSSUI			5			5
77		BATUPANGA		3				3
78		BATUPANGA DAALA	2					2
79		PUCCADI			4			4
80		PUSSUI BARAT	2					2
81	WONOMULYO	TUMPILING	2					2
82		NEPO		3				3
83		KEBUNSARI		3				3
84		ARJOSARI	2					2
85		BUMIAYU		3				3
86		BUMI MULYO			5			5
87		SIDOREJO		3				3
88		SIDODADI	2					2
89		CAMPURJO		3				3
90		SUMBERIO		3				3
91		SUGIH WARAS		3				3
92		BANUA BARU				6		6
93		BAKKA-BAKKA		3				3
94		GALESO				5		5
95	MAPILLI	BUKU			4			4
96		RUMPA		3				3
97		UGI BARU		3				3
98		BONNE-BONNE			4			4
99		MAPILLI			4			4
100		KURMA		3				3
101		RAPPANG BARAT	2					2
102		BEROANGIN	2					2
103		SEGERANG		3				3
104		BONRA		3				3
105		SATTOKO			4			4
106		LANDI KANUSUANG	2					2

107		BUSSU			4			4
108		RAPPANG		3				3
109		DAKKA		3				3
110		PELITAKAN	2					2
111		TAPANGO				6		6
112		TAPANGO BARAT		3				3
113		BATU		3				3
114		PALATTA		3				3
115		RISO		3				3
116		KURRAK			4			4
117		TUTULA		3				3
118		JAMBU MALEA	2					2
119		BANATO REJO		3				3
120		KALIMBUA	2					2
121		PATAMPANUA		3				3
122		MATAKALI			5			5
123		TONRO LIMA			4			4
124		INDUMAKKOMBONG			4			4
125		BARUMBUNG				5		5
126		PASIANG		3				3
127		BUNGA BUNGA		3				3
128		PULLIWA	1					1
129		DAALA TIMUR		3				3
130		B U L O	2					2
131		KAROMBANG		3				3
132		PATAMBANUA	2					2
133		LENGGO		3				3
134		SEPPORRAKI		3				3
135		IHING			5			5
136		SABURA	2					2
137		DARMA	1					1
138		MANDING			4			4
139		MADATTE		3				3
140		PEKKABATA			4			4
141		TAKATIDUNG	1					1
142		LANTORA		3				3
143		SULEWATANG	2					2
144		WATTANG		3				3
145		POLEWALI				5		5

146	BINUANG	TONYAMAN		3				3	
147		AMASSANGAN		3				3	
148		MIRRING	2					2	
149		PAKU		3				3	
150		BATETANGNGA	1					1	
151		KUAJANG		3				3	
152		MAMMI				6		6	
153		KALEOK				6		6	
154		REA		3				3	
155		AMOLA		3				3	
156	ANREAPI	ANREAPI		3				3	
157		KELAPA DUA		3				3	
158		PAPPANDANGAN			5			5	
159		DUAMPANUA		3				3	
160		KUNYI			4			4	
161	MATANGNGA	LILLI		3				3	
162		TAPUA		3				3	
163		MATANGNGA		3				3	
164		RANGOAN		3				3	
165		BA'PA TAPUA			4			4	
166		MAMBU TAPUA			4			4	
167		KATIMBANG		3				3	
Total		16	24	71	30	20	6	167	
Percentase		9,58	14,37	42,51	17,96	11,98	3,59	100,00	

### Lampiran 3. Penduduk Tidak Sejahtera

No.	Kecamatan	Desa	Prioritas						
			1	2	3	4	5	6	
1	TINAMBUNG	TANDUNG						6	6
2		SEPA BATU			3				3
3		TANGNGA-TANGNGA						6	6
4		KARAMA						6	6
5		BATULAYA	1						1
6		TINAMBUNG				4			4
7		LEKOPADIS						6	6
8		GALUNG LOMBOK					5		5
9	BALANIPA	BALANIPA				4			4
10		TAMMANGALLE				4			4
11		GALUNG TULU		3					3
12		SABANG SUBIK	2						2
13		PAMBUSUANG					6		6
14		BALA						6	6
15		LEGO					6		6
16		LAMBANAN	1						1
17		MOSSO					6		6
18		TAMMAJARRA					6		6
19		PALLIS					6		6
20	LIMBORO	RENGGEANG						6	6
21		TANDASURA						6	6
22		TANGAN BARU						6	6
23		LEMBANG LEMBANG						6	6
24		LIMBORO						6	6
25		SAMASUNDU						6	6
26		NAPO					6		6
27		SALARRI					5		5
28		TODANG TODANG		3					3
29		PENDULANGAN	1						1
30		PALECE			3				3

3. Rasio Tidak Sejahtera			
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF	RASIO TIDAK SEJAHTERA	
Prioritas 1	>=	0,4746	
Prioritas 2	0,3798	-< 0,4746	
Prioritas 3	0,3018	-< 0,3798	
Prioritas 4	0,2138	-< 0,3018	
Prioritas 5	0,1651	-< 0,2138	
Prioritas 6	<	0,1651	

31		TARAMANU					6		6
32		AMBOPADANG					6		6
33		TUBBI					6		6
34		RATTE		3					3
35		BESOANGIN	1						1
36		PIRIANG TAPIKO				5			5
37	TUBBI TARAMANU	POLLEWANI					6		6
38		PODA	1						1
39		BESOANGIN UTARA			4				4
40		ARABUA	1						1
41		TARAMANU TUA					6		6
42		TALOBA	1						1
43		PEBURRU					6		6
44		SARAGIAN					6		6
45		MOMBI			4				4
46		PETOOSANG				5			5
47		KALUMAMMANG			4				4
48	ALU	PAO PAO					6		6
49		PUPUURING			4				4
50		SAYOANG			4				4
51		ALU				5			5
52		LALIKO					6		6
53		LAPEO					6		6
54		KENJE					6		6
55		SURUANG		4					4
56		PAPPANG					6		6
57		BONDE					6		6
58		PARAPPE					6		6
59		PANYAMPA					6		6
60	CAMPALAGIAN	LEMO					6		6
61		KATUMBANGAN					6		6
62		LAMPOKO					6		6
63		ONGKO		3					3
64		SUMARANG					6		6
65		B OT TO					6		6
66		LAGI AGI		3					3
67		PADANG			4				4
68		GATTUNGAN					6		6
69		PADANG TIMUR				5			5

70	LUYO	SAMBALI-WALI					6	6
71		TENGGELAN					6	6
72		BARU					6	6
73		MAPILLI BARAT			4			4
74		LUYO					6	6
75		M A M B U			4			4
76		PUSSUI				5		5
77		BATUPANGA				5		5
78		BATUPANGA DAALA					6	6
79		PUCCADI					6	6
80		PUSSUI BARAT		3				3
81	WONOMULYO	TUMPILING		3				3
82		NEPO				5		5
83		KEBUNSARI					6	6
84		ARJOSARI		3				3
85		BUMIAYU					6	6
86		BUMI MULYO				5		5
87		SIDOREJO				5		5
88		SIDODADI					6	6
89		CAMPURJO					6	6
90		SUMBERJO					6	6
91		SUGIH WARAS					6	6
92		BANUA BARU					6	6
93		BAKKA-BAKKA	2					2
94		GALESO					6	6
95	MAPILLI	BUKU					6	6
96		RUMPA			4			4
97		UGI BARU					6	6
98		BONNE-BONNE					6	6
99		MAPILLI					6	6
100		KURMA					6	6
101		RAPPANG BARAT					6	6
102		BEROANGIN				5		5
103		SEGERANG			4			4
104		BONRA			4			4
105		SATTOKO	1					1
106		LANDI KANUSUANG		3				3

107		BUSSU			5		5
108		RAPPANG		4			4
109		DAKKA			6		6
110		PELITAKAN			6		6
111		TAPANGO		5			5
112		TAPANGO BARAT		5			5
113	TAPANGO	BATU	2				2
114		PALATTA			6		6
115		RISO			6		6
116		KURRAK		4			4
117		TUTULA	3				3
118		JAMBU MALEA		4			4
119		BANATO REJO			6		6
120		KALIMBUA		5			5
121		PATAMPANUA			6		6
122		MATAKALI			6		6
123	MATAKALI	TONRO LIMA		4			4
124		INDUMAKKOMBONG			6		6
125		BARUMBUNG		5			5
126		PASIANG			6		6
127		BUNGA BUNGA		4			4
128		PULLIWA		5			5
129		DAALA TIMUR	1				1
130		B U L O			6		6
131	BULO	KAROMBANG	1				1
132		PATAMBANUA	1				1
133		LENGGO		4			4
134		SEPPORRAKI		3			3
135		IHING		3			3
136		SABURA		3			3
137		DARMA			6		6
138		MANDING			6		6
139		MADATTE			6		6
140		PEKKABATA			6		6
141		TAKATIDUNG			6		6
142		LANTORA			6		6
143		SULEWATANG			6		6
144		WATTANG			6		6
145	POLEWALI	POLEWALI			6		6

146	BINUANG	TONYAMAN					6	6	
147		AMASSANGAN				5		5	
148		MIRRING					6		
149		PAKU					6		
150		BATETANGNGA					6		
151		KUAJANG					6		
152		MAMMI				6		6	
153		KALEOK	1					1	
154		REA				5		5	
155		AMOLA			4			4	
156	ANREAPI	ANREAPI				5		5	
157		KELAPA DUA			4			4	
158		PAPPANDANGAN				5		5	
159		DUAMPANUA			4			4	
160		KUNYI			4			4	
161	MATANGNGA	LILLI					6	6	
162		TAPUA	1					1	
163		MATANGNGA					6	6	
164		RANGOAN		3				3	
165		BA'PA TAPUA				5		5	
166		MAMBU TAPUA			4			4	
167		KATIMBANG		3				3	
Total		13	3	17	26	23	85	167	
Persentase		7,78	1,80	10,18	15,57	13,77	50,90	100,00	

#### Lampiran 4. Akses Jalan yang Tidak Memadai

No.	Kecamatan	Desa	Prioritas						
			1	2	3	4	5	6	
1	TINAMBUNG	TANDUNG				4			4
2		SEPA BATU				4			4
3		TANGNGA-TANGNGA				4			4
4		KARAMA				4			4
5		BATULAYA				4			4
6		TINAMBUNG				4			4
7		LEKOPADIS				4			4
8		GALUNG LOMBOK				4			4
9	BALANIPA	BALANIPA				4			4
10		TAMMANGALLE				4			4
11		GALUNG TULU				4			4
12		SABANG SUBIK				4			4
13		PAMBUSUANG				4			4
14		BALA				4			4
15		LEGO				4			4
16		LAMBANAN				4			4
17		MOSSO				4			4
18		TAMMAJARRA				4			4
19		PALLIS				4			4
20	LIMBORO	RENGGEANG				4			4
21		TANDASURA				4			4
22		TANGAN BARU				4			4
23		LEMBANG LEMBANG				4			4
24		LIMBORO				4			4
25		SAMASUNDU				4			4
26		NAPO				4			4
27		SALARRI				4			4
28		TODANG TODANG				4			4
29		PENDULANGAN		3					3
30		PALECE				4			4

4. Desa Tanpa Akses Penghubung	
PRIORITAS INDIVIDU	NILAI KATEGORIK
Prioritas 1	4
Prioritas 2	3
Prioritas 3	2
Prioritas 4	1

31	TUBBI TARAMANU	TARAMANU			4			4
32		AMBOPADANG			4			4
33		TUBBI			4			4
34		RATTE	2					2
35		BESOANGIN	2					2
36		PIRIANG TAPIKO		3				3
37		POLLEWANI			4			4
38		PODA			4			4
39		BESOANGIN UTARA	2					2
40		ARABUA			4			4
41		TARAMANU TUA			4			4
42		TALOBA			4			4
43		PEBURRU			4			4
44	ALU	SARAGIAN			4			4
45		MOMBI			4			4
46		PETOOSANG			4			4
47		KALUMAMMANG		3				3
48		PAO PAO	2					2
49		PUPUURING	2					2
50		SAYOANG			4			4
51		ALU			4			4
52	CAMPALAGIAN	LALIKO			4			4
53		LAPEO			4			4
54		KENJE			4			4
55		SURUANG			4			4
56		PAPPANG			4			4
57		BONDE			4			4
58		PARAPPE			4			4
59		PANYAMPA			4			4
60		LEMO			4			4
61		KATUMBANGAN			4			4
62		LAMPOKO			4			4
63		ONGKO			4			4
64		SUMARANG			4			4
65		B OT TO			4			4
66		LAGI AGI			4			4
67		PADANG			4			4
68		GATTUNGAN			4			4
69		PADANG TIMUR			4			4

70	LUYO	SAMBALI-WALI			4			4
71		TENGGELAN			4			4
72		BARU			4			4
73		MAPILLI BARAT			4			4
74		LUYO			4			4
75		M A M B U			4			4
76		PUSSUI			4			4
77		BATUPANGA			4			4
78		BATUPANGA DAALA			4			4
79		PUCCADI			4			4
80		PUSSUI BARAT			4			4
81	WONOMULYO	TUMPILING			4			4
82		NEPO			4			4
83		KEBUNSARI			4			4
84		ARJOSARI			4			4
85		BUMIAYU			4			4
86		BUMI MULYO			4			4
87		SIDOREJO			4			4
88		SIDODADI			4			4
89		CAMPURJO			4			4
90		SUMBERIO			4			4
91		SUGIH WARAS			4			4
92		BANUA BARU			4			4
93		BAKKA-BAKKA			4			4
94		GALESO			4			4
95	MAPILLI	BUKU			4			4
96		RUMPA			4			4
97		UGI BARU			4			4
98		BONNE-BONNE			4			4
99		MAPILLI			4			4
100		KURMA			4			4
101		RAPPANG BARAT			4			4
102		BEROANGIN			4			4
103		SEGERANG			4			4
104		BONRA			4			4
105		SATTOKO			4			4
106		LANDI KANUSUANG			4			4

107		BUSSU			4			4
108		RAPPANG			4			4
109		DAKKA			4			4
110		PELITAKAN			4			4
111		TAPANGO			4			4
112		TAPANGO BARAT			4			4
113		BATU			4			4
114		PALATTA			4			4
115		RISO			4			4
116		KURRAK			4			4
117		TUTULA			4			4
118		JAMBU MALEA			4			4
119		BANATO REJO			4			4
120		KALIMBUA			4			4
121		PATAMPANUA			4			4
122		MATAKALI			4			4
123		TONRO LIMA			4			4
124		INDUMAKKOMBONG			4			4
125		BARUMBUNG			4			4
126		PASIANG			4			4
127		BUNGA BUNGA			4			4
128		PULLIWA			4			4
129		DAALA TIMUR			4			4
130		B U L O			4			4
131		KAROMBANG			4			4
132		PATAMBANUA		3				3
133		LENGGO	2					2
134		SEPPORRAKI			4			4
135		IHING			4			4
136		SABURA			4			4
137		DARMA			4			4
138		MANDING			4			4
139		MADATTE			4			4
140		PEKKABATA			4			4
141		TAKATIDUNG			4			4
142		LANTORA			4			4
143		SULEWATANG			4			4
144		WATTANG			4			4
145		POLEWALI			4			4

146	BINUANG	TONYAMAN			4			4	
147		AMASSANGAN			4			4	
148		MIRRING			4			4	
149		PAKU			4			4	
150		BATETANGNGA			4			4	
151		KUAJANG			4			4	
152		MAMMI			4			4	
153		KALEOK			4			4	
154		REA			4			4	
155		AMOLA			4			4	
156	ANREAPI	ANREAPI			4			4	
157		KELAPA DUA			4			4	
158		PAPPANDANGAN			4			4	
159		DUAMPANUA			4			4	
160		KUNYI			4			4	
161	MATANGNGA	LILLI			4			4	
162		TAPUA			4			4	
163		MATANGNGA			4			4	
164		RANGOAN			4			4	
165		BA'PA TAPUA			4			4	
166		MAMBU TAPUA			4			4	
167		KATIMBANG			4			4	
Total		0	6	4	157	0	0	167	
Persentase		0,00	3,59	2,40	94,01	0,00	0,00	100	

## Lampiran 5. Akses Tanpa Air Bersih

No.	Kecamatan	Desa	Prioritas						
			1	2	3	4	5	6	
1	TINAMBUNG	TANDUNG					5		5
2		SEPA BATU					5		5
3		TANGNGA-TANGNGA					5		5
4		KARAMA				4			4
5		BATULAYA						6	6
6		TINAMBUNG						6	6
7		LEKOPADIS						6	6
8		GALUNG LOMBOK						6	6
9	BALANIPA	BALANIPA				4			4
10		TAMMANGALLE				4			4
11		GALUNG TULU					5		5
12		SABANG SUBIK					5		5
13		PAMBUSUANG					5		5
14		BALA						6	6
15		LEGO					5		5
16		LAMBANAN						6	6
17		MOSSO					5		5
18		TAMMAJARRA						6	6
19		PALLIS					5		5
20	LIMBORO	RENGGEANG						6	6
21		TANDASURA					5		5
22		TANGAN BARU						6	6
23		LEMBANG LEMBANG		3					3
24		LIMBORO				4			4
25		SAMASUNDU						6	6
26		NAPO				4			4
27		SALARRI			3				3
28		TODANG TODANG			3				3
29		PENDULANGAN		2					2
30		PALECE			3				3

5. Rasio Tanpa Air Bersih		
PRIORITAS	CUT OFF	
INDIVIDU	RASIO TANPA AIR BERSIH	
Prioritas 1	>=	0,7377
Prioritas 2	0,5408	-< 0,7377
Prioritas 3	0,2783	-< 0,5408
Prioritas 4	0,1410	-< 0,2783
Prioritas 5	0,0218	-< 0,1410
Prioritas 6	<	0,0218

31		TARAMANU		3				3
32		AMBOPADANG					6	6
33		TUBBI					6	6
34		RATTE				5		5
35		BESOANGIN					6	6
36		PIRIANG TAPIKO			4			4
37	TUBBI TARAMANU	POLLEWANI					6	6
38		PODA			4			4
39		BESOANGIN UTARA					6	6
40		ARABUA					6	6
41		TARAMANU TUA					6	6
42		TALOBA			4			4
43		PEBURRU					6	6
44		SARAGIAN				5		5
45		MOMBI					6	6
46		PETOOSANG				5		5
47		KALUMAMMANG			4			4
48	ALU	PAO PAO					6	6
49		PUPUURING			4			4
50		SAYOANG					6	6
51		ALU					6	6
52		LALIKO		3				3
53		LAPEO		3				3
54		KENJE				5		5
55		SURUANG			4			4
56		PAPPANG				5		5
57		BONDE					6	6
58		PARAPPE		3				3
59		PANYAMPA				5		5
60		LEMO					6	6
61	CAMPALAGIAN	KATUMBANGAN				5		5
62		LAMPOKO				5		5
63		ONGKO			4			4
64		SUMARANG		3				3
65		B OT T O				5		5
66		LAGI AGI			4			4
67		PADANG					6	6
68		GATTUNGAN				5		5
69		PADANG TIMUR				5		5

70	LUYO	SAMBALI-WALI				5		5
71		TENGELAN			4		4	
72		BARU		3			3	
73		MAPILLI BARAT			4		4	
74		LUYO				6		6
75		M A M B U				6		6
76		PUSSUI				6		6
77		BATUPANGA			5		5	
78		BATUPANGA DAALA			4		4	
79		PUCCADI			4		4	
80		PUSSUI BARAT			4		4	
81	WONOMULYO	TUMPILING			5		5	
82		NEPO				6		6
83		KEBUNSARI				6		6
84		ARJOSARI				6		6
85		BUMIAYU				6		6
86		BUMI MULYO				6		6
87		SIDOREJO				6		6
88		SIDODADI				6		6
89		CAMPURJO			5		5	
90		SUMBERJO			5		5	
91		SUGIH WARAS				6		6
92		BANUA BARU			5		5	
93		BAKKA-BAKKA				6		6
94		GALESO			5		5	
95	MAPILLI	BUKU				6		6
96		RUMPA				6		6
97		UGI BARU				6		6
98		BONNE-BONNE				6		6
99		MAPILLI				6		6
100		KURMA				6		6
101		RAPPANG BARAT				6		6
102		BEROANGIN				6		6
103		SEGERANG				6		6
104		BONRA				6		6
105		SATTOKO				6		6
106		LANDI KANUSUANG				6		6

107		BUSSU			5		5
108		RAPPANG		3			3
109		DAKKA			4		4
110		PELITAKAN			4		4
111		TAPANGO		3			3
112		TAPANGO BARAT		3			3
113	TAPANGO	BATU			6		6
114		PALATTA		4			4
115		RISO		3			3
116		KURRAK			5		5
117		TUTULA		4			4
118		JAMBU MALEA			4		4
119		BANATO REJO			4		4
120		KALIMBUA		3			3
121		PATAMPANUA			6		6
122	MATAKALI	MATAKALI			6		6
123		TONRO LIMA			6		6
124	MATAKALI	INDUMAKKOMBONG			6		6
125		BARUMBUNG			6		6
126		PASIANG			6		6
127		BUNGA BUNGA			6		6
128		PULLIWA			5		5
129		DAALA TIMUR			6		6
130	BULO	B U L O		5			5
131		KAROMBANG			5		5
132	BULO	PATAMBANUA			5		5
133		LENGGO		3			3
134		SEPPORRAKI			6		6
135		IHING			6		6
136		SABURA			5		5
137		DARMA			6		6
138	POLEWALI	MANDING			6		6
139		MADATTE			6		6
140		PEKKABATA			6		6
141	POLEWALI	TAKATIDUNG			6		6
142		LANTORA			6		6
143		SULEWATANG			6		6
144		WATTANG			6		6
145		POLEWALI			6		6

146	BINUANG	TONYAMAN				5		5	
147		AMASSANGAN				6		6	
148		MIRRING				6		6	
149		PAKU				6		6	
150		BATETANGNGA				6		6	
151		KUAJANG				6		6	
152		MAMMI		4			4		
153		KALEOK				6		6	
154		REA				6		6	
155		AMOLA				6		6	
156	ANREAPI	ANREAPI				6		6	
157		KELAPA DUA				6		6	
158		PAPPANDANGAN				6		6	
159		DUAMPANUA				6		6	
160		KUNYI				6		6	
161	MATANGNGA	LILLI				6		6	
162		TAPUA				6		6	
163		MATANGNGA				6		6	
164		RANGOAN				6		6	
165		BA'PA TAPUA				6		6	
166		MAMBU TAPUA				6		6	
167		KATIMBANG				6		6	
Total		0	1	16	25	36	89	167	
Persentase		0,00	0,60	9,58	14,97	21,56	53,29	100	

## Lampiran 6. Tenaga Kesehatan

No.	Kecamatan	Desa	Prioritas						
			1	2	3	4	5	6	
1	TINAMBUNG	TANDUNG				4			4
2		SEPA BATU					5		5
3		TANGNGA-TANGNGA					5		5
4		KARAMA					5		5
5		BATULAYA						6	6
6		TINAMBUNG			4				4
7		LEKOPADIS					5		5
8		GALUNG LOMBOK			4				4
9	BALANIPA	BALANIPA		3					3
10		TAMMANGALLE					6		6
11		GALUNG TULU				5			5
12		SABANG SUBIK				5			5
13		PAMBUSUANG				5			5
14		BALA		3					3
15		LEGO			4				4
16		LAMBANAN		3					3
17		MOSSO		3					3
18		TAMMAJARRA			4				4
19		PALLIS		3					3
20	LIMBORO	RENGGEANG		3					3
21		TANDASURA		3					3
22		TANGAN BARU		3					3
23		LEMBANG LEMBANG		3					3
24		LIMBORO			4				4
25		SAMASUNDU		3					3
26		NAPO			4				4
27		SALARRI		3					3
28		TODANG TODANG		3					3
29		PENDULANGAN	1						1
30		PALECE					6		6

6. Rasio Penduduk per Tenkes per Density		
PRIORITAS	CUT OFF	
INDIVIDU	RASIO TENAGA	
Prioritas 1	>=	15,2500
Prioritas 2	15,2500	< 15,2500
Prioritas 3	1,1367	< 15,2500
Prioritas 4	0,5500	< 1,1367
Prioritas 5	0,1250	< 0,5500
Prioritas 6	<	0,1250

31		TARAMANU			4			4
32		AMBOPADANG		3				3
33		TUBBI		3				3
34		RATTE		3				3
35		BESOANGIN	1					1
36		PIRIANG TAPIKO	1					1
37	TUBBI TARAMANU	POLLEWANI		3				3
38		PODA		3				3
39		BESOANGIN UTARA	1					1
40		ARABUA		3				3
41		TARAMANU TUA		3				3
42		TALOBA		3				3
43		PEBURRU		3				3
44		SARAGIAN		3				3
45		MOMBI				6		6
46		PETOOSANG		3				3
47		KALUMAMMANG	1					1
48	ALU	PAO PAO	1					1
49		PUPUURING	1					1
50		SAYOANG		3				3
51		ALU		3				3
52		LALIKO		4				4
53		LAPEO			5			5
54		KENJE			5			5
55		SURUANG		3				3
56		PAPPANG				6		6
57		BONDE			4			4
58		PARAPPE			4			4
59	CAMPALAGIAN	PANYAMPA		3				3
60		LEMO		3				3
61		KATUMBANGAN				6		6
62		LAMPOKO		3				3
63		ONGKO		3				3
64		SUMARANG		3				3
65		B OT T O		3				3
66		LAGI AGI		3				3
67		PADANG		3				3
68		GATTUNGAN		3				3
69		PADANG TIMUR			4			4

70	LUYO	SAMBALI-WALI		3				3
71		TENGELAN		3				3
72		BARU		3				3
73		MAPILLI BARAT		4				4
74		LUYO		3				3
75		M A M B U		3				3
76		PUSSUI		3				3
77		BATUPANGA			5			5
78		BATUPANGA DAALA	1					1
79		PUCCADI		3				3
80		PUSSUI BARAT		3				3
81	WONOMULYO	TUMPILING		3				3
82		NEPO		3				3
83		KEBUNSARI				6		6
84		ARJOSARI		3				3
85		BUMIAYU			4			4
86		BUMI MULYO		3				3
87		SIDOREJO			4			4
88		SIDODADI				6		6
89		CAMPURJO			4			4
90		SUMBERIO		3				3
91		SUGIH WARAS		3				3
92		BANUA BARU			4			4
93		BAKKA-BAKKA		3				3
94		GALESO		3				3
95	MAPILLI	BUKU		3				3
96		RUMPA		3				3
97		UGI BARU		3				3
98		BONNE-BONNE		3				3
99		MAPILLI				6		6
100		KURMA		3				3
101		RAPPANG BARAT		3				3
102		BEROANGIN		3				3
103		SEGERANG		3				3
104		BONRA		3				3
105		SATTOKO		3				3
106		LANDI KANUSUANG		3				3

107		BUSSU		3				3
108		RAPPANG		3				3
109		DAKKA		3				3
110		PELITAKAN				6		6
111		TAPANGO		3				3
112		TAPANGO BARAT		3				3
113		BATU		3				3
114		PALATTA		3				3
115		RISO	1					1
116		KURRAK		3				3
117		TUTULA		3				3
118		JAMBU MALEA			4			4
119		BANATO REJO		3				3
120		KALIMBUA		3				3
121		PATAMPANUA		3				3
122		MATAKALI		3				3
123		TONRO LIMA		3				3
124		INDUMAKKOMBONG		3				3
125		BARUMBUNG		3				3
126		PASIANG				5		5
127		BUNGA BUNGA		3				3
128		PULLIWA		3				3
129		DAALA TIMUR	1					1
130		B U L O			4			4
131		KAROMBANG		3				3
132		PATAMBANUA	1					1
133		LENGGO	1					1
134		SEPPORRAKI		3				3
135		IHING		3				3
136		SABURA		3				3
137		DARMA		3				3
138		MANDING			4			4
139		MADATTE				5		5
140		PEKKABATA					6	6
141		TAKATIDUNG			4			4
142		LANTORA			4			4
143		SULEWATANG		3				3
144		WATTANG				5		5
145		POLEWALI					6	6

146	BINUANG	TONYAMAN			4			4	
147		AMASSANGAN				5		5	
148		MIRRING	1					1	
149		PAKU		3				3	
150		BATETANGNGA	1					1	
151		KUAJANG				6		6	
152		MAMMI		3				3	
153		KALEOK		3				3	
154		REA		3				3	
155		AMOLA		3				3	
156	ANREAPI	ANREAPI				6		6	
157		KELAPA DUA		3				3	
158		PAPPANDANGAN		3				3	
159		DUAMPANUA		3				3	
160		KUNYI	1					1	
161	MATANGNGA	LILLI		3				3	
162		TAPUA	1					1	
163		MATANGNGA			5			5	
164		RANGOAN		3				3	
165		BA'PA TAPUA		3				3	
166		MAMBU TAPUA		3				3	
167		KATIMBANG		3				3	
Total		16	0	99	23	15	14	167	
Percentase		9,58	0,00	59,28	13,77	8,98	8,38	100	

## Lampiran 7. Indeks Komposit

No.	Kecamatan	Desa	Prioritas						
			1	2	3	4	5	6	
1	TINAMBUNG	TANDUNG					6		6
2		SEPA BATU					5		5
3		TANGNGA-TANGNGA					5		5
4		KARAMA					5		5
5		BATULAYA					5		5
6		TINAMBUNG					6		6
7		LEKOPADIS					6		6
8		GALUNG LOMBOK					6		6
9	BALANIPA	BALANIPA					5		5
10		TAMMANGALLE					5		5
11		GALUNG TULU					5		5
12		SABANG SUBIK					5		5
13		PAMBUSUANG					6		6
14		BALA					6		6
15		LEGO					6		6
16		LAMBANAN			4				4
17		MOSSO					6		6
18		TAMMAJARRA					6		6
19		PALLIS					6		6
20	LIMBORO	RENGGEANG					6		6
21		TANDASURA					6		6
22		TANGAN BARU					6		6
23		LEMBANG LEMBANG					5		5
24		LIMBORO					5		5
25		SAMASUNDU					6		6
26		NAPO					5		5
27		SALARRI			4				4
28		TODANG TODANG			4				4
29		PENDULANGAN	2						2
30		PALECE			4				4

INDEKS KOMPOSIT		
PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF	INDEKS KOMPOSIT
Prioritas 1	<= 32,58	
Prioritas 2	> 32,58	- 42,85
Prioritas 3	> 42,85	- 53,56
Prioritas 4	> 53,56	- 60,47
Prioritas 5	> 60,47	- 66,13
Prioritas 6		> 66,13

31	TUBBI TARAMANU	TARAMANU			4			4
32		AMBOPADANG				5		5
33		TUBBI				5		5
34		RATTE			4			4
35		BESOANGIN		3				3
36		PIRIANG TAPIKO		3				3
37		POLLEWANI				5		5
38		PODA		3				3
39		BESOANGIN UTARA			4			4
40		ARABUA		3				3
41		TARAMANU TUA				5		5
42		TALOBA		3				3
43		PEBURRU				5		5
44	ALU	SARAGIAN					6	6
45		MOMBI					6	6
46		PETOOSANG					6	6
47		KALUMAMMANG		3				3
48		PAO PAO					6	6
49		PUPUURING			4			4
50		SAYOANG					6	6
51		ALU				5		5
52	CAMPALAGIAN	LALIKO				5		5
53		LAPEO				5		5
54		KENJE					6	6
55		SURUANG				5		5
56		PAPPANG					6	6
57		BONDE				6		6
58		PARAPPE				5		5
59		PANYAMPA					6	6
60		LEMO				6		6
61		KATUMBANGAN					6	6
62		LAMPOKO				6		6
63		ONGKO			5			5
64		SUMARANG					6	6
65		B OT TO				6		6
66		LAGI AGI		4				4
67		PADANG					6	6
68		GATTUNGAN				6		6
69		PADANG TIMUR					6	6

70	LUYO	SAMBALI-WALI					6	6
71		TENGGELAN				5		5
72		BARU				5		5
73		MAPILLI BARAT			4			4
74		LUYO				6		6
75		M A M B U				5		5
76		PUSSUI				6		6
77		BATUPANGA				5		5
78		BATUPANGA DAALA				5		5
79		PUCCADI				5		5
80		PUSSUI BARAT				5		5
81	WONOMULYO	TUMPILING				5		5
82		NEPO				5		5
83		KEBUNSARI				6		6
84		ARJOSARI			5			5
85		BUMIAYU				6		6
86		BUMI MULYO				6		6
87		SIDOREJO				6		6
88		SIDODADI				6		6
89		CAMPURJO				6		6
90		SUMBERIO				6		6
91		SUGIH WARAS				6		6
92		BANUA BARU				6		6
93		BAKKA-BAKKA			5			5
94		GALESO				6		6
95	MAPILLI	BUKU				6		6
96		RUMPA			5			5
97		UGI BARU				6		6
98		BONNE-BONNE				6		6
99		MAPILLI				6		6
100		KURMA				6		6
101		RAPPANG BARAT				6		6
102		BEROANGIN				6		6
103		SEGERANG			5			5
104		BONRA			5			5
105		SATTOKO			5			5
106		LANDI KANUSUANG			5			5

107		BUSSU					6	6
108		RAPPANG			4			4
109		DAKKA				6		6
110		PELITAKAN				5		5
111		TAPANGO				5		5
112		TAPANGO BARAT				5		5
113		BATU				5		5
114		PALATTA				5		5
115		RISO			4			4
116		KURRAK				6		6
117		TUTULA			4			4
118		JAMBU MALEA			4			4
119		BANATO REJO				5		5
120		KALIMBUA			4			4
121		PATAMPANUA				6		6
122		MATAKALI				6		6
123		TONRO LIMA				6		6
124		INDUMAKKOMBONG				6		6
125		BARUMBUNG				6		6
126		PASIANG				6		6
127		BUNGA BUNGA				5		5
128		PULLIWA				5		5
129		DAALA TIMUR		3				3
130		BULO				5		5
131		KAROMBANG				5		5
132		PATAMBANUA	2					2
133		LENGGO			4			4
134		SEPPORRAKI				5		5
135		IHING				5		5
136		SABURA				5		5
137		DARMA				6		6
138		MANDING				6		6
139		MADATTE				6		6
140		PEKKABATA				6		6
141		TAKATIDUNG				5		5
142		LANTORA				6		6
143		SULEWATANG				5		5
144		WATTANG				6		6
145		POLEWALI				6		6

146	BINUANG	TONYAMAN					6	6	
147		AMASSANGAN					6	6	
148		MIRRING			5		5		
149		PAKU					6		
150		BATETANGNGA			5		5		
151		KUAJANG					6		
152		MAMMI					6		
153		KALEOK			5		5		
154		REA					6		
155		AMOLA			5		5		
156	ANREAPI	ANREAPI					6	6	
157		KELAPA DUA			5		5		
158		PAPPANDANGAN					6	6	
159		DUAMPANUA			5		5		
160		KUNYI			5		5		
161	MATANGNGA	LILLI					6	6	
162		TAPUA					6	6	
163		MATANGNGA					6	6	
164		RANGOAN					6	6	
165		BA'PA TAPUA					6	6	
166		MAMBU TAPUA					6	6	
167		KATIMBANG					6	6	
Total		0	2	7	16	60	82	167	
Percentase		0,00	1,20	4,19	9,58	35,93	49,10	100	